

LAPORAN TAHUNAN ANNUAL REPORT 2013



PT. POLYCHEM INDONESIA, Tbk.

Daftar Isi

Table of Contents

Hal Penting Tahun 2013	2	Highlights Of 2013
Ikhtisar Keuangan	3	Financial Highlights
Laporan Dewan Komisaris	4	Report of the Board of Commissioners'
Laporan Direksi	8	Report of the Board of Directors'
Profil Perseroan	12	Company Profile
Visi dan Misi	13	Vision and Mission
Sejarah Perseroan	14	Corporate History
Struktur Organisasi	18	Organization Structure
Struktur Perseroan	18	Corporate Structure
Divisi dan Produk	19	Divisions and Products
Dewan Komisaris	20	Board of Commissioners
Direksi	23	Directors
Sumber Daya Manusia	26	Human Resources
Komposisi Pemegang Saham	29	Composition of Shareholders
Kronologis Pencatatan Saham	29	Chronology of Share Listings
Harga Saham	30	Share Price
Lembaga Penunjang	31	Supporting Institutions
Nama dan Alamat Perseroan	32	Name and Address of Company
Penghargaan	33	Awards
Analisa dan Pembahasan Manajemen atas Kinerja Perseroan	36	Management Discussion and Analysis of Company's Performance
Tinjauan Kinerja Operasional	37	Operational Performance Review
Kimia		Chemical
Poliester		Polyester
Nilon		Nylon
Tinjauan Kinerja Keuangan Konsolidasian	41	Consolidated Financial Performance Review
Tata Kelola Perseroan	44	Good Corporate Governance
Surat Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi	53	Board of Commissioners's and Director's Statement
Laporan Komite Audit	54	Audit Committee's Report
Laporan Keuangan Konsolidasian	57	Consolidated Financial Statements

HAL PENTING TAHUN 2013

HIGHLIGHTS OF 2013

- **Peresmian EOD II / Inauguration of EOD II**
- **Indonesia Inspire & Best Company Award 2013**
- **Penghargaan Lingkungan atau Proper KLH 2013 / Environmental Award or Proper KLH 2013**



Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

	2013	2012	
Penjualan Bersih	USD 505,319,535	USD 487,866,446	Net Sales
Laba Kotor	USD 14,689,859	USD 20,470,569	Gross Profit
Laba Sebelum Pajak	USD 14,718,267	USD 10,892,072	Income Before Tax
Laba (Rugi) Komprehensif	USD (611,983)	USD 10,863,493	Comprehensive Income (Loss)
Laba Bersih Per Saham Dasar	USD 0.0003	USD 0.0022	Basic Earning Per Share
Aset Lancar	USD 242,818,736	USD 254,151,811	Current Assets
Aset Tidak Lancar	USD 317,917,497	USD 344,686,535	Noncurrent Assets
Jumlah Aset	USD 560,736,233	USD 598,838,346	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	USD 92,136,958	USD 118,002,853	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	USD 149,181,397	USD 160,805,632	Noncurrent Liabilities
Jumlah Liabilitas	USD 241,318,355	USD 278,808,485	Total Liabilities
Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	USD 319,123,947	USD 320,665,256	Equity Attributable To The Owners Of The Company
Kepentingan Nonpengendali	USD 293,931	USD (635,395)	Non-Controlling Interests
Jumlah Ekuitas	USD 319,417,878	USD 320,029,861	Total Equity
Jumlah Saham Yang Beredar Juta Lembar	3,889	3,889	Number of Issued Shares Million Shares
Laba Kotor / Penjualan Bersih	2.9 %	4.2 %	Gross Profit / Net Sales
Laba Komprehensif / Penjualan Bersih	(0.1) %	2.2 %	Comprehensive Income / Net Sales
Laba Komprehensif / Jumlah Aset	(0.1) %	1.8 %	Comprehensive Income / Total Assets
Laba Komprehensif / Jumlah Ekuitas	(0.2) %	3.4 %	Comprehensive Income / Total Equity
Aset Lancar / Liabilitas Jangka Pendek	2.6	2.2	Current Ratio
Jumlah Liabilitas / Jumlah Ekuitas	0.8	0.9	Total Liabilities / Total Equity
Jumlah Liabilitas / Jumlah Aset	0.4	0.5	Total Liabilities / Total Assets
Modal Kerja Bersih	USD 150,681,778	USD 136,148,958	Net Working Capital
Catatan :			Note :
Aset Keuangan Lainnya	USD 31,349,365	USD 34,718,538	Other Financial Assets



Laporan Dewan Komisaris

Report of The board Of Commisioners'

Pemegang Saham dan Direksi yang terhormat,

Puji syukur atas karunia Tuhan Yang Maha Esa kami dapat melewati tahun 2013 beserta segala rintangannya dengan baik. Ditengah berbagai krisis ekonomi dan politik yang melanda berbagai kawasan di dunia, kami optimis Indonesia dapat mempertahankan kestabilan dan bahkan mencapai pertumbuhan perekonomian yang menggembirakan.

Dengan membaiknya perekonomian Indonesia diharapkan akan membawa pengaruh positif bagi pertumbuhan ekonomi di berbagai sektor termasuk Industri tekstil.

Dear Shareholders and Board of Directors,

Thanks to the mercy of God Almighty we can pass all the hurdles in 2013 well. Amid various economic and political crises that hit many regions in the world, we are optimistic that Indonesia can maintain stability and even achieve encouraging economic growth.

The improvement of Indonesia's economy is expected to bring a positive influence on economic growth in various sectors including the textile industry.



Kami memandang tantangan yang dialami Perseroan sepanjang tahun 2013 merupakan cambuk agar Perseroan lebih lagi berinovasi dan bersiap menaklukkan tantangan dalam dunia usaha. Perseroan menyadari, seluruh komponen pendukung telah berjalan bersinergi dan saling menopang satu dengan yang lain.

Karenanya, kami mendukung langkah-langkah dan target yang telah ditetapkan Direksi untuk dicapai Perseroan di tahun mendatang. Harga bahan baku yang stabil, dan fasilitas produksi yang dimiliki, akan mendukung pemenuhan pertumbuhan Perseroan sejalan dengan pertumbuhan ekonomi yang berlangsung di Indonesia dan negara-negara tetangganya. Kami berkeyakinan prospek usaha yang disusun oleh Direksi untuk menjadikan produk Perseroan sebagai produk unggulan yang membanggakan dapat diwujudkan.

Total penjualan bersih Perseroan per 31 Desember 2013 mencapai USD 505 juta atau mengalami kenaikan sebesar 3,5 %, dibandingkan dengan USD 488 juta pada tahun 2012.

Komposisi penjualan konsolidasian, berdasarkan segmen pasar pada tahun 2013 adalah : 12.71 % PT Gajah Tunggal, 73,85 % konsumen dalam negeri dan 13,44 % konsumen di luar negeri.

Secara keseluruhan, Dewan Komisaris melihat Direksi telah berhasil melaksanakan rencana dan strategi perseroan selama tahun 2013, dengan memanfaatkan kekuatan inti PT Polychem Indonesia Tbk yaitu karyawan yang berdedikasi tinggi dan berpengalaman luas, sehingga mampu mengakhiri tahun 2013 ini dengan kinerja yang baik.

We perceive the challenges experienced by the Company during the year 2013 as a driver for the Company to innovate more and be ready to conquer the challenges in the business world. The Company realizes that all supporting components have been run synergically and support each other.

Therefore, we support the measures and targets set by the Board of Directors to be achieved by the Company in the coming years. The stable prices of raw materials, and the production facilities owned, will support the growth of the Company in line with economic growth that takes place in Indonesia and its neighboring countries. We believe that the business prospects forecasted by the Board of Directors to make the Company's products as superior products, which can be proud of, can be realized.

The total net sales of the Company as of December 31, 2013 reached USD 505 million or an increase of 3.5% compared to USD 488 million in 2012.

The composition of consolidated sales based on market segments in 2013 was: 12.71 % PT Gajah Tunggal, 73.85 % domestic consumers and 13.44 % customers in overseas.

Overall, the Board of Commissioners think that the Board of Directors have succeeded in implementing the Company's plans and strategies during the year 2013 by leveraging the core strengths of PT Polychem Indonesia Tbk, which were employees with high dedication and wide experience, so that it was able to end the year 2013 with good performance.

Pencapaian kinerja Perseroan haruslah didukung dengan komitmen untuk memegang teguh prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan. Prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan telah dilaksanakan dengan baik sepanjang tahun 2013. Dewan Komisaris juga memberi dukungan sepenuhnya kepada Direksi untuk melakukan penilaian atas penerapan Tata Kelola Perusahaan secara konsisten dan bertanggung jawab.

Fungsi pengawasan terhadap kinerja Perseroan dengan ketat dimonitor melalui penerapan Tata Kelola Perusahaan. Salah satunya pengawasan adalah melalui Komite Audit yang mengawasi kinerja keuangan dan menghindari terjadinya penyalahgunaan. Komite Audit bekerja sama dengan Internal Auditor mengawasi realisasi program dan pertanggungjawaban seluruh elemen, disamping mendiskusikan masalah-masalah yang muncul sebagaimana diatur dalam Piagam Komite Audit.

Dengan begitu, kami berharap penerapan Tata Kelola Perusahaan yang telah dicapai saat ini dapat ditingkatkan di masa yang akan datang.

Demi menciptakan keseimbangan antara kepentingan ekonomi Perseroan dan kepedulian sosial, Perseroan telah menerapkan berbagai program tanggung jawab sosial perusahaan secara konsisten sebagai bentuk komitmen dukungan Perseroan terhadap komunitas lokal dan pelestarian lingkungan.

Berbagai program tanggung jawab sosial tersebut telah diimplementasikan kepada lingkungan hidup, kesehatan & keselamatan kerja, pengembangan sosial & kemasyarakatan, maupun tanggung jawab produk. Aktivitas tanggung jawab sosial Perseroan termasuk menyediakan beasiswa, fasilitas air bersih, pengembangan infrastruktur jalan dan donasi kepada sekolah sekitar Pabrik.

Pada tahun 2013, telah ada perubahan dalam susunan Dewan Komisaris, yang mana telah bergabungnya Bapak Hendra Soerijadi kedalam jajaran Dewan Komisaris.

Melalui Laporan Tahunan ini, Dewan Komisaris mengapresiasi berbagai penghargaan yang diperoleh sepanjang tahun 2013, Perseroan menerima penghargaan Indonesia Inspire & Best Company Award 2013 untuk kategori "The Best Textile Company of The Year" dan penghargaan Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan (Proper), dengan kategori penghargaan Proper Biru.

The achievement of the Company's performance must be supported by a commitment to uphold the principles of Corporate Governance. The principles of Corporate Governance have been executed well throughout the year 2013. The Board of Commissioners also gave full support to the Board of Directors to conduct an assessment of the implementation of Corporate Governance consistently and responsibly.

The function of supervision over the Company's performance was closely monitored through the Implementation of Corporate Governance. One of them was through the supervision of the Audit Committee which oversaw the financial performance and avoided misuse. The Audit Committee has worked with Internal Auditors overseeing the realization of the program and the accountability of all elements, in addition to discussing the issues that arise as set out in the Audit Committee Charter.

By doing so, we hope that the application of Corporate Governance that has been achieved today can be improved in the future.

In order to create a balance between the economic interests of the Company and social care, the Company has implemented various corporate social responsibility programs consistently as the Company's commitment to support local communities and environmental conservation.

Various social responsibility programs have been implemented to the environment, work health & safety, social and community development, and product liability. The Company's social responsibility activities included providing scholarships, clean water facilities, road infrastructure development and donations to schools around the factory.

In 2013, there was a change in the composition of the Board of Commissioners with Mr. Hendra Soerijadi joining into the Board.

Through this Annual Report, the Board of Commissioners appreciate the variety of awards earned during the year 2013, when the Company received the Indonesia Inspire & Best Company Award 2013 in "The Best Textile Company of the Year" category and the award of Company's Performance Rating Assessment Program in Environmental Management (Proper) in the Blue Proper category.

Atas nama Dewan Komisaris, kami menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada Direksi, manajemen dan seluruh karyawan PT Polychem Indonesia Tbk atas kerja cerdas dan prestasi gemilang yang telah diberikan selama ini. Kami juga menyampaikan terima kasih dan penghargaan kami atas dukungan dan kerjasama dari seluruh Pemegang Saham dan para Pihak Terkait, semoga ditahun yang akan datang kerja sama kita semakin baik.

On behalf of the Board of Commissioners, we hereby express our thanks and appreciation to the Board of Directors, the management and all employees of PT Polychem Indonesia Tbk for working smart and brilliant achievement that have been given so far. We also express our thanks and appreciation for the support and cooperation of all Shareholders and Related Parties. May our cooperation will be even better in the upcoming years.

Jakarta, 07 April 2014

Untuk dan atas nama Dewan Komisaris, / For and on behalf of the Board of Commissioners,



Bacelius Ruru
Presiden Komisaris /
President Commissioner

Laporan Direksi

Report of The board Of Directors'



Tahun 2013 pertumbuhan ekonomi Indonesia hanya sebesar 5,7 % atau lebih rendah dari tahun sebelumnya, hal ini dibarengi dengan nilai tukar rupiah yang terus terdepresiasi. Pelemahan rupiah ini searah dengan pelemahan mata uang negara lain juga ditandai dengan nilai inflasi yang cukup tinggi di angka 8,38 % sampai dengan akhir tahun 2013.

Pada tahun 2013 kondisi perekonomian global tidak cukup menggembirakan, sehingga industri di Indonesia masih mengandalkan konsumsi dalam negeri untuk mempertahankan pertumbuhannya karena kontribusi ekspor belum dapat diharapkan akibat permintaan ekspor yang cenderung menurun.

Dalam rangka antisipasi menghadapi situasi ekonomi global yang masih tidak menentu, pemerintah berusaha untuk mengurangi ketergantungan terhadap bahan baku impor melalui optimalisasi perolehan nilai tambah sumber daya alam, dan peningkatan penggunaan produk dalam negeri.

Pada tahun 2013, Perseroan membukukan kenaikan penjualan bersih sebesar 3,5 % dari USD 488 Juta di tahun 2012 menjadi USD 505 juta di tahun 2013. Peningkatan penjualan bersih tersebut disebabkan oleh adanya kenaikan harga jual di semua segmen baik polyester maupun etilena glikol dan turunannya.

Berdasarkan jenis produk penjualan tahun 2013 adalah sebagai berikut: polyester : USD 216 juta atau naik 5 % dari USD 205 juta di tahun 2012, kimia : USD 224 juta atau naik 4 % dari USD 216 juta di tahun 2012 dan benang nilon : USD 65 juta atau turun 2 % dari USD 66 juta di tahun 2012.

Berdasarkan pasar, penjualan tahun 2013 adalah sebagai berikut : penjualan lokal sebesar USD 437 juta dan penjualan ekspor USD. 68 juta yang meliputi negara-negara Asia, Eropa, Australia, Afrika dan Amerika Serikat.

Kenaikan harga bahan baku dan harga minyak mentah, yang tidak diiringi dengan kenaikan harga jual produk secara proporsional, menyebabkan perseroan mencatat turunnya laba kotor perusahaan sebesar 28 % atau dari USD 21 juta di tahun 2012 menjadi USD 15 juta di tahun 2013. Sedangkan beban pokok penjualan perusahaan mengalami peningkatan dari USD 467 juta di tahun 2012 naik sebesar USD 23 juta atau sebesar 5 % menjadi USD 490 juta di tahun 2013.

Indonesia's economic growth in 2013 was only 5.7 % or lower than that in the previous year, and this was coupled with the fact that rupiah continued to depreciate. The weakening of the rupiah was in line with the weakening of currencies of other countries, which were characterized by pretty high inflation at 8.38% until the end of 2013.

In 2013, the global economy is not quite encouraging, so that the industry in Indonesia still relied on domestic consumption to sustain economic growth because the contribution of exports could not be expected due to the declining export demand.

In order to anticipate the global economic situation that was still uncertain, the government was trying to reduce dependence on imported raw materials by optimizing the acquisition of value-added natural resources, and increased use of domestic products.

In 2013, the Company recorded a net sales increase of 3.5 % from USD 488 million in 2012 to USD 505 million in 2013. Increase in net sales was due to an increase in selling prices in all segments of polyester and ethylene glycol and its derivatives.

Based on their types, the products of sale in 2013 were as follows: polyester: U.S.D 216 million up 5% from U.S.D 205 million in 2012, chemicals: U.S.D 224 million, up 4 % from U.S.D 216 million in the year 2012 and nylon yarn: U.S.D 65 million, down 2 % from U.S.D 66 million in 2012.

Based on the market, the sales in 2013 were as follows: local sales amounting to U.S.D 437 million and export sales amounting to U.S.D 68 million, covering the countries of Asia, Europe, Australia, Africa and the United States.

The increase in raw material prices and the price of crude oil, which was not accompanied by proportional increase in the selling price, caused the Company to record a decline in gross profit of 28 % from U.S.D 21 million in 2012 to U.S.D 15 million in 2013. Meanwhile, the Company's cost of goods sold increased from U.S.D 467 million in 2012, an increase of U.S.D 23 million or 5 % to U.S.D 490 million in 2013.

Dengan adanya keuntungan kurs, Perseroan juga membukukan laba bersih tahun berjalan sebesar USD 2 juta tahun 2013 atau turun 75 % dari 8 juta di tahun 2012.

Dengan perkembangan kondisi keuangan yang demikian, perseroan berusaha tetap mempertahankan dan bahkan terus memperbaiki kinerja operasionalnya sejalan dengan tuntutan permintaan pasar baik domestik maupun internasional.

Pada tahun 2013 perseroan telah menyelesaikan ekspansi lanjutan Pabrik kimia Merak untuk produk-produk etoksilat dan turunannya guna memenuhi permintaan pasar, sehingga perusahaan dapat memproduksi ethoxylate dan turunannya sebesar 80.000 ton pertahun dan dari keberhasilan yang telah dicapai di tahun 2013, perusahaan masih tetap berkomitmen untuk memberikan upaya terbaiknya.

Untuk tahun 2014, perseroan berencana akan melaksanakan pergantian katalis sebagai usaha untuk meningkatkan efisiensi pemakaian bahan baku etilina dan untuk menghasilkan produk-produk yang lebih kompetitif sehingga dapat meningkatkan nilai penjualan yang pada akhirnya akan memberikan margin keuntungan kepada perseroan yang lebih besar.

With the advantage of the exchange rate, the Company also recorded a net profit for the year amounting to USD 2 million in 2013, or 75 % down from U.S.D 8 million in 2012.

With the development of such financial condition, the Company tried to continue to maintain and even continued to improve its operational performance in line with the market demand both domestically and internationally.

In 2013, the Company completed the expansion of the Merak Chemical Plant for ethoxylate products and their derivatives in order to meet the market demand, so that the Company could manufacture ethoxylate and its derivatives in the amount of 80,000 tons per year; and from the success that was achieved in the year 2013, the Company remains committed to providing its best efforts.

For 2014, the Company plans to replace the catalyst in an effort to improve the efficiency of use of ethylene raw material and to produce more competitive products that may increase the value of sales, which will ultimately give more profit margins to the Company.



Dengan demikian, kami optimis perseroan akan dapat melakukan upaya-upaya demi kemajuan Perseroan. Kami sepenuhnya menyadari bahwa keberhasilan perseroan dapat tercapai dengan tetap memfokuskan serta pemanfaatan sumber daya manusia, pengelolaan aset secara efisien, serta mempertahankan hubungan baik dengan pelanggan dan pemasok yang turut memberikan dasar yang kokoh pada perseroan dalam mengeksplorasi pasar-pasar potensial.

Sebagai penutup, kami hendak menyampaikan terima kasih yang tulus kepada seluruh karyawan, mitra bisnis, kreditor serta para pemegang saham atas dukungan yang konsisten selama ini. Tanpa itu semua, kami tidak mungkin mencapai hasil seperti saat ini.

Kami percaya dengan dukungan, kepercayaan dan dedikasi mereka yang berkelanjutan kami akan terus tumbuh dan berkembang baik secara operasional maupun finansial dimasa-masa yang mendatang.

Thus, we are optimistic that the Company will be able to make efforts for the progress of the Company. We are fully aware that the Company's success can be achieved with continued focus on and utilization of human resources, efficient asset management, and maintained good relationship with clients and suppliers who also provide a solid foundation for the Company to explore potential markets.

In closing, we wish to express our sincere thanks to all employees, business partners, creditors and shareholders for their consistent support over the years. Without it all, we would not have achieved the results as it is today.

We believe that with their ongoing support, trust and dedication, we will continue to grow and develop both operationally and financially in times to come.

Jakarta, 07 April 2014
Direksi / The Board of Directors



Gautama Hartarto
Presiden Direktur /
President Director



PROFIL PERSEROAN

Company Profile

Visi dan Misi

Vision and Mission

Visi

Menjadi pemimpin pasar dan partner regional yang paling dapat diandalkan di industri poliester dan yang terkait.

Vision

To be the leader and the most reliable regional partner in polyester and its related industries.

Misi

Kami akan memberikan kepuasan total dengan menyediakan produk dengan kualitas dan pelayanan yang terbaik kepada semua partner bisnis kami. Bersama mereka, kami akan meningkatkan pangsa pasar dan memaksimalkan keuntungan bagi para pemegang saham dan karyawan.

Mission

We will deliver total satisfaction by providing the best quality products and services to our business partners. Together with them, we will increase our market share and maximize total returns to shareholders and employees.



Sejarah Perseroan

Corporate History

Pendirian Perseroan

PT Polychem Indonesia Tbk - produsen kain ban nilon, poliester dan rayon sebagai bahan baku industri ban - didirikan dengan nama PT Andayani Megah.

1986

Establishment of the Company

PT Polychem Indonesia Tbk – a producer of nylon, polyester and rayon tire cords as raw materials for tire industry - was initially established as PT Andayani Megah.

Pencatatan Saham di Bursa

Setelah diakuisisi di tahun 1991 oleh PT Gajah Tunggal Tbk, perusahaan ban terbesar di Asia Tenggara, perseroan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya.

1993

Company Listing

After being acquired in 1991 by PT Gajah Tunggal Tbk, the largest tire producer in South East Asia, the Company listed its shares in Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange.

Penawaran Umum Terbatas I

Perseroan melakukan Penawaran Umum Terbatas I dan mengakuisisi PT Filamendo Sakti, sebuah perseroan yang memproduksi benang kain ban nilon.

1994

The First Rights Issue

The company made its First Rights Issue and acquired PT Filamendo Sakti, a nylon filament producing company.

Penawaran Umum Terbatas II

Setelah sukses melaksanakan Penawaran Umum Terbatas II, perseroan mendiversifikasikan usahanya ke bidang petrokimia, dengan mengakuisisi pabrik poliester dan etilena glikol yang sudah beroperasi serta memulai pembangunan pabrik karet sintetis pertama di Indonesia.

1996

The Second Rights Issue

After successfully making its Second Rights Issue, the Company diversified its business into petrochemicals by acquiring an operating polyester and ethylene glycol plant and started the construction of the first rubber synthetic factory in Indonesia.

Ekspansi dan Perkembangan Pabrik

Perseroan menambah kapasitas produksi benang kain ban dan menyelesaikan pembangunan pabrik etilena glikol yang kedua serta memulai pembangunan pabrik poliester yang kedua.

1997

Factory Expansion and Progress

The Company increased the production capacity of its tire cord yarn plant, completed the construction of its second ethylene glycol plant, and started the construction of its second polyester plant.

Ekspansi dan Perkembangan Pabrik

Perseroan mulai melaksanakan pembangunan pabrik yang pertama di Indonesia, dan menyelesaikan konstruksi pabrik karet sintetisnya.

1998

Factory Expansion and Progress

The Company started the construction of the first plant in Indonesia and completed the construction of its synthetic rubber factory.

Ekspansi dan Perkembangan Pabrik

Perseroan menyelesaikan pembangunan pabrik bersamaan dengan pabrik yang kedua benang kain ban dan poliester.

1999

Factory Expansion and Progress

The Company completed the construction of the plant and its second tire cord yarn and polyester plant.

Restrukturisasi Hutang

Perseroan menandatangani kesepakatan penyelesaian hutang, dimana hutang-hutang tersebut direstrukturisasi menjadi tiga tranche.

2003

Loan Restructuring

The Company signed a loan restructuring agreement in which the loans were restructured into three tranches.

Restrukturisasi Perseroan

Perseroan menjual aktiva tetap lini operasi kain ban dan karet sintetis dan meningkatkan jumlah saham yang diterbitkan menjadi 3.889.179.559 lembar melalui konversi hutang menjadi saham.

Pergantian Nama

Pada bulan Desember 2005, perseroan mengganti namanya menjadi PT Polychem Indonesia Tbk untuk mencerminkan fokus perseroan dalam bisnis Poliester (Poly) dan bahan Kimia yang berhubungan dengan poliester (Chem) dan kebanggaannya sebagai perusahaan di Indonesia.

Periode Efisiensi Biaya

Perseroan meningkatkan efisiensi biaya energi dan utilitas melalui kombinasi pemakaian tenaga listrik PLN, mesin diesel dan ketel uap berbahan bakar batu bara. Perseroan juga mulai meng-aplikasikan sistem ERP Oracle dan menerapkan penggunaan sistem manajemen sumber daya manusia (HRMS) untuk membantu meningkatkan daya saing perseroan.

Ekspansi dan Perkembangan Pabrik

Perseroan membeli mesin dan peralatan dan mulai memproduksi DTY (Drawn Textured Yarn).

Kejadian Penting

Perseroan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 26 Juni 2008.

RUPSLB mengambil keputusan menyetujui perubahan anggaran dasar perseroan untuk disesuaikan dengan ketentuan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Atas prestasinya, pada bulan Desember 2008, perseroan mendapat penghargaan Primaniyarta dengan kategori "Eksportir Berkinerja" dari Badan Pengembangan Ekspor Nasional Departemen Perdagangan, Republik Indonesia.

Up grade ISO

Pada tanggal 27 Agustus 2009, pabrik Karawang dan Merak meng-up grade Sistem Manajemen Mutu ke ISO 9001:2008 sekaligus merger ID 0703 yang disahkan dengan sertifikat nomor 02/00004 oleh auditor SGS.

2004

Company Restructuring

The company sold its fixed assets of the tire cord and synthetic rubber operations and increased its outstanding shares to 3,889,179,559 through a debt to equity conversion.

2005

The Change of Business Name

In December 2005, the Company changed its name to PT Polychem Indonesia Tbk to reflect its business focus on Polyester (Poly) and polyester-related Chemicals (Chem) and its pride as an Indonesian company.

2006

Operating Efficiency Period

The Company increased cost efficiency in its consumption of energy and utilities by setting the right combination of electricity sources: PLN, diesel engines and coal fired steam boilers. The Company also started applying the Oracle's ERP system and a human resources management system (HRMS) to help enhance its competitiveness.

2007

Factory Expansion and Progress

The Company acquired some equipment and machineries and started producing DTY (Drawn Textured Yarn).

2008

Significant Events

The Company held an Annual General Shareholders Meeting (AGSM) and an Extraordinary General Shareholders Meeting (EGSM) on June 26, 2008.

The EGSM took a resolution to approve the amendment of the Company's articles of association to accommodate the provisions of Law Number 40 Year 2007 concerning Limited Liability Companies.

The Company won a Primaniyarta Award from the National Agency for Export Development, Ministry of Trade, Republic of Indonesia, in December 2008 for "High Performance Exporter" category.

2009

ISO Upgraded

On August 27, 2009, Karawang and Merak plants upgraded the Quality Management Systems to ISO 9001:2008 and at the same time merged with ID 0703 certified by SGS auditors with a certificate ID number 02/00004.

Ekspansi

Pada tanggal 6 Mei 2010 PT Polychem Indonesia Tbk - Plant Merak meresmikan Proyek Debottlenecking.

2010

Expansion

On May 6, 2010 PT Polychem Indonesia Tbk – Merak Plant inaugurated the Debottlenecking Project.

Kuasi dan Cogen

Perseroan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 30 Juni 2011.

RUPSLB untuk menyetujui Kuasi Reorganisasi posisi keuangan tanggal 31 Desember 2010.

Pada bulan Agustus 2011, Plant Cogen sudah mulai menghasilkan steam. Dan pada bulan September 2011 mulai mengalirkan listrik ke pabrik etilena glikol dan etoksilat.

2011

Quasi and Cogen

The Company held an Annual General Shareholders Meeting (AGSM) and an Extraordinary General Shareholders Meeting (EGSM) on June 30, 2011.

EGSM to approve a Quasi-Reorganization of financial positions as per December 31, 2010.

In August 2011, the Cogen Plant began to produce steam. And in September 2011 began to supply power to the ethylene glycol and ethoxylate plants.

Kejadian Penting

Perseroan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 26 Juni 2012.

RUPSLB untuk menyetujui pengubahan status Perseroan dari semula Perseroan Terbatas yang berusaha dalam rangka Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) menjadi Perseroan Terbatas yang berusaha dalam rangka Penanaman Modal Asing (PMA).

Pada tanggal 9 Mei 2012, perseroan memperoleh penghargaan dari Majalah Investor sebagai Emiten Terbaik tahun 2012 untuk sector Tekstil dan Garmen.

Pada tanggal 28 November 2012, Perseroan mendapat penghargaan sebagai perusahaan terbaik 2012 dari Majalah Warta Ekonomi untuk kategori *"The Biggest Growing Profitable in Basic Materials Company"*.

Pada tanggal 10 Desember 2012 perseroan menyelenggarakan Paparan Publik bertempat di Shangri-La Hotel, Jakarta, yang dihadiri oleh jajaran Komisaris, Direksi, para undangan dan masyarakat umum.

2012

Significant Events

The Company held an Annual General Shareholders Meeting (AGSM) and an Extraordinary General Shareholders Meeting (EGSM) on June 26, 2012.

The Extraordinary General Meeting of Shareholders was to approve the change of the Company's status from originally Domestic Investment Company to Foreign Investment Company.

On May 9, 2012 the Company won award from Investor Magazine as The Best Listed Company Year 2012 in Textile and Garment sector.

On November 28, 2012, the Company received an award as the best company in 2012 from Warta Ekonomi Magazine for the category of *"The Biggest Growing Profitable in Basic Materials Company"*.

On December 10, 2012, the Company held a Public Expose taking place at Shangrila Hotel, Jakarta, attended by members of the Board of Commissioners, of the Board of Directors, invitees and the public.

Kejadian Penting

EOD II mulai beroperasi pada tanggal 13 November 2013, dan menjadi tumpuan untuk pengembangan produktifitas pabrik Merak kedepan.

Dengan pengoperasian EOD II, proses produksi dapat dibuat lebih efisien dalam penggunaan bahan baku dan juga dalam pemakaian bahan bakar/listrik.

2013

Significant Events

EOD II commenced operation on November 13, 2013, and became the foundation for the development of Merak plant productivity forward.

With the operation of EOD II, the production process can be made more efficient in the use of raw materials and also in the use of fuel/electricity.



Perseroan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada tanggal 28 Juni 2013.

The Company held an Annual General Shareholders Meeting (AGSM) on June 28, 2013.



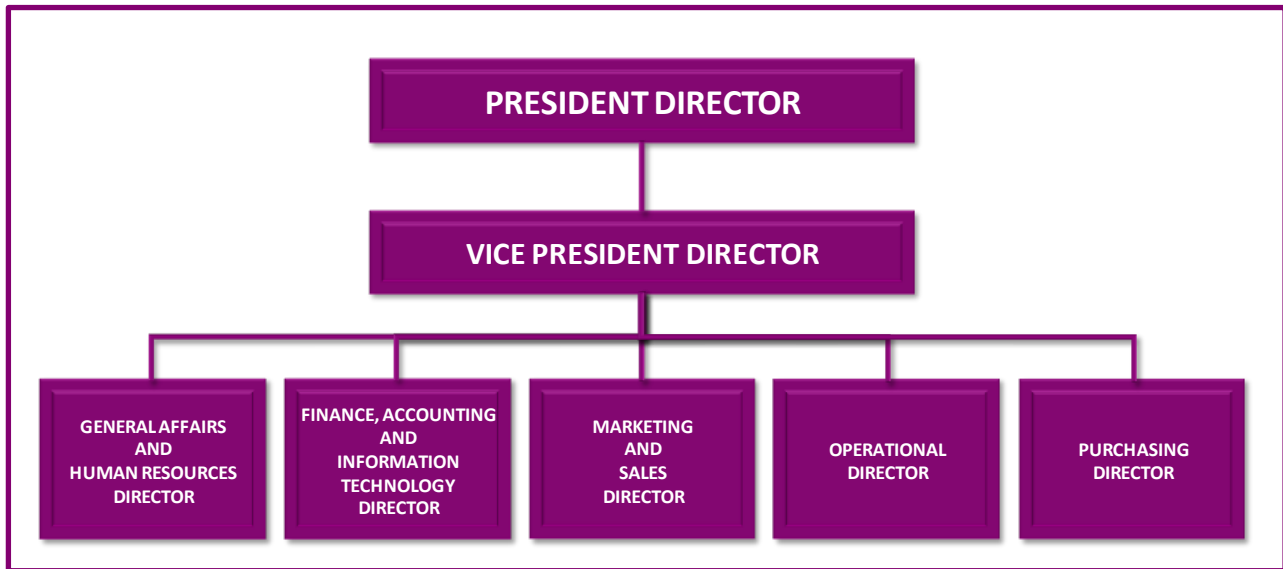
Pada tanggal 9 Desember 2013 perseroan menyelenggarakan Paparan Publik bertempat di InterContinental Hotel, Jakarta, yang dihadiri oleh jajaran Komisaris, Direksi, para undangan dan masyarakat umum.

On December 9, 2013, the Company held a Public Expose taking place at InterContinental Hotel, Jakarta, attended by members of the Board of Commissioners, of the Board of Directors, invitees and the public.



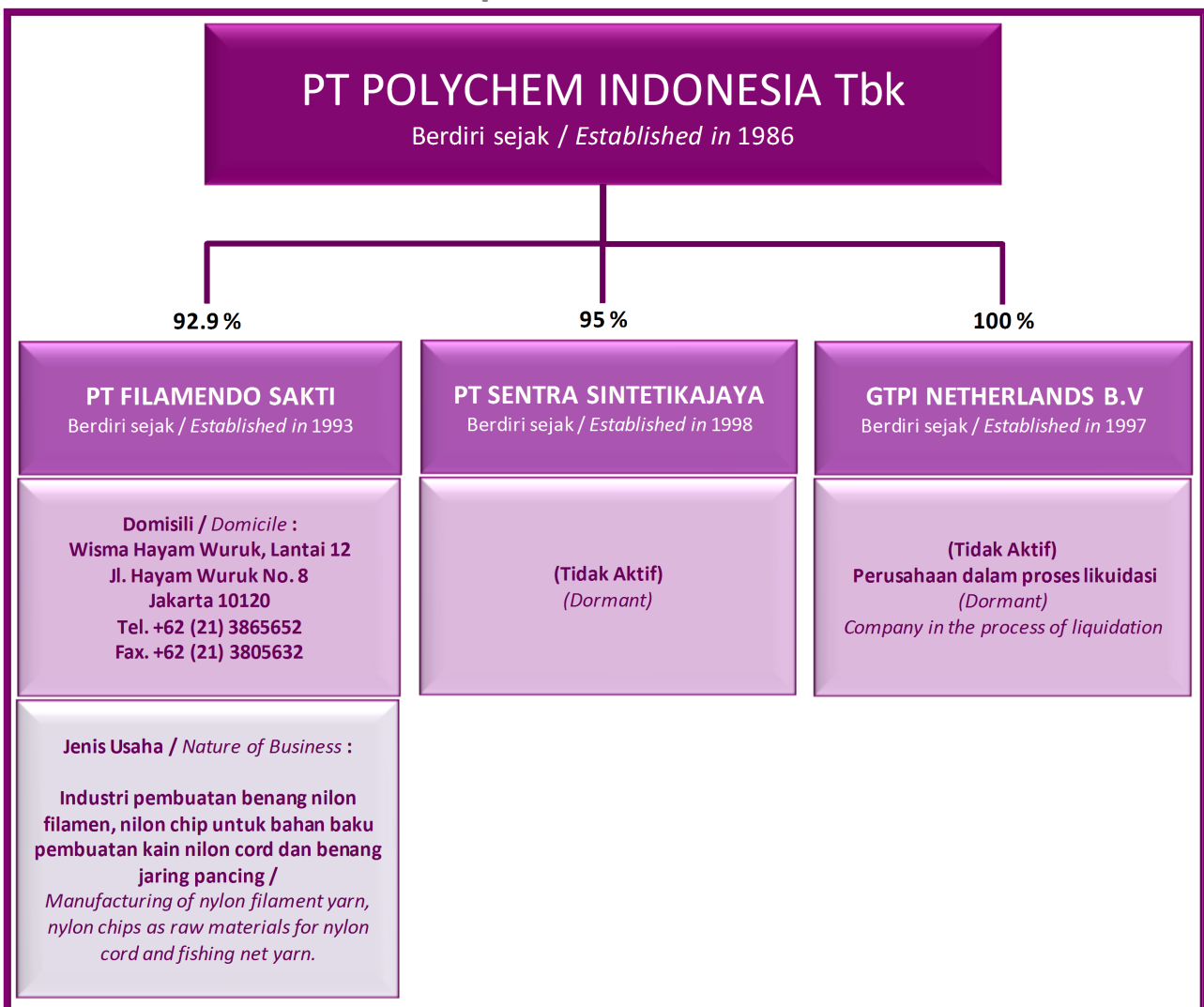
Struktur Organisasi

Organization Structure



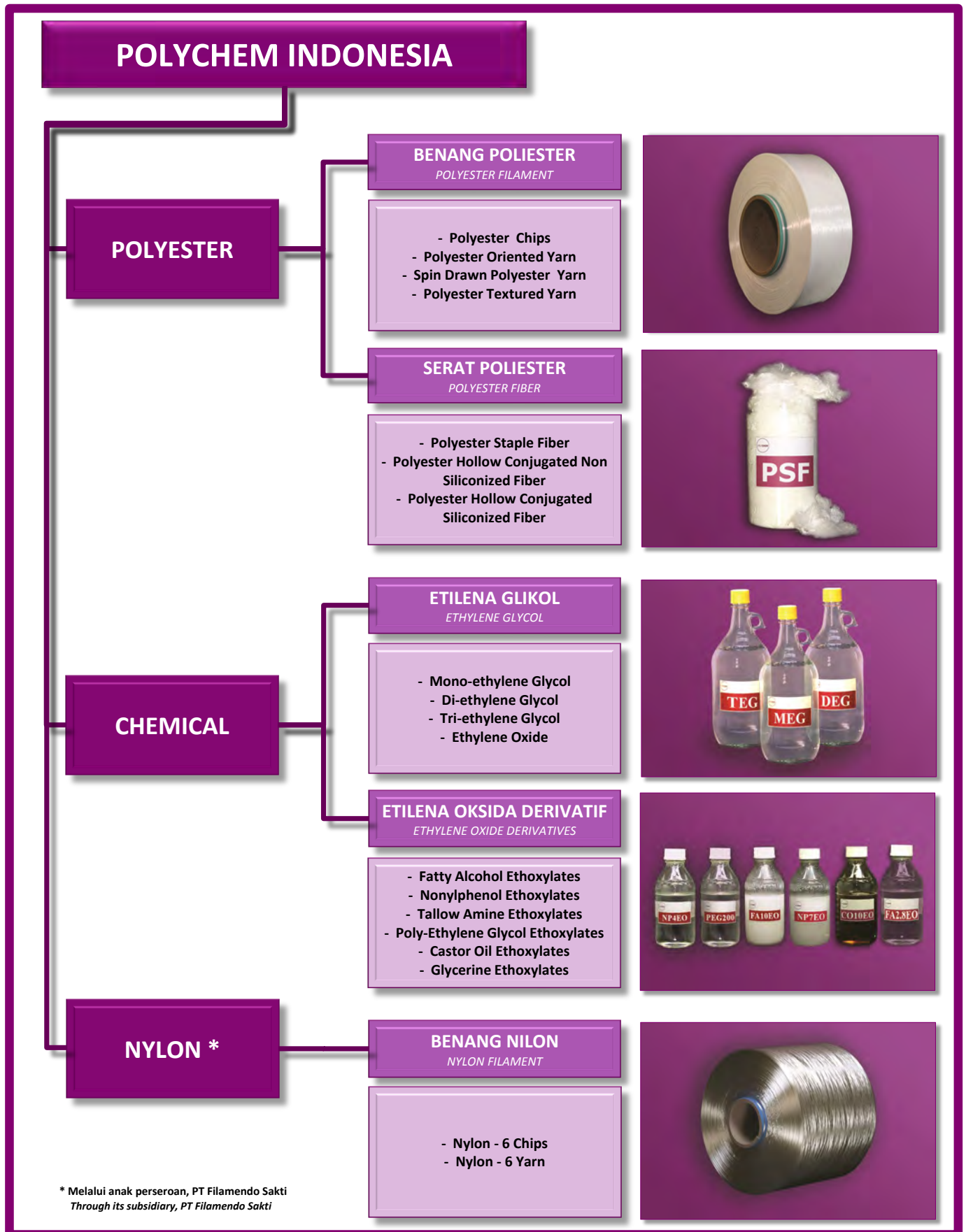
Struktur Perseroan

Corporate Structure



Divisi dan Produk

Divisions and Products



Dewan Komisaris

Board of Commissioners

1. **Bacelius Ruru, SH. L.L.M**
Presiden Komisaris / President Commissioner
2. **Martua Radja Panggabean**
Wakil Presiden Komisaris Independen / Vice Independent President Commissioner
3. **Hendra Soerijadi**
Komisaris / Commissioner
4. **Bambang Husodo**
Komisaris Independen / Independent Commissioner
5. **Bustomi Usman**
Komisaris / Commissioner

Bacelius Ruru, SH. L.L.M *Presiden Komisaris*

Bacelius Ruru, menjabat sebagai Presiden Komisaris Perseroan sejak tahun 2004. Beliau juga pernah menjabat sebagai Presiden Komisaris pada PT Tuban Petrochemical Industries dan PT Bursa Efek Indonesia. Beliau pernah bergabung dengan Departemen Keuangan dengan memegang berbagai jabatan yaitu sebagai Ketua Bapepam, sebagai Direktur Jenderal Pembinaan BUMN, sebagai Kepala Biro Hukum dan Humas, sebagai Kasubdit Hukum BUMN Direktorat Pembinaan BUMN Departemen Keuangan dan sebagai Kasubdit Asuransi Jiwa dan Asuransi Sosial. Beliau juga pernah menjabat sebagai Sekretaris Kementerian BUMN dan sebagai Ketua Jakarta Initiative Task Force.

Beliau meraih gelar L.L.M pada tahun 1981 dari Harvard Law School, Amerika Serikat, jurusan Hukum Internasional. Sebelum melanjutkan ke Harvard, beliau telah memperoleh gelar Sarjana Hukum dari Fakultas Hukum Universitas Indonesia jurusan Hukum Internasional.



Bacelius Ruru, SH. L.L.M *President Commissioner*

Bacelius Ruru has been the President Commissioner of the Company since 2004. He was the President Commissioner of PT Tuban Petrochemical Industries and of the Indonesia Stock Exchange. He previously held various positions in the Ministry of Finance: Chairman of BAPEPAM, Director General for Development of State-Owned Enterprises, Head of Legal and Public Relations Bureau, Head of Sub-Directorate for Legal Affairs of State-Owned Enterprises, Directorate for Development of State-Owned Enterprises, Ministry of Finance, and Head of Sub-Directorate for Life Insurance and Social Insurance. He was also the Secretary of the Ministry of State-Owned Enterprises and Chairman of the Jakarta Initiative Task Force.

He graduated from Harvard Law School, U.S.A., with an L.L.M degree in 1981 majoring in International Law. Before continuing his study in Harvard, he graduated from the Faculty of Law, University of Indonesia, with a law degree (Sarjana Hukum), also majoring in International Law.

Martua Radja Panggabean

Wakil Presiden Komisaris Independen

Martua Radja Panggabean, diangkat menjadi Wakil Presiden Komisaris Independen Perseroan sejak bulan Juni tahun 2013. Sebelumnya Beliau menjabat sebagai Wakil Presiden Komisaris sejak tahun 2009. Selain itu, beliau juga menjabat sebagai Komisaris pada PT Sharp Electronic Indonesia sejak tahun 1997 sampai sekarang. Beliau menduduki jabatan sebagai Direktur pada PT Sharp Electronic Indonesia dari tahun 1970 sampai dengan tahun 1995.

Beliau pernah mengikuti pendidikan di Universitas Sumatera Utara, jurusan pertanian pada tahun 1958.



Martua Radja Panggabean

Vice Independent President Commissioner

Martua Radja Panggabean was appointed as a Vice Independent President Commissioner of the Company in June 2013. He previously served as Vice President Commissioner since 2009. In addition, he has been a Commissioner of PT Sharp Electronic Indonesia since 1997. He was a Director of PT Sharp Electronic Indonesia from 1970 to 1995.

He went to the University of North Sumatera, Faculty of Agriculture in 1958.

Hendra Soerijadi

Komisaris

Hendra Soerijadi, diangkat sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 2013, sebelumnya beliau menjabat sebagai Direktur sejak tahun 2007. Beliau pernah menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur perseroan (d/h. PT GT Petrochem Industries Tbk) sejak tahun 1996 sampai dengan tahun 1999.

Beliau meraih gelar diploma dalam bidang Business Management dari National University of Singapore.



Hendra Soerijadi

Commissioner

Hendra Soerijadi was appointed as a Commissioner of the Company since 2013, he previously served as Director since 2007. He was the Vice President Director of the Company (formerly, PT GT Petrochem Industries Tbk) from 1996 to 1999.

He earned his Diploma degree in business management from the National University of Singapore.



Bambang Husodo

*Komisaris Independen &
Ketua Komite Audit*

Bambang Husodo, diangkat menjadi Komisaris Independen sejak bulan Juni 2009, dan merangkap sebagai Ketua Komite Audit PT Polychem Indonesia Tbk. Selama 22 tahun, berkarir di beberapa Bank swasta devisa (Bank Umum Nasional, 1977 – 1982; Bank Dagang Nasional Indonesia, 1982 – 1991; dan Bank Sahid Gajah Perkasa, 1991 – 1999 sebagai Direktur Operasi). Sejak tahun 2000 beliau berkarir di beberapa perusahaan lain dan terakhir sebagai Direktur PT Balai Lelang Inti Mandiri sejak tahun 2006 sampai sekarang, selaku *advisor* bidang Sistem Prosedur dan Audit PT Equity Finance Indonesia dari tahun 2007 sampai sekarang, dan selaku anggota komite Audit PT Equity Development Investment Tbk sejak akhir tahun 2010.

Beliau lulusan Akademi Ilmu Keuangan dan Perbankan tahun 1977 serta University of Hull, England (Diploma in Banking Administration) di tahun 1989.



Bambang Husodo was appointed as an Independent Commissioner in June 2009 and now serves also as the Chairman of the Audit Committee of PT Polychem Indonesia Tbk. For 22 years, he worked for three different private foreign exchange banks (Bank Umum Nasional, from 1977 to 1982; Bank Dagang Nasional Indonesia, from 1982 to 1991; and Bank Sahid Gajah Perkasa, from 1991 to 1999, as the Operation Director). Since 2000, he has

been developing his career in several other companies with the latest ones as a Director of PT Balai Lelang Inti Mandiri from 2006 till date, an Advisor for Audit System and Procedure of PT Equity Finance Indonesia from 2007 till date, and as a member of the Audit Committee of PT Equity Development Investment Tbk. since the end of 2010.

He graduated from the Academy of Finance and Banking in 1977 and the University of Hull, England (Diploma in Banking Administration) in 1989.

Bustomi Usman

Komisaris

Bustomi Usman, diangkat menjadi Komisaris Perseroan sejak Juni 2010. Selain itu beliau juga menjabat sebagai Komisaris PT Datindo Entrycom, PT Equity Finance Indonesia 2000 sampai sekarang; PT Asuransi Dayin Mitra Tbk, dan PT Lintas Dunia Travelindo dari tahun 2009 sampai sekarang. Selain jabatan tersebut diatas beliau saat ini juga menjabat sebagai Presiden Direktur PT Medicom Prima. Beliau juga aktif dibidang organisasi sebagai anggota ISEI Jaya sejak tahun 1990 sampai saat ini. Beliau juga pernah sebagai Wakil Sekretaris Jenderal ASBALI tahun 2001 – 2004, serta sebagai Ketua Bidang Hubungan Antar Lembaga Asosiasi Balai Lelang Indonesia (ASBALI) tahun 2001–2004.

Beliau lulusan Fakultas Ekonomi Universitas Slamet Riyadi, Surakarta pada tahun 1990.



Bustomi Usman was appointed as a Commissioner of the Company in June 2010. He has also been serving as a Commissioner of PT Datindo Entrycom, PT Equity Finance Indonesia since 2000 till date, PT Asuransi Dayin Mitra Tbk and PT Lintas Dunia Travelindo since 2009 till date. In addition, he is currently the President Director of PT Medicom Prima. He has also been actively involved as a member of the

ISEI Jaya since 1990 till date. He was also the Deputy Secretary-General of ASBALI in 2001 – 2004 and Head of Inter-departmental Relations of Indonesian Auction Houses Association (ASBALI) in 2001 – 2004.

He graduated from the Faculty of Economics, University of Slamet Riyadi, Surakarta in 1990.

Direksi

Directors

1. **Gautama Hartarto**
Presiden Direktur / President Director
2. **Johan Setiawan**
Wakil Presiden Direktur / Vice President Director
3. **Jusup Agus Sayono**
Direktur Tidak Terafiliasi / Unaffiliated Director
4. **Gunawan Halim**
Direktur / Director
5. **Tarunkumar Nagendranath Pal**
Direktur / Director

Gautama Hartarto

Presiden Direktur

Gautama Hartarto, diangkat sebagai Presiden Direktur sejak tahun 2004. Beliau juga menjabat di berbagai posisi senior di perusahaan lain, termasuk diantaranya sebagai Komisaris di PT Gajah Tunggal Tbk.

Lulus Master pada tahun 1991 dari Boston University. Sebelumnya, beliau menerima Certificate of Professional Study dalam bidang Project Management dari Arthur D. Little, Cambridge, USA, pada tahun 1990.



Gautama Hartarto

President Director

Gautama Hartarto has been the President Director of the Company since 2004. He has held various senior positions in other companies such as a Commissioner of PT Gajah Tunggal Tbk.

He finished his master degree from Boston University in 1991. He previously received a Certificate of Professional Study in Project Management from Arthur D. Little,

Cambridge, USA, in 1990.



Johan Setiawan
Wakil Presiden Direktur

Johan Setiawan, diangkat sebagai Wakil Presiden Direktur sejak tahun 2004. Sebelum itu, beliau pernah bekerja sebagai manajemen senior di beberapa bank sejak 1989.



Johan Setiawan
Vice President Director

Johan Setiawan was appointed as the Vice President Director in 2004. Prior to this, he ever held several senior managerial positions at a number of banks beginning in 1989.

Jusup Agus Sayono
Direktur Tidak Terafiliasi

Jusup Agus Sayono, diangkat sebagai Direktur sejak tahun 2005 dan merangkap sebagai Sekretaris Perseroan PT Polychem Indonesia Tbk sejak tahun 2013. Beliau bekerja sebagai Managing Director di PT Sarana Cipta Technology tahun 2004 sampai 2005. Beliau pernah bekerja sebagai General Manager di PT Bhakti Abadi, Managing Director di PT Dunkindo Lestari, PT Sarana Boga, PT Ramada Inti Persada sejak tahun 1999 sampai dengan tahun 2004. Sebelum tahun 2004, beliau bekerja di berbagai bank.



Jusup Agus Sayono
Unaffiliated Director

Jusup Agus Sayono was appointed as a Director in 2005 and has also been serving as the Corporate Secretary of PT Polychem Indonesia Tbk since 2013. He worked as the Managing Director of PT Sarana Cipta Technology from 2004 to 2005. He worked as the General Manager of PT Bhakti Abadi, the Managing Director of PT Dunkindo Lestari, PT Sarana Boga and PT Ramada Inti Persada from 1999 to 2004. Prior to 2004, he worked for a number of banks.

Beliau lulus Bachelor of Accounting Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN, Yogyakarta tahun 1992, Magister Management, jurusan Marketing di Universitas Tarumanagara tahun 1999, Master Business Administration University of Western Australia, Perth tahun 2003. Doktor dari Program Manajemen & Bisnis Pascasarjana Institut Pertanian Bogor (IPB) tahun 2009.

He earned his Bachelor Degree in Accounting from the YKPN School of Economics Yogyakarta in 1992; Masters Degree in Management majoring in Marketing at Tarumanagara University in 1999; Masters Degree in Business Administration from the University of Western Australia (Perth) in 2003; and Doctorate Degree in Management & Business from Post-graduate Study Programs of Bogor Agricultural University (IPB) in 2009.

Gunawan Halim
Direktur

Gunawan Halim, diangkat sebagai Direktur sejak tahun 2012. Selama bekerja beliau pernah menjabat sebagai Assisten Plant Manager di PT Yasinta Poly tahun 1979 sampai 1981. Sales & Marketing Manager tahun 1981 sampai 1996 perusahaan yang sama. Senior Marketing Manager di PT GT Petrochem Industries Tbk tahun 1996 sampai 2004, dan General Manager di PT Polychem Indonesia Tbk tahun 2004 sampai 2012.



Gunawan Halim
Director

Gunawan Halim, appointed as Director in 2012. During his career, he was Assistant Plant Manager from 1979 to 1981 and Sales & Marketing Manager from 1981 to 1996 in PT Yasinta Poly. Subsequently, he was Senior Marketing Manager in PT GT Petrochem Industries Tbk from 1996 to 2004 and General Manager in PT Polychem Indonesia Tbk from 2004 to 2012.

Beliau meraih gelar Master Of Business Managemet dari Institut Bisnis & Manajemen Labora pada tahun 1992.

He received the title of Master of Business Management from Labora Business & Management Institute in 1992.

Tarunkumar Nagendranath Pal
Direktur

Tarunkumar Nagendranath Pal, diangkat sebagai Direktur tahun 2012. Beliau bergabung dengan PT. Polychem Indonesia Tbk sejak Nopember 1993 dan memegang jabatan Technical Advisor dan Plant Manager.

Pada awalnya, beliau bekerja di Indian Petrochemical Corporation Ltd, Gujrat, India pada tahun 1980 sampai 1986. Pada tahun 1986 sampai 1993 beliau bekerja di Saudi Yanbu Petrochemical Company (SABIC – EXXON MOBIL Joint Venture), Saudi Arabia sebagai Glycol Plant Engineer, Glycol Plant Superintendent, Glycol Plant Operation Manager dan Utilities Offsites Operations Manager.

Beliau lulus Bachelor of Technology (Chemical Engineering) dari Laxminarayan Institute of Technology Nagpur University, India (Gold Medalist) tahun 1978 dan Master of Technology (Chemical Engineering) dari Indian Institute of Technology, Mumbai, India tahun 1980.



Tarunkumar Nagendranath Pal
Director

Tarunkumar Nagendranath Pal was appointed as Director in 2012. He has joined PT Polychem Indonesia Tbk since November 1993 and now holds the position as Technical Advisor and Plant Manager.

In the beginning, he worked in Indian Petrochemical Corporation Ltd, Gujrat, India, from 1980 to 1986. From 1986 to 1993 he worked in Saudi Yanbu Petrochemical Company (SABIC – EXXON MOBIL Joint Venture), Saudi Arabia as Glycol Plant Engineer, Glycol Plant Superintendent, Glycol Plant Operation Manager, and Utilities Offsites Operations Manager.

He graduated from Laxminarayan Institute of Technology Nagpur University, India (Gold Medalist) in 1978 as a Bachelor of Technology in Chemical Engineering and from Indian Institute of Technology, Mumbai, India, in 1980 as a Master of Technology in Chemical Engineering.



Sumber Daya

Human Resources

Menghasilkan produk dan pelayanan yang bermutu tinggi adalah sebuah tradisi tua Perseroan yang terus dijaga oleh seluruh karyawan. Dalam pekerjaan sehari-hari, seluruh karyawan berpedoman pada nilai-nilai Perseroan yang dijunjung tinggi, yaitu efisien, yang terbaik, kerja sama team, kepemimpinan, loyalitas, tanggap, inovatif, dan dapat dipercaya.

Pada akhir tahun 2013, Perseroan mempekerjakan 1.967 orang (tidak termasuk anak perusahaan), naik sebesar 2,61%, jika dibandingkan dengan 1.917 orang pada akhir tahun 2012. Kenaikan ini dikarenakan adanya penyesuaian/pemenuhan dari struktur kebutuhan organisasi untuk tercapainya produktifitas.

Komposisi sumber daya manusia menurut jenjang pendidikan, jabatan, dan status kerja dapat dilihat pada tabel-tabel dibawah ini:

Producing high quality products and services is a long tradition of the Company that is well preserved by all of its employees. All employees are guided by highly respected corporate values in their daily activities, i.e. efficiency, excellence, teamwork, leadership, loyalty, responsiveness, innovation, and trustworthiness.

At the end of 2013, the Company employed 1,967 people (excluding its subsidiary), an increase of 2.61% from 1,917 people at the end of 2012. This increase was due to the adjustment/fulfillment of the organization's structure needs to achieve productivity.

The composition of human resources based on their education levels, positions, and employment status is shown in the following table:

Komposisi Karyawan Menurut Jenjang Pendidikan - 2013

Composition of Management and Staffs by Title of Education - 2013

	SD/SMP <i>Elementary / Junior High School</i>	SMA/SMK <i>Senior High School</i>	Diploma <i>Diploma</i>	Strata 1 <i>Under Graduate</i>	Strata 2 <i>Graduate</i>	Total
Kantor Pusat/Head Office	5	24	13	60	12	114
Merak	73	428	31	88	7	627
Tangerang	13	282	19	30	2	346
Karawang	37	718	49	76	-	880
Total	128	1452	112	254	21	1967

Komposisi Karyawan Menurut Jabatan - 2013

Composition of Management and Staffs by Job Title - 2013

	Manajer Umum <i>General Manager</i>	Manajer <i>Manager</i>	Asisten Manajer <i>Assistant Manager</i>	Penyelia <i>Supervisor</i>	Pelaksana <i>Staff</i>	Total
Kantor Pusat/Head Office	8	14	9	61	22	114
Merak	-	6	16	81	524	627
Tangerang	-	3	7	40	296	346
Karawang	-	5	17	53	805	880
Total	8	28	49	235	1647	1967

Komposisi Karyawan Menurut Status Kerja - 2013

Composition of Management and Staffs by Job Status - 2013

	Karyawan Tetap <i>Permanent Employees</i>	Karyawan Tidak Tetap <i>Contract Employees</i>	Total
Kantor Pusat/Head Office	93	21	114
Merak	404	223	627
Tangerang	29	317	346
Karawang	633	247	880
Total	1159	808	1967

Aktivitas pelatihan yang dilakukan oleh Perseroan pada tahun 2013 dibagi dalam 3 (tiga) kelompok:

a. Pelatihan Internal

Karyawan-karyawan yang memiliki pengetahuan dan ketrampilan yang lebih baik ditunjuk untuk memberikan pelatihan kepada karyawan lain yang memerlukan. Kuantitas dan kualitas pelatihan merupakan 2 (dua) hal yang dicoba di-seimbangkan oleh Departemen HRD. Berikut adalah contoh beberapa pelatihan internal yang telah diikuti pada tahun 2013:

The training activities conducted by the Company in 2013 were classified into 3 (three) groups:

a. Internal Training

More knowledgeable and skillful employees were appointed to provide training needed by other employees. The frequency and quality of the training were 2 (two) things that the Human Resources Development Department was trying to balance. Some examples of internal training conducted in 2013 were as follows:

Nama Pelatihan / Training Name

1. Trouble Shooting Electric and Instrument
2. Trouble Shooting Quality of PSF
3. Genset Untuk Back-up PLN
4. Sistem Pengendalian Biaya Produksi
5. Fire Drill
6. Trouble Shooting Turbin
7. Dynamic Foreman
8. Kesehatan Jantung Koroner
9. Sosialisasi PPK Terbaru
10. Strategi Penyesuaian Upah 2014
11. Kontrol Sistem Proses dan Diagram Instrumen
12. Operation PSF

b. Pelatihan Eksternal

Kegiatan ini dilakukan untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan baru tentang hal-hal tertentu yang tidak bisa dilaksanakan secara internal. Berikut adalah contoh beberapa pelatihan eksternal yang telah diikuti pada tahun 2013:

b. External Training

External training was provided to improve new skills and knowledge that could not be conducted internally. Some examples of external training provided in 2013 were as follows:

Nama Pelatihan / Training Name

1. Workshop Updating PPN 2013
2. Petugas Proteksi Radiasi (Training Mandatory)
3. Training on Steam System Optimazition In Industries

c. Pelatihan In-House

Perseroan mendatangkan trainer dari luar Perseroan untuk memberikan training di pusat pelatihan perusahaan. Pelatihan in-house 2013 dilakukan di perusahaan, antara lain:

c. In-House Training

The company invited outside trainers to provide training in the Company's training center. Among other in-house training programs conducted in 2013 were:

Nama Pelatihan / <i>Training Name</i>	
1.	Supervisory Management
2.	Problem Solving & Decision Making
3.	Man Management
4.	Mastering Your People Skill With MBTI
5.	Teori & Praktek Spectrophotometer
6.	ISPI Code
7.	Internal Quality Auditor ISO 9001-2008
8.	Motivation
9.	Communication Skill

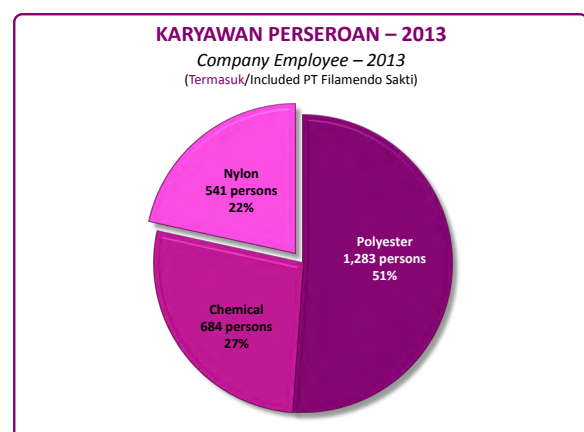
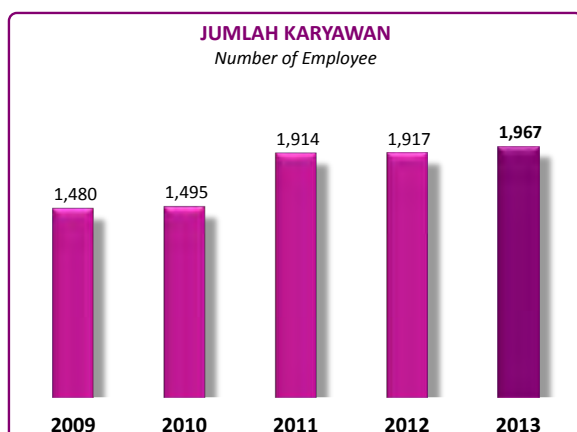
Biaya Pelatihan

Pada tahun 2013, PT Polychem Indonesia Tbk mengeluarkan biaya pelatihan sebesar USD 20.943 dengan rincian sebagai berikut:

Training Expenditure

In 2013, PT Polychem Indonesia Tbk spent USD 20,943 for training, broken down into the followings:

Bentuk Pelatihan / <i>Training</i>	Biaya / <i>Cost</i>	
Pelatihan Internal / Internal Training	USD	1,039
Pelatihan Eksternal / External Training	USD	4,113
Pelatihan In-house / In-house Training	USD	15,790
Total	USD	20,943



Komposisi Pemegang Saham

Composition of Shareholders

Sesuai dengan daftar pemegang saham yang dikeluarkan oleh Biro Administrasi Efek Perseroan (PT Datindo Entrycom), susunan pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut :

In accordance with the register of shareholders issued by the Securities Administration Bureau of the Company (PT Datindo Entrycom), the composition of the Company's shareholders is as follows:

No	PEMEGANG SAHAM <i>Shareholders</i>	JUMLAH SAHAM <i>Number of Shares</i>	% KEPEMILIKAN <i>% Ownership</i>
1	PROVESTMENT LIMITED	1,255,996,417	32.2946%
2	PT GAJAH TUNGGAL TBK.	994,150,000	25.5619%
3	HSBC TRUSTEE LTD.	669,418,000	17.2123%
4	MASYARAKAT UMUM/General Public	969,615,142	24.9312%
TOTAL		3,889,179,559	100.0000%

Kronologis Pencatatan Saham

Chronology of Share Listings

TANGGAL <i>Date</i>	KEJADIAN <i>Event</i>	JUMLAH SAHAM TAMBAHAN <i>Additional Shares</i>	JUMLAH SAHAM YANG DITERBITKAN <i>Number of Issued Shares</i>
20 Oktober 1993	Penawaran Umum Perdana <i>Initial Public Offering</i>	20,000,000	80,000,000
25 November 1994	Penambahan Modal Terbatas I <i>First Right Issue</i>	80,000,000	160,000,000
28 Agustus 1995	Saham Bonus <i>Bonus Shares</i>	160,000,000	320,000,000
21 Oktober 1996	Penambahan Modal Terbatas II <i>Second Right Issue</i>	800,000,000	1,120,000,000
10 November 1997	Pemecahan saham dari Rp. 1.000 menjadi Rp. 500 /saham <i>Stock Split from Rp 1,000 to Rp 500/share</i>	1,120,000,000	2,240,000,000
21 Desember 2004	Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu <i>Right Issue Without Preemptive Rights</i>	1,649,179,559	3,889,179,559

Saham tercatat di PT Bursa Efek Indonesia.

The shares are listed at The Indonesian Stock Exchange.

Kode Emiten : ADMG

The Issuer Code : ADMG

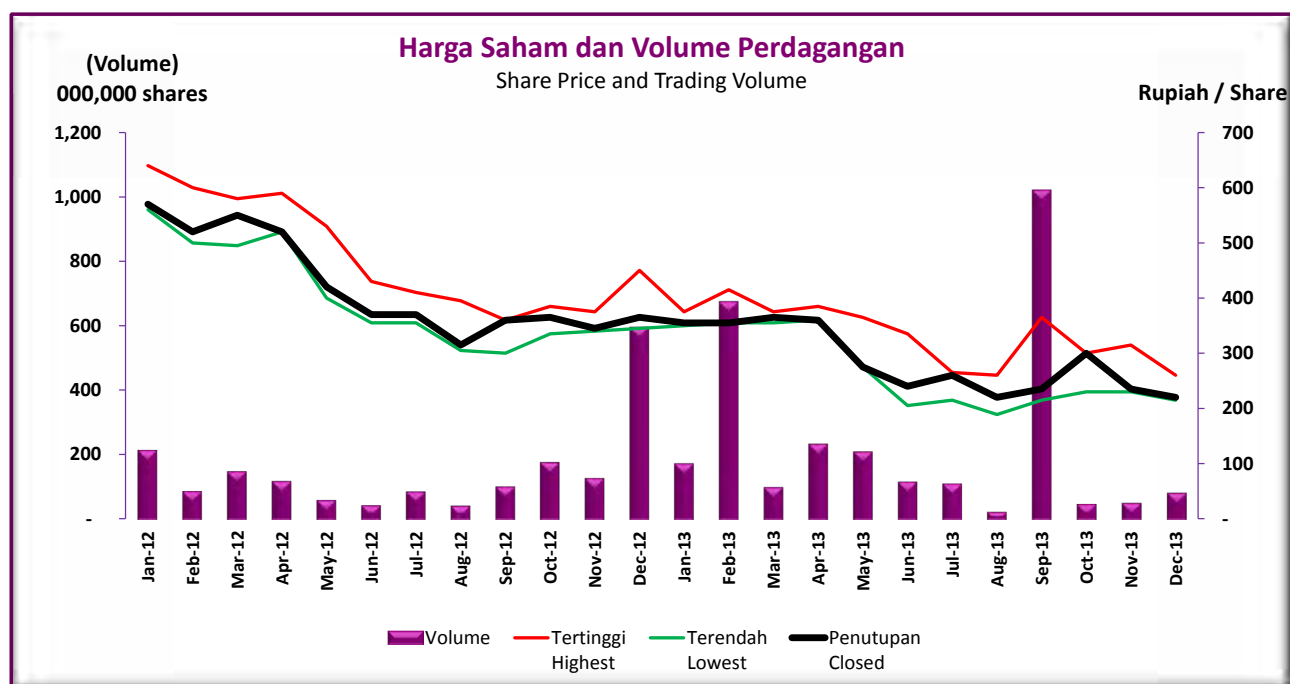
Harga Saham

Share Price

Pada tahun 2013, volume perdagangan saham Perseroan mencapai 2.807 juta lembar saham dengan nilai total Rp. 926 milyar. Harga saham Perseroan bergerak pada rentang Rp. 189 per saham (Agustus) sampai Rp. 415 per saham (Februari) dan ditutup pada harga Rp. 220 per saham di akhir tahun. Sejalan dengan kejatuhan harga saham di pasar-pasar saham penting di dunia, harga saham Perseroan diperdagangkan dengan harga yang lebih rendah pada kuartal ketiga. Harga penutupan terendah sebesar Rp. 220 per saham terjadi pada bulan Desember 2013.

In 2013, the trading volume of the Company's shares reached 2,807 million with total value of Rp. 926 billion. The shares were traded at the prices ranging from Rp. 189 per share (August) to Rp. 415 per share (February) and closed at Rp. 220 per share at year end. Along with the general fall of share prices in the world's primary stock exchanges, the Company's shares were traded at lower prices in the third quarter. The lowest closing price was Rp. 220 per share taking place in December 2013.

Periode <i>Period</i>	Tertinggi <i>Highest</i>	Terendah <i>Lowest</i>	Volume (Juta Saham) <i>Volume (Million Shares)</i>	Nilai (Miliar Rp) <i>Value (Billion Rp)</i>
Periode 2012				
Triwulan I / <i>Quarter I</i>	640	495	441	253
Triwulan II / <i>Quarter II</i>	590	355	212	107
Triwulan III / <i>Quarter III</i>	360	300	220	78
Triwulan IV / <i>Quarter IV</i>	375	335	892	350
Satu Tahun / <i>Full Year</i>	640	300	1,765	789
Periode 2013				
Triwulan I / <i>Quarter I</i>	415	350	939	356
Triwulan II / <i>Quarter II</i>	385	205	551	188
Triwulan III / <i>Quarter III</i>	365	189	1,145	339
Triwulan IV / <i>Quarter IV</i>	315	215	171	44
Satu Tahun / <i>Full Year</i>	415	189	2,807	926



Biro Administrasi Efek / Securities Administration Bureau

PT Datindo Entrycom.

Puri Datindo - Wisma Sudirman
Jl. Jend. Sudirman Kav. 34-35
Jakarta 10220
Telp : +62 (21) 5709009
Fax : +62 (21) 5709026

Akuntan Publik / Public Accountant Firm

Osman Bing Satrio & Eny.

Member of Deloitte Touche Tohmatsu Limited
Registered Public Accountants
License KMK No. No. 1423/KM.1/2012
The Plaza Office Tower 32nd Floor,
Jl. M.H. Thamrin Kav 28 – 30,
Jakarta 10350, Indonesia
Tel: +62 21 29923100
Fax +62 21 29928200, 29928300
e-mail : iddtt@deloitte.com
www.deloitte.com

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tertanggal 28 Juni 2013, Osman Bing Satrio & Eny telah ditetapkan sebagai auditor eksternal yang akan mengaudit laporan keuangan PT. Polychem Indonesia Tbk. untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2013.

Keputusan ini diambil setelah melalui proses seleksi secara ketat dan transparan oleh Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan hasil evaluasi dan saran Komite Audit, yang yakin tidak akan terjadi benturan kepentingan. Osman Bing Satrio & Eny telah meyakinkan Komite Audit bahwa selama proses audit berlangsung, mereka akan melakukan rapat rutin dengan Direksi dan Komite Audit.

Perseroan menggunakan jasa Kantor Akuntan Publik Osman Bing Satrio & Eny, dengan audit fee untuk tahun buku 2013 sebesar Rp. 500 juta.

Pursuant to the resolution of the AGSM held on June 28, 2013, Osman Bing Satrio & Eny was appointed as external auditors to audit the financial statements of PT Polychem Indonesia Tbk for the fiscal year ended December 31, 2013.

The resolution was adopted following a rigorous and transparent process of selection undertaken by the Board of Commissioners upon the evaluation and recommendation of the Audit Committee, who was convinced that there would be no potential conflict of interests. Osman Bing Satrio & Eny assured the Audit Committee that it would hold regular meetings with both the Board of Directors and the Audit Committee throughout the audit process.

Osman Bing Satrio & Eny was appointed as the Company's external auditor with audit fee of Rp. 500 million for the fiscal year 2013.

Nama dan Alamat Perseroan

Name and Address Of Company

Kantor Pusat

Head Office

Wisma 46 - Kota BNI, Lantai 20th floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 1
Kelurahan Karet Tengsin,
Kecamatan Tanah Abang
Jakarta 10220
Telp (62-21) 5744848
Fax (62-21) 57945831 – 34
E-mail corporate@polychemindo.com
Website www.polychemindo.com

Divisi Kimia

Chemical Division

Pabrik Etilena Glikol

Ethylene Glycol Plant

Jl. Raya Bojonegara, Ds. Mangunreja
Kecamatan Pulo Ampel
Kabupaten Serang
Banten 42456
Telp (62-254) 5750055
Fax (62-254) 5750059
E-mail meg@polychemindo.com

Divisi Poliester

Polyester Division

Pabrik Karawang

Karawang Plant

Taman Niaga Karawang Prima
Desa Wanasari
Kecamatan Teluk Jambe
Kabupaten Karawang
Jawa Barat 41361
Telp (62-267) 409642
(62-267) 409649
Fax (62-267) 409683
Email pet@polychemindo.com

Pabrik Tangerang

Tangerang Plant

Jl. Daan Mogot Km. 21
Batu Ceper
Desa Poris Plawad
Kecamatan Cipondoh
Kota Tangerang
Jawa Barat 15122
Telp (62-21) 5452142
Fax (62-21) 6190347

Divisi Nilon *

Nylon Division

PT Filamendo Sakti

Wisma Hayam Wuruk, Lantai 12
Jl. Hayam Wuruk No.8
Jakarta 10120

Telp (62-21) 3865652
Fax (62-21) 3805632

Pabrik

Plant

Komplek Industri Gajah Tunggal
Jl. Gajah Tunggal
Desa Pasir Jaya
Kecamatan Jati Uwung
Kota Tangerang
Banten 15135
Telp (62-21) 5903946
Fax (62-21) 3848511

* (Anak perusahaan/Subsidiary)



Penghargaan

Awards

Primaniyarta

Atas prestasinya, pada bulan Desember 2008, Perseroan mendapat penghargaan Primaniyarta dengan kategori “Eksportir Berkinerja” dari Badan Pengembangan Ekspor Nasional Departemen Perdagangan, Republik Indonesia.



Primaniyarta

For its achievement, the Company in December 2008 won a Primaniyarta Award from the National Agency for Export Development, Ministry of Trade, Republic of Indonesia, for the category of “High Performance Exporter”.

Emiten Terbaik

Pada tanggal 9 Mei 2012, Perseroan memperoleh penghargaan dari Majalah Investor sebagai Emiten Terbaik tahun 2012 untuk sector Tekstil dan Garmen.



The Best Listed

In May 9, 2012 the Company won award from Investor Magazine as The Best Listed Company Year 2012 in Textile and Garment sector.



Indonesia Best Companies

Bertempat di Crowne Plaza Hotel Jakarta, Rabu 28 November 2012, Perseroan mendapat penghargaan sebagai perusahaan terbaik 2012 pada Apresiasi Indonesia Best Companies 2012 dari Majalah Warta Ekonomi untuk kategori *"The Biggest Growing Profitable in Basic Materials Company"*.



Indonesia Best Companies

Taking place at Crowne Plaza Hotel, Jakarta, on Wednesday November 28, 2012, the Company received an award as the best Company in 2012 from Warta Ekonomi Magazine for the category of *"The Biggest Growing Profitable in Basic Materials Company"* in the event of Appreciation for Indonesia Best Companies 2012.



Indonesia Inspire & Best Company Award 2013

Perseroan menerima penghargaan Indonesia Inspire & Best Company Award 2013 untuk kategori *"The Best Textile Company of The Year"* di acara Gala Winner yang diselenggarakan PT Sembilan Bersama Media bekerja sama dengan Majalah Indonesia Inspire di Hotel Le Meridien, Jum'at 20 Desember 2013.

Penghargaan Indonesia Inspire & Best Company Award 2013 merupakan suatu apresiasi terhadap kinerja perusahaan, perorangan dan lembaga yang mampu memberikan kesejahteraan dan inspirasi kepada masyarakat disekitarnya. Penghargaan ini adalah bentuk apresiasi yang sangat efektif guna memberikan motivasi dan menumbuhkan kreativitas bagi penerimanya.



Indonesia Inspire & Best Company Award 2013

The Company received the Indonesia Inspire & Best Company Award 2013 in the category of *"The Best Textile Company of the Year"* at the Gala Winner event held by PT Sembilan Bersama Media in collaboration with Indonesia Inspire Magazine at Le Meridien Hotel, Friday December 20, 2013.

The Indonesia Inspire Award & Best Company Award 2013 is an appreciation to the performance of the Company, individuals and institutions that are able to provide well-being and inspiration to their surrounding communities. This award is a very effective form of appreciation to motivate and grow the creativity of its recipient.



Penghargaan Lingkungan atau Proper KLH 2013

Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan (Proper) periode 2012-2013, yang diumumkan pada tanggal 10 Desember 2013.

Proper merupakan salah satu program unggulan KLH yang berupa kegiatan pengawasan dan pemberian Insentif dan / atau disinsentif kepada penanggung jawab usaha.

Penghargaan Proper bertujuan untuk mendorong perusahaan untuk taat terhadap peraturan lingkungan hidup dan mencapai keunggulan lingkungan.

Perseroan mendapat peringkat “ Biru ” dengan kriteria Ketaatan pada periode penilaian 2012-2013. berdasarkan penilaian dari :

1. Pelaksanaan dokumen lingkungan
2. Upaya pengendalian pencemaran air dan udara
3. Pengelolaan limbah Badan Berbahaya dan Beracun

Environmental Award or Proper KLH 2013

The Performance Rating Program of the Company in Environmental Management (Proper) for the period of 2012-2013 was announced on December 10, 2013

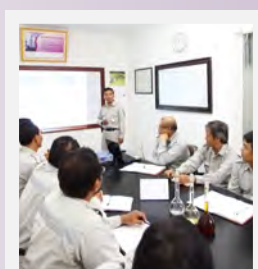
Proper is one of the Ministry of Environment's flagship programs in the form of surveillance activities and provision of incentives and disincentives to the management of the organization.

The Proper Award aims to encourage companies to comply with environmental regulations and achieve environmental excellence.

The Company was ranked "Blue" with the criteria of Adherence in the assessment period of 2012-2013 on the basis of:

1. Implementation of environmental documents.
2. Efforts for water and air pollution control.
3. Management of hazardous and toxic waste.





ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management's Discussion and Analysis

Tinjauan Kinerja Operasional

Performance Review

Kualitas yang tinggi dari produk-produk PT Polychem Indonesia Tbk telah dikenal baik oleh kalangan konsumen di Indonesia dan mancanegara.

Perseroan telah memasarkan produk-produknya ke banyak Negara di Asia, Timur Tengah, Amerika, Kanada dan Amerika Latin. Perseroan juga telah menembus pasar Eropa dan Afrika.

Dalam rangka mengurangi dampak krisis global terhadap penjualan, baik di pasar domestik maupun di pasar ekspor, Perseroan terus berusaha untuk meningkatkan daya saing dan melakukan inovasi dalam memasarkan produk-produknya.

KIMIA

PT. Polychem Indonesia Tbk. merupakan satu-satunya produsen Mono-Etilena Glikol (MEG), Di-Etilena Glikol (DEG), Tri-Etilena Glikol (TEG) dan berbagai produk Etoksilat (EOX) di Indonesia.

MEG adalah salah satu bahan baku utama benang dan serat poliester. MEG juga digunakan sebagai cooling dan anti-freeze agent. DEG digunakan dalam industri resin poliester tidak jenuh, minyak rem, dan minyak aditif. TEG digunakan untuk proses pengeringan gas alam dan pencucian bahan kimia. Produk-produk etoksilat adalah bahan baku utama produk-produk surfaktan.

Kedua unit pabrik Etilena Glikol (EG) Perseroan menerapkan teknologi dari Scientific Design Co. Inc., Amerika Serikat dan memiliki kapasitas produksi tahunan total sebesar 226.800 ton. Pada tahun 2013, Perseroan memproduksi 219.000 ton EG.

Sekitar 16% produksi MEG yang dihasilkan dikonsumsi sendiri oleh divisi poliester Perseroan. Selebihnya, yaitu sekitar 84%, dijual ke berbagai produsen benang dan serat poliester.

Selama tahun 2013, penjualan produk-produk EG mencapai USD 224 juta. Penjualan produk EG ini mewakili 44,4 % dari total penjualan konsolidasi Perseroan di tahun 2013. Dari segi nilai, 77 % penjualan EG Perseroan berasal dari pasar dalam negeri dan 23 % sisanya dari ekspor ke negara-negara di Asia dan Amerika Utara.

The high quality products of PT Polychem Indonesia Tbk have been well known among consumers both in Indonesia and overseas.

The Company has marketed its products to many countries in Asia, Far East, USA, Canada and Latin America. The Company has also penetrated European and African markets.

In order to reduce the impact of global crisis on sales, both in domestic market and in export markets, the Company never stops putting efforts to improve its competitiveness and make innovation in marketing its products.

CHEMICAL

PT. Polychem Indonesia Tbk. is the only producer of Mono Ethylene Glycol (MEG), Di Ethylene Glycol (DEG), Tri Ethylene Glycol (TEG) and various Ethoxylate (EOX) products in Indonesia.

MEG is one of the main raw materials for polyester yarn and fibers. MEG is also used as a cooling and an anti-freezing agent. DEG is used in the industries of unsaturated polyester resin, breaking fluids and oil additives. TEG is used in gas dehydration and chemical cleansing processes. Ethoxylate products are the main raw materials for surfactant products.

The two Ethylene Glycol (EG) plants utilize a proprietary technology of Scientific Design Co. Inc., USA, and have a total production capacity of 226,800 tons per year. In 2013, the Company produced 219,000 tons of EG.

About 16% of the MEG produced was consumed internally by the polyester division of the Company. The other 84% was sold to various polyester yarn and polyester fiber producers.

The Sales of EG products reached USD 224 million in 2013. This sales of EG products contributed 44.4% to the total consolidated sales in 2013. In terms of value, 77 % of the Company's sales of EG was domestic and the remaining 23 % was exports to various countries in Asia and North America.

Saat ini, Indonesia masih merupakan negara pengimpor MEG, sehingga dengan hanya memiliki kapasitas produksi sebesar 226.800 ton per tahun dan keunggulan lokasi, Perseroan memiliki peluang pasar yang sangat besar di pasar dalam negeri.

Pada tahun 2013, permintaan MEG di Asia diprediksikan jauh melebihi kapasitas produksinya dan masa depan industri MEG, terutama di Asia, dalam jangka panjang masih sangat menjanjikan.

Fasilitas produksi etoksilat yang dimiliki Perseroan memiliki kapasitas produksi sebesar 45.000 ton per tahun.

Pada tahun 2013, Perseroan memproduksi 48.000 ton berbagai macam produk etoksilat dan dijual ke industri surfaktan baik di dalam negeri maupun di luar negeri.

Potensi pasar produk etoksilat Perseroan adalah sangat besar, baik di pasar lokal maupun ekspor. Oleh karena itu Perseroan telah meningkatkan kapasitas produksi etoksilatnya menjadi lebih dari 80.000 ton per tahun dimulai pada awal kuartal tiga tahun 2013. Perseroan percaya bahwa karena skala ekonomis, dalam waktu dekat ini tidak akan ada pesaing lain di dalam negeri.

Indonesia is currently still a net importer of MEG, so that with its total production capacity of only 226,800 tons per year and its location advantage, the Company has a very big opportunity in the domestic market.

In 2013, the demand of MEG in Asia is forecast to greatly exceed the total production capacity and the outlook of MEG industry, particularly in Asia, is still very promising in the long term.

The Company's ethoxylate production facility has a total production capacity of 45,000 tons per year.

The Company produced 48,000 tons of various ethoxylate products in 2013 and they were sold both locally and exported to surfactant industries.

The sales potential of the Company's ethoxylate products is huge, both in the domestic market and in export markets. For that reason, the Company already increased its ethoxylate production capacity to more than 80,000 tons per annum starting from the beginning of thirds quarter year 2013. The Company believes that there is no apparent new domestic competitor in the near future, due to economies of scale.

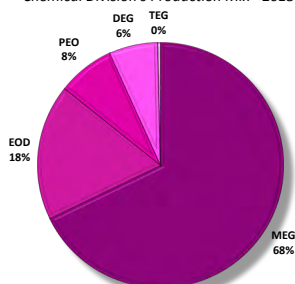
POLIESTER

PT Polychem Indonesia Tbk memiliki fasilitas produksi poliester berteknologi Zimmer AG dari Jerman untuk memproduksi Poliester Chips, benang poliester (POY), serat poliester (PSF) dan teknologi Rieter Scragg dari Inggris, untuk memproduksi drawn textured yarn (DTY).

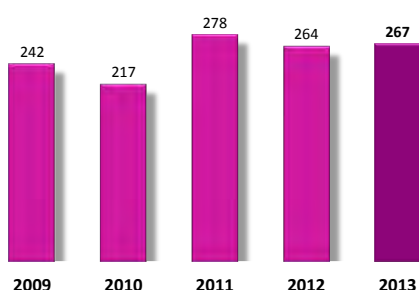
POLYESTER

PT Polychem Indonesia Tbk has polyester production facilities that utilizes a Zimmer AG's technology of Germany to produce Polyester Chips, Partially Oriented Yarn (POY), Polyester Staple Fiber (PSF), and a Rieter Scragg's technology of England to produce Drawn Textured Yarn (DTY).

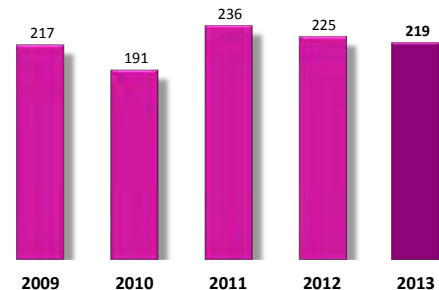
KOMPOSISI PRODUKSI DIVISI KIMIA - 2013
Chemical Division's Production Mix - 2013



PRODUKSI DIVISI KIMIA
Chemical Division's Production
(000 tons)



PRODUKSI ETILENA GLIKOL
Ethylene Glycol Production
(000 tons)



Kapasitas produksi poliester yang dimiliki oleh Perseroan adalah sebesar 210.000 ton per tahun polimer / biji polimer, 110.250 ton per tahun benang poliester, 63.000 ton per tahun serat poliester dan 21.535 ton per tahun drawn textured yarn.

Benang poliester adalah produk setengah jadi, yang diproses lebih lanjut dalam industri tenun dan rajut. PSF merupakan salah satu bahan baku utama yang digunakan untuk menghasilkan poliester spun yarn, yang secara luas digunakan dalam pembuatan pakaian dan perlengkapan rumah tangga. PSF digunakan sebagai bahan baku utama pembuat karpet, barang mainan, kasur gulung, padding, sepatu olah raga dan popok bayi.

Pada tahun 2013, divisi poliester mencatat penjualan sebesar USD 216 juta yang terdiri dari penjualan benang poliester sebesar USD 21 juta, serat poliester sebesar USD 125 juta dan lainnya sebesar USD 70 juta. Seluruh total penjualan benang poliester Perseroan ditujukan ke lebih dari 20 perusahaan tekstil di Indonesia. Sampai saat ini Perseroan masih merupakan salah satu pemasok benang poliester terbesar di Indonesia. Perseroan menjual 89 % produk serat poliester ke lebih dari 20 perusahaan di Indonesia dan 11 % sisanya diekspor ke konsumen di Asia dan Eropa.

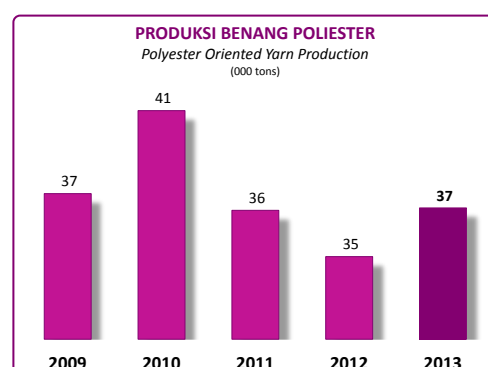
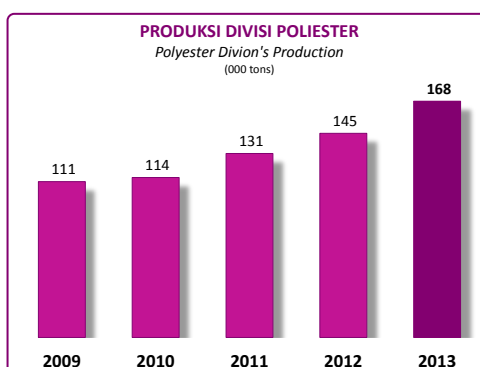
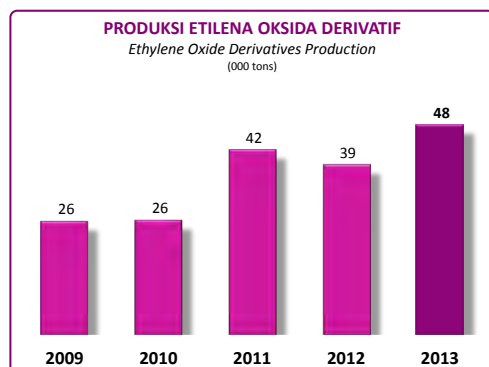
Indonesia, negara dengan jumlah penduduk ke empat terbesar di dunia, mempunyai konsumsi poliester per kapita yang masih rendah, bahkan kurang dari setengah dari negara-negara lain yang lebih maju. Hal ini menunjukkan bahwa konsumsi domestik akan mengikuti tren dan masih akan terus meningkat. Sebagai produsen poliester yang efisien dan kompetitif, Perseroan siap untuk mengambil kesempatan dari meningkatnya permintaan tersebut dan menjaga posisinya yang dominan di Indonesia.

The total production capacity of the polyester plants is 210,000 tons of polymer/polymer pellets per year, 110,250 tons of polyester yarn per year, 63,000 tons of polyester fiber per year and 21,535 tons of drawn textured yarn per year.

Polyester yarn is an intermediate product used for further processing in knitting and weaving industries, PSF is one of the main raw materials used to produce polyester spun yarn, which is widely used to make clothes and household furnishings. PSF is used as the main raw material for carpet, toy, folding mattress, padding, sport shoes and baby diaper products.

In 2013, the polyester division recorded sales of USD 216 million, consisting of sales of polyester yarn of USD 21 million, polyester fiber of USD 125 million and other polyester products of USD 70 million. All of the polyester yarn total sales was made to over 20 textile companies in Indonesia. The Company is still one of the largest polyester yarn producers in Indonesia so far. The Company sold 89 % of its polyester fiber to more than 20 companies in Indonesia and the remaining 11 % was exported to customers in Asia and Europe.

Indonesia, a country having the fourth biggest population in the world, still has a low per capita consumption of polyesters, even less than half of those of other more developed countries. This fact shows that domestic consumption will follow the trend and will keep increasing in the future. As an efficient and competitive polyester producer, the Company is ready to seize the opportunity from this increasing demand and to safeguard its dominant position in Indonesia.





NILON

Perseroan melalui anak perusahaan, memproduksi benang nilon untuk digunakan dalam pembuatan kain ban, jaring, tali dan kain, serta penguat untuk tali kipas dan selang. Selain itu, anak perusahaan juga memproduksi chips nilon-6 bermutu tinggi yang dapat digunakan sebagai bahan baku benang, mono filamen dan berbagai industri plastik lainnya.

Peralatan produksi benang kain ban nilon yang dimiliki anak perusahaan berasal dari Zimmer AG, Jerman dan berkapasitas total 44.000 ton per tahun.

Pada tahun 2013, anak perusahaan memproduksi 16.210 ton benang kain ban. Pada tahun tersebut, penjualan benang nilon mencapai USD 65 juta, 97 % diantaranya dijual ke pabrik kain ban dan 2,6 % lainnya dijual kepada konsumen di luar negeri dan 0,4 % sisanya dijual kepada konsumen lain di dalam negeri.

Industri benang kain ban nilon berkaitan erat dengan perkembangan industri ban. Saat ini, sebagai satu-satunya produsen benang kain ban nilon bagi pasar domestik, anak perusahaan memiliki kesempatan yang sangat besar untuk meningkatkan pangsa pasarnya, baik di pasar domestik maupun di wilayah Asia yang perekonomiannya terus berkembang.

NYLON

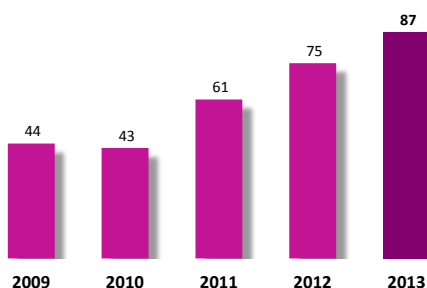
The Company, through its subsidiary, produces nylon yarn for the production of tire cord, nets, ropes, fabrics, and reinforcing materials in fan belts and hoses. In addition, the subsidiary also produces high quality nylon-6 chips used as the main raw material in yarn, mono filament and various other plastic industries.

The subsidiary's equipment for the nylon yarn production is from Zimmer AG of Germany with total production capacity of 44,000 tons per year.

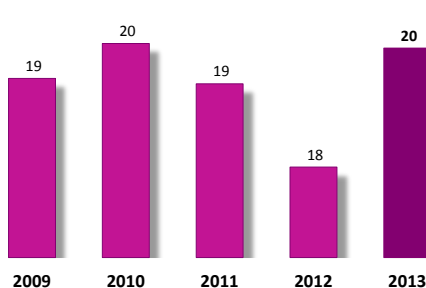
The Company produced 16,210 tons of nylon yarn in 2013. The total sales of nylon yarn reached USD 65 million in 2013, 97 % of which was to tire cord plants and the other 2.6 % was sold to foreign customers and the remaining 0.4 % was sold to other domestic customers.

Nylon tire cord industry is closely related to the development of tire industry. Currently, as the only producer of nylon tire cord for the domestic market, the Company has a huge opportunity to increase its market share in the domestic market and in other countries with continuously growing economy in Asia.

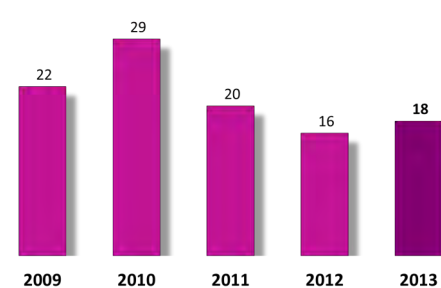
PRODUKSI SERAT POLIESTER
Polyester Staple Fiber Production
(000 tons)



PRODUKSI POLIESTER DRAWN TEXTURED YARN
Polyester Drawn Textured Yarn Production
(000 tons)



PRODUKSI DIVISI NILON
Nylon Division's Production
(000 tons)



Tinjauan Kinerja Keuangan Konsolidasian

Consolidated Financial Performance Review

Penjualan

Tahun 2013, total penjualan konsolidasi Perseroan mencapai USD 505 juta, atau mengalami kenaikan sebesar 3,5 % bila dibandingkan dengan USD 488 juta pada tahun 2012. Kenaikan tersebut disebabkan oleh kenaikan penjualan poliester sebesar 5% menjadi USD 216 juta, Kenaikan penjualan kimia sebesar 3,6 % menjadi USD 224 juta dan penurunan penjualan nilon sebesar 2 % menjadi USD 65 juta.

Komposisi penjualan konsolidasi, berdasarkan segmen pasar, pada tahun 2013 adalah sebagai berikut : 12,7 % kepada PT Gajah Tunggal Tbk, 73,9 % kepada konsumen dalam negeri lainnya dan 12,7 % kepada konsumen di luar negeri.

Komposisi penjualan konsolidasi, berdasarkan segmen usaha, pada tahun 2013 adalah sebagai berikut : 44,4 % dari produk kimia, 42,7 % dari produk poliester, dan 12,9 % dari produk nilon.

Laba Komprehensif

Pada tahun 2013, Perseroan mencatat laba kotor sebesar USD 14,7 juta, mengalami penurunan sebesar USD 5,8 juta, jika dibandingkan dengan laba kotor sebesar USD 20,5 juta pada tahun 2012. Laba kotor tahun 2013 tersebut berasal dari laba kotor divisi kimia sebesar USD 19,8 juta, rugi kotor divisi poliester sebesar USD 7,1 juta, rugi kotor divisi nilon sebesar USD 1,2 juta dan USD 3,2 juta laba kotor eliminasi atas penyusutan dan amortisasi.

Perseroan menghasilkan laba sebelum pajak sebesar USD 14,7 juta pada tahun 2013 atau naik sebesar USD 3,8 juta jika dibandingkan dengan laba sebelum pajak sebesar USD 10,9 juta pada tahun 2012.

Sales

The Company's total consolidated sales reached USD 505 million in 2013, or a 3.5 % increased from USD 488 million in 2012. The increase was due to the 5 % increase of polyester sales to USD 216 million, 23 % increase of chemical sales to USD 224 million and 2 % decrease of nylon sales to USD 65 million.

The composition of consolidated sales in 2013, based on market segment, was as follows : 12.7 % to PT Gajah Tunggal Tbk, 73.9 % to other domestic consumers, and 12.7 % to overseas consumers.

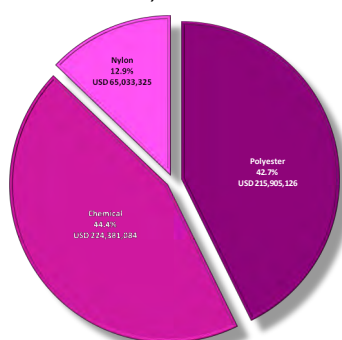
The composition of consolidated sales in 2013 based on business segment, was as follows : 44.4 % from chemical products, 42.7 % from polyester products, and 12.9 % from nylon products.

Comprehensive Income

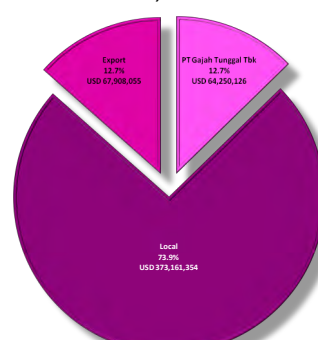
In year 2013, The Company recorded a gross profit of USD 14.7 million in 2013, or decrease of USD 5.8 million from a gross profit of USD 20.5 million in 2012. The gross profit in 2013 was contributed by the chemical division's gross profit of USD 19.8 million, the polyester division's gross loss of USD 7.1 million and the nylon division's gross loss of USD 1.2 million as well as USD 3.2 million gross profit from elimination of depreciation and amortization.

The Company generated income before tax of USD 14.7 million in 2013, or increased of USD 3.8 million from the income before tax of USD 10.9 million in 2012.

PENJUALAN MENURUT DIVISI- 2013
Sales Value By Division - 2013



PENJUALAN MENURUT PASAR - 2013
Sales Value By Market - 2013



Perseroan membukukan rugi komprehensif sebesar USD 612 ribu pada tahun 2013 atau turun sebesar USD 11,5 juta dari USD 10,9 juta laba komprehensif pada tahun 2012.

Informasi lebih detail mengenai keuntungan Perseroan dapat dilihat pada laporan keuangan konsolidasian yang terlampir.

Beban Usaha

Pada tahun 2013, jumlah biaya beban usaha Perseroan menjadi pendapatan usaha sebesar USD 28 ribu dan jumlah biaya beban usaha pada tahun 2012 sebesar USD 9,6 juta.

Jumlah Aset

Pada tahun 2013, Jumlah aset Perseroan mengalami penurunan sebesar 6,4 % menjadi USD 560,7 juta dari USD 598,8 juta pada tahun 2012. Penurunan tersebut terjadi terutama disebabkan oleh akumulasi penyusutan aset tetap.

Aset Lancar

Aset lancar Perseroan yang mewakili 43,3 % dari total aset mengalami penurunan sebesar 4,4 % dari USD 254,1 juta pada tahun 2012 menjadi USD 242,8 juta pada tahun 2013.

Aset Tidak Lancar

Aset tidak lancar Perseroan mengalami penurunan sebesar 7,8 % dari USD 344,7 juta pada tahun 2012 menjadi USD 317,9 juta pada tahun 2013. Penurunan tersebut terjadi terutama disebabkan oleh adanya depresiasi dan pengurangan serta penambahan aset selama tahun 2013.

Aset yang Dijaminkan

Sehubungan dengan fasilitas kredit yang diperoleh anak perusahaan, sebagian aset konsolidasi Perseroan berupa tanah, bangunan, mesin dan peralatan pabrik, piutang dan tagihan milik anak perusahaan yaitu PT. Filamendo Sakti, telah dijaminkan kepada Bank BNI 46. Aset tetap pabrik poliester yang terletak di Karawang juga telah diagunkan kepada para pemegang surat hutang Perseroan.

The Company booked a comprehensive loss of USD 612 thousand in 2013, or decrease of USD 11.5 million from a comprehensive profit of USD 10.9 million in 2012.

Please refer to the attached audited consolidated financial statements for more information on the Company's profitability.

Operating Expenses

In 2013, the total cost of operating expense into a revenue of USD 28 thousand and the total cost of operating expenses in 2012 amounted to USD 9.6 million.

Total Assets

In 2013, The Company's total assets decreased by 6.4 % to USD 560.7 million in 2013 from USD 598.8 million in 2012. The decrease was mainly due to accumulated depreciation of property, plant and equipment.

Current Assets

The Company's current assets that represented 43.3 % of total assets decreased by 4.4 % from USD 254.1 million in 2012 to USD 242.8 million on 2013.

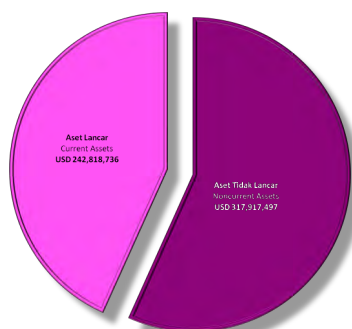
Non-Current Assets

The Company's total non current assets was reduced by 7.8 % from USD 344.7 million in 2012 to USD 317.9 million in 2013. The decrease was mainly due to depreciation, reduction and addition of assets during 2013.

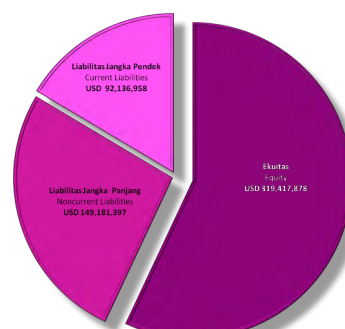
Collateralized Assets

A portion of the Company's total consolidated assets, in the form of land, buildings, machineries and factory equipments, accounts receivables of its subsidiary, PT. Filamendo Sakti, has been used as collateral to Bank BNI 46 for the credit facilities enjoyed by the subsidiary. The fixed assets of Karawang polyester plant have also been pledged to the holders of the notes payables issued by the Company.

KOMPOSISI ASET - 2013
Assets Composition - 2013



KOMPOSISI LIABILITAS DAN EKUITAS - 2013
Liabilities and Equity Composition - 2013



Imbal Hasil Aset

Imbal hasil aset pada tahun 2013 adalah sebesar -0,1 % dibandingkan dengan tahun 2012 yang mencapai 1,8 %.

Total Liabilitas

Kewajiban Perseroan turun sebesar 13,5 % dari USD 278,8 juta pada akhir tahun 2012 menjadi USD 241,3 juta pada akhir tahun 2013.

Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas jangka pendek Perseroan turun sebesar 25,9 % dari USD 118 juta pada akhir tahun 2012 menjadi USD 92,1 juta pada akhir tahun 2013. Penurunan tersebut dikarenakan telah ditandatangani nota kesepakatan restrukturisasi antara Perseroan dengan penjamin untuk penjadwalan kembali wesel bayar.

Liabilitas Jangka Panjang

Total liabilitas jangka panjang Perseroan turun sebesar 7,3 % dari USD 160,8 juta pada akhir tahun 2012 menjadi USD 149,1 juta pada akhir tahun 2013. Penurunan tersebut karena adanya penjadwalan kembali wesel bayar Perseroan.

Nisbah Lancar

Nisbah lancar Perseroan naik dari 2.2 kali di tahun 2012 menjadi 2.6 kali pada tahun 2013. Naiknya nisbah lancar terutama disebabkan turunnya liabilitas lancar Perseroan.

Nisbah Hutang Terhadap Aset

Nisbah hutang terhadap aset Perseroan turun dari 47 % pada tahun 2012 menjadi 43 % pada tahun 2013.

Ekuitas

Ekuitas Perseroan turun sebesar USD 0,6 juta dari USD 320 juta pada akhir tahun 2012 menjadi USD 319,4 juta pada akhir tahun 2013.

Imbal Hasil Ekuitas

Imbal hasil ekuitas Perseroan turun dari 3,4 % pada tahun 2012 menjadi sebesar -0,2 % pada tahun 2013.

Kebijakan Dividen

Selama dua tahun terakhir, Perseroan tidak membagikan dividen.

Kemampuan Membayar Hutang

Dengan semakin membaiknya kondisi keuangan di tahun 2013, maka Perseroan berkeyakinan akan semakin mampu untuk menyelesaikan hutang-hutangnya.

Kolektabilitas Piutang

61,1 % piutang usaha Perseroan masih belum jatuh tempo. Sedangkan 31,7 % merupakan piutang yang sudah jatuh tempo antara 1-60 hari. Hanya sebesar 7,1 % merupakan piutang yang sudah jatuh tempo diatas 60 hari.

Return on Assets

The Company's return on assets In 2013 was -0.1 % compared with 1.8 % in 2012.

Total Liabilities

The Company's total liabilities decreased by 13.5 % from USD 278.8 million in 2012 to USD 241.3 million in 2013. .

Current Liabilities

The Company's total current liabilities decreased by 25.9 % from USD 118 million at end of 2012 to USD 92.1 million at end of 2013. The decrease was due to the Company and trustee signed the restructuring agreements note for the rescheduling of its notes payable.

Noncurrent Liabilities

The Company's noncurrent liabilities decreased by 7,3 % from USD 160.8 million at end of 2012 to USD 149.1 million at end of 2013. The decreased was due to the Company's rescheduling of notes payable.

Current Ratio

The Company's current ratio increased from 2.2 times in 2012 to 2.6 times in 2013. The increase of current ratio was mainly due to the decrease of current liabilities.

Debt to Assets Ratio

The Company's total debt to asset ratio decreased from 47% in 2012 to 43 % in 2013.

Equity

The Company's total equity decreased by USD 0.6 million from USD 320 million at end of 2012 to USD 319.4 million at end of 2013.

Return on Equity (ROE)

The Company's return on equity decreased from 3,4 % in 2012 to -0.2 % in 2013.

Dividen Policy

The Company has not paid any dividend in the last two years.

Debt-payment Ability

With the improvement of the financial condition in the year of 2013, the Company is very confident to be more capable of reasolving its financial obligations.

Receivable Collectability

The 61.1 % of the Company's trade accounts receivable was not yet due, 31.7 % has passed due from 1 to 60 days, and only 7.1 % has passed due over 60 days.

TATA KELOLA PERSEROAN

Dewan Komisaris

Dewan Komisaris PT. Polychem Indonesia Tbk. terdiri dari 5 orang dan 2 orang diantaranya (komisaris) independen. Anggota Dewan Komisaris diangkat untuk jangka waktu sejak Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diadakan pada tanggal 28 Juni 2013 sampai penutupan RUPST tahun 2014, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan mereka sewaktu-waktu.

Dengan memperhatikan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundangan yang berlaku, Dewan Komisaris melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan dan jalannya pengurusan Perseroan pada umumnya, serta memberikan nasehat kepada Direksi atas masalah-masalah yang berhubungan dengan pelaksanaan strategi Perseroan.

Pada tahun 2013, Dewan Komisaris mengadakan 4 kali rapat kwartalan dengan dan tanpa dihadiri oleh Direksi, dengan total kehadiran anggota sebanyak

The Board of Commissioners

The Board of Commissioners of PT Polychem Indonesia Tbk. consists of 5 people and 2 of them are (independent) Commissioners. The members of the Board of Commissioners are appointed for a period from the day the Annual General Shareholders' Meeting (AGSM) was held, i.e. June 28, 2013, to the closing of the AGSM in 2014, without prejudice to the rights of the AGSM to dismiss them at any time.

With due observance of the Company's Articles of Association and all applicable laws and regulations, the Board of Commissioners oversees the Company's policies, management and operation in general, and gives advises to the Board of Directors on issues related to the Company's strategy implementation.

In 2013, the Board of Commissioners held 4 quarterly meetings, with and without the Board of Directors, with members' attendance rate of 100%. During those



Good Corporate Governance

100%. Dalam rapat-rapat tersebut, Dewan Komisaris mengevaluasi dan mengkaji kinerja operasional dan keuangan Perseroan, membahas masalah tertentu berkenaan dengan perkembangan Perseroan, serta memberikan pengarahan kepada Direksi.

Besarnya remunerasi Dewan Komisaris ditetapkan oleh RUPST.

Direksi

Direksi PT Polychem Indonesia Tbk, terdiri dari 5 orang dan seorang diantaranya tidak terafiliasi. Anggota Direksi diangkat untuk jangka waktu sejak Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 28 Juni 2013 sampai penutupan RUPST tahun 2014, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan mereka sewaktu-waktu.

Direksi mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan

meetings, the Board of Commissioners reviewed and analyzed the Company's operational and financial performances, discussed certain emerging issues, gave some advices to the Board of Directors.

The Board of Commissioners' remuneration was determined by the AGSM.

The Board of Directors

The Board of Directors of PT Polychem Indonesia Tbk. consists of 5 people and 1 of them is not affiliated. The Board members are appointed for a period from the day the AGSM was held, i.e. June 28, 2013, until the closing of the AGSM in 2014 without prejudice to the rights of AGSM to dismiss them at any time.

The Board of Directors acts on behalf of the Company inside and outside the court, on anything and in any case, to put the Company into a binding agreement



menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai kepengurusan maupun mengenai hal-hal yang berhubungan dengan kepemilikan.

Direksi telah mendapatkan semua persetujuan yang diperlukan dari Dewan Komisaris dan atau RUPST untuk hal-hal yang diatur dalam pasal 11 Anggaran Dasar Perseroan.

Dengan memperhatikan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundangan yang berlaku. Direksi melaksanakan tugasnya dengan prinsip kehati-hatian dan memperkuat praktek good corporate governance dalam Perseroan, dan bertanggung jawab penuh atas pengelolaan Perseroan, sehingga Perseroan dapat mencapai maksud dan tujuannya.

Direksi telah menindaklanjuti semua temuan audit dan mengambil langkah-langkah perbaikan yang direkomendasikan oleh satuan kerja audit internal Perseroan, auditor eksternal, dan Dewan Komisaris.

Direksi menyelenggarakan RUPST pada tanggal 28 Juni 2013. Dalam RUPST, Direksi mengajukan laporan keuangan tahunan dan laporan tahunan mengenai keadaan dan jalannya Perseroan tahun 2012 untuk mendapat persetujuan dan pengesahan RUPS. Selain itu, Direksi menyampaikan rencana penunjukan Osman Bing Satrio & Eny sebagai Kantor Akuntan Publik yang akan melakukan audit laporan keuangan tahun buku 2013.

Direksi telah membuat rencana kerja yang memuat anggaran tahunan Perseroan tahun 2014 dan menyampaikan kepada Dewan Komisaris dan mendapat persetujuan pada bulan Desember 2013.

Setiap anggota Direksi berusaha untuk meningkatkan kemampuan dan keahlian yang dimilikinya agar sesuai dengan perkembangan lingkungan bisnis yang terus berubah dan secara rutin mengikuti program pelatihan, seminar atau workshop, baik yang diadakan Perseroan, principal dari luar negeri maupun institusi lain.

Besarnya remunerasi Direksi ditentukan oleh Dewan Komisaris.

Komite Audit

Komite Audit terdiri dari 3 orang, diketuai oleh Komisaris Independen dan dibantu oleh 2 orang anggota yang mempunyai kualifikasi yang baik sesuai dengan pengalaman dan latar belakang pendidikan mereka di bidang akuntansi dan keuangan.

with any third parties, and takes any action, in connection with both managing activities and shareholding matters.

The Board of Directors has obtained all necessary approvals from the Board of Commissioners and/or AGSM for the matters regulated in Article 11 of the Company's Articles of Association.

With due observance of the Company's Articles of Association and all applicable laws and regulations, the Board of Directors has performed their duties based on the principle of prudence and strengthened the practice of good corporate governance in the Company, and has been fully responsible for the Company's management so as to achieve its goals and objectives.

The Board of Directors has followed up all audit findings and taken the necessary remedial actions recommended by the Company's internal audit unit, external auditors, and the Board of Commissioners.

The Board of Directors organized an AGSM on June 28, 2013. During the AGSM, the Board of Directors presented the annual financial statements and the annual report of the Company's performance and operation in 2012 for approval and legalization. In addition, the Board of Directors presented a plan to appoint Osman Bing Satrio & Eny to perform audit on the financial statements of fiscal year 2013.

The Board of Directors prepared a working plan that includes the Company's budget for 2014 and presented it to the Board of Commissioners and was approved in December 2013.

Each member of the Board of Directors tried to develop their capabilities and skills to cope with the constantly changing business environment and regularly attended training programs, seminars or workshops that were held whether internally, by foreign principals or other training institutions.

The Board of Directors' remuneration was determined by the Board of Commissioners.

Audit Committee

The Audit Committee consists of 3 people chaired by the Independent Commissioner and assisted by 2 members, who are well qualified, supported by their work experience and educational background in finance and accounting.

Komite Audit telah melaksanakan tugasnya yaitu membantu Dewan Komisaris dalam hal pengawasan dan pemeriksaan terhadap laporan keuangan dan kegiatan manajemen sehubungan dengan pengendalian risiko, dan pengawasan kegiatan-kegiatan audit yang dilakukan oleh baik auditor internal maupun auditor eksternal.

Selama tahun 2013, Komite Audit mengadakan rapat dengan manajemen dan audit internal dan eksternal sebanyak 4 kali dengan tingkat kehadiran 100%.

Nama, jabatan dan riwayat hidup singkat Ketua dan Anggota Komite Audit adalah sebagai berikut :

Bambang Husodo

Ketua Komite Audit

Beliau diangkat menjadi Komisaris Independen sejak bulan Juni 2009, dan merangkap sebagai Ketua Komite Audit PT Polychem Indonesia Tbk. Selama 22 tahun, berkarir di beberapa Bank swasta devisa (Bank Umum Nasional, 1977 – 1982; Bank Dagang Nasional Indonesia, 1982 – 1991; dan Bank Sahid Gajah Perkasa, 1991 – 1999 sebagai Direktur Operasi). Sejak tahun 2000 beliau berkarir di beberapa perusahaan lain dan terakhir sebagai Direktur PT Balai Lelang Inti Mandiri sejak tahun 2006 sampai sekarang, selaku advisor bidang Sistem Prosedur dan Audit PT Equity Finance Indonesia dari tahun 2007 sampai sekarang, dan selaku anggota Komite Audit PT Equity Development Investment Tbk sejak akhir tahun 2010.

Beliau lulusan Akademi Ilmu Keuangan dan Perbankan tahun 1977 serta University of Hull, England (Diploma in Banking Administration) di tahun 1989.

Lieta Irawaty Sumantri

Beliau diangkat sebagai anggota Komite Audit PT Polychem Indonesia Tbk. pada tahun 2009. Berbekal pengalaman perbankan, dari tahun 1992 sampai dengan tahun 1994 bekerja sebagai Accounting Staff PT. Bank Dharmala, sebagai Credit Analyst Staff PT. Bank Dagang Nasional Indonesia sejak tahun 1994 sampai dengan tahun 1995, sebagai Credit Analyst & Administration Manager PT. Bank Dewa Rutji pada tahun 1995 sampai tahun 1999. Menjabat sebagai Research Analyst PT. Equity Securities Indonesia pada tahun 1999 sampai dengan 2002. Dan pada saat ini masih menduduki posisi Finance & Accounting PT. Gajah Tunggal Mulia sejak tahun 2002.

The Audit Committee did their duties, i.e. assisting the Board of Commissioners in supervising and verifying the Company's financial statements and management activities on risk control, and overseeing audit activities performed by both internal and external auditors.

In 2013, the Audit Committee held 4 meetings with the management and the internal or external auditors with members' attendance rate of 100%.

The names, positions, and résumés of the Chairman and members of the Audit Committee are as follows:

Bambang Husodo

The Audit Committee Chairman

He was appointed as an Independent Commissioner in June 2009 and also serves as the Chairman of the Audit Committee of PT Polychem Indonesia Tbk. For 22 years, he worked for three different private foreign exchange banks (Bank Umum Nasional, from 1977 to 1982; Bank Dagang Nasional Indonesia, from 1982 to 1991; and Bank Sahid Gajah Perkasa, from 1991 to 1999, as the Operation Director). Since 2000 he has developed his career in several other companies with the latest ones as a Director of PT Balai Lelang Inti Mandiri since 2006 till date, an Advisor for Audit System and Procedure of PT Equity Finance Indonesia since 2007 till date, and as a Member of the Audit Committee of PT Equity Development Investment Tbk since the end of 2010.

He graduated from the Academy of Finance and Banking in 1977 and the University of Hull, England (Diploma in Banking Administration) in 1989.

Lieta Irawaty Sumantri

She was appointed as a member of the Audit Committee of PT. Polychem Indonesia Tbk. in 2009. Armed with banking experience, she worked as an Accounting staff member of PT. Bank Dharmala from 1992 until 1994, as a Credit Analyst staff member of PT. Bank Dagang Nasional Indonesia from 1994 to 1995, as a Credit Analyst and Administration Manager of PT. Bank Dewa Rutji from 1995 to 1999. She served as a Research Analyst of PT Equity Securities Indonesia from 1999 until 2002. She has been in the Finance & Accounting of PT Gajah Tunggal Mulia since 2002 till date.

Christina Tanuwidjaja

Anggota Komite Audit

Beliau diangkat sebagai anggota Komite Audit PT Polychem Indonesia Tbk pada tahun 2009, mulai meniti karir di Bank Dagang Nasional Indonesia sebagai Credit Officer hingga menduduki jabatan sebagai Credit Legal Manager sampai tahun 1998. Dan bergabung di PT Gajah Tunggal Mulia divisi Corporate Restructuring tahun 2000 sampai dengan tahun 2003, setelah itu bergabung di PT Gajah Tunggal Tbk divisi Marketing sampai tahun 2009. Lulus pada tahun 1998 dari Institut Teknologi Bandung.

SEKRETARIS PERSEROAN

Sebagai perusahaan publik yang mematuhi dan mentaati hukum, peraturan dan ketentuan pasar modal, khususnya Peraturan Bapepam Nomor IX.1.4, Perseroan telah menunjuk Jusup Agus Sayono untuk menjabat sebagai Sekretaris Perseroan sejak tahun 2013, diluar jabatan beliau selaku Direktur Perseroan.

Tugas utama dari Sekretaris Perseroan adalah memastikan bahwa Perseroan telah mematuhi dan mentaati hukum, peraturan dan ketentuan pasar modal. Selain itu, Sekretaris Perseroan berfungsi sebagai juru bicara Perseroan dalam mengkomunikasikan kebijakan-kebijakan dan pencapaian Perseroan kepada para pemegang saham, investor, analis pasar modal, media massa, publik serta lembaga penyelenggaraan dan pengawas pasar modal.

Audit Internal dan Kontrol

Pada tahun 2013, dengan tenaga audit sebanyak 8 orang. Satuan Audit Internal Perseroan melaksanakan program audit tahunan yang disusun pada akhir tahun 2012 dan telah melakukan pemeriksaan terhadap seluruh departemen yang ada, serta secara bulanan melaporkan hasil-hasil temuannya kepada Dewan Direksi.

Kegiatan satuan audit internal telah difokuskan untuk :

1. Menjamin bahwa proses bisnis telah diselenggarakan dengan tertib dan patuh.
2. Menjamin adanya peningkatan yang berkelanjutan atas proses bisnis yang ada.
3. Mengamankan semua aset yang dimiliki Perseroan.
4. Menjamin bahwa berbagai risiko yang dapat mempengaruhi kinerja Perseroan dapat diidentifikasi dan mendapatkan solusi yang tepat.

Christina Tanuwidjaja

Audit Committee Member

She was appointed as a member of the Audit Committee of PT Polychem Indonesia Tbk in 2009. She began her career at Bank Dagang Nasional Indonesia as a Credit Officer until occupying the position of Credit Legal Manager until 1998, and joined PT Gajah Tunggal Mulia in the Corporate Restructuring Division from 2000 to 2003, and then in Marketing Division in PT Gajah Tunggal Tbk until 2009. She graduated from Bandung Institute of Technology in 1998.

CORPORATE SECRETARY

As a publicly listed Company that complies with and abides by the laws, regulations and stipulations of the capital market, particularly BAPEPAM's Regulation No. IX.1.4, the Company has appointed Jusup Agus Sayono as the Company's Corporate Secretary since 2013, besides his position Director.

The main duty of a Corporate Secretary is ensuring that the Company complies with and abides by the laws, regulations and stipulations of the capital market. In addition, a Corporate Secretary is the speaker in communicating the Company's policies and achievements to all shareholders, investors, capital market analysts, mass media, public, Indonesia stock exchange, as well as the Capital Market Supervisory Agency.

Internal Audit and Control

During 2013, with 8 auditors, the Company's Internal Audit Unit carried out the annual audit program set at the end of 2012 and audited all departments within the Company, and reported the findings to the Board of Directors on monthly basis.

The Internal Audit Unit focused its activities on the followings:

1. To ensure that the business process is managed in orderly and compliant manner.
2. To ensure continuous improvement of the current business process.
3. To safeguard all of the Company's assets.
4. To ensure that various risks that may affect the Company's performance are properly identified and addressed.

Manajemen Risiko Bisnis

Risiko adalah kemungkinan terjadinya kerugian atau hasil yang kurang dari yang diharapkan, yang dapat diukur, yang disebabkan oleh ketidakpastian yang dihadapi Perseroan dalam menjalankan kegiatan usahanya. Perseroan selalu berusaha untuk mengenal dan memahami faktor-faktor risiko yang dapat mempengaruhi kinerja Perseroan, baik dalam jangka pendek maupun dalam jangka panjang. Dewan Direksi Perseroan menentukan suatu kebijakan manajemen risiko sesuai dengan risiko-risiko yang dihadapi. Dewan Direksi menyadari bahwa dengan manajemen risiko yang tepat, Perseroan dapat meningkatkan peluang untuk mencapai sasaran-sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya.

Beberapa kategori risiko yang dihadapi Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Risiko Mata Uang

Risiko terganggunya kegiatan operasional Perseroan yang disebabkan oleh fluktuasi kurs mata uang asing, terutama US dolar terhadap Rupiah.

Sebagian besar dari seluruh pembelian Perseroan, dan wesel bayar dilakukan dalam mata uang dolar Amerika Serikat, sehingga fluktuasi nilai tukar uang dolar Amerika Serikat tersebut akan mempengaruhi kinerja keuangan Perseroan. Untuk memberikan perlindungan yang memadai, Perseroan mengambil kebijakan untuk menjual dalam dolar Amerika Serikat dan menyimpan sebagian besar aset berupa kas dan yang setara kas serta investasi dalam mata uang US dollar.

2. Risiko Kredit

Risiko seorang pelanggan untuk melakukan wan prestasi, dengan tidak membayar tagihan sesuai dengan jatuh temponya.

Untuk mengurangi risiko gagal bayar dari pelanggan, Perseroan secara harian memonitor piutangnya dan secara rutin melakukan evaluasi terhadap batas kredit dan kelayakan kredit yang diberikan kepada masing-masing pelanggan. Kepada pelanggan baru dan yang dianggap berisiko, Perseroan meminta pembayaran melalui L/C atau pembayaran sebelum pengiriman barang. Selain itu, pencadangan piutang ragu telah diperhitungkan dalam harga jual.

3. Risiko Operasi

Risiko terganggunya sebagian atau seluruh peralatan produksi, oleh sebab apapun juga, dalam

Management of Business Risks

Risk is a possible loss or a return that is less than expected, which is quantifiable and may be caused by the uncertainties faced by the Company in performing its business activities. The Company always tries to spot and understand the risk factors that may affect the Company's performance, both in the short and long terms. The Board of Directors of the Company formulates a risk management policy in line with the risks faced. The Board of Directors is aware that by adopting an appropriate risk management, the Company can increase the likelihood to achieve its previously established targets.

There followings are some risk categories faced by the

1. Currency Risk

Currency risk is the risk that the Company's operations will be affected by the fluctuating exchange rate of foreign currencies, especially US Dollar against Rupiah.

Most of the Company's purchases and the notes payable are denominated in USD, so that the fluctuating exchange rate of USD against Rupiah will directly influence the Company's performance. In order to hedge this currency risk, the Company applies a policy of selling in US Dollar keeps most of its liquid assets in the form of cash and cash equivalent as well as investment in US dollar.

2. Credit Risk

Credit risk is a risk that a customer will be in default by failing to pay the invoice when it is due.

In order to reduce the possible default of a customer, the Company daily monitors its accounts receivable and regularly reviews each customer's credit standing and credit limit. The Company would ask for L/C or advanced payment from a new customer and those who are deemed to be of high risk. In addition, some allowances for doubtful accounts have been considered in selling quotations.

3. Operational Risk

Operational risk is the risk that some or the whole production equipment will fail, due to any reason

memproduksi barang sesuai dengan jumlah dan atau kualitas yang telah direncanakan.

Perseroan mempunyai sistem dan prosedur operasi yang ketat yang harus diikuti oleh masing-masing pabrik, termasuk dalam hal perawatan pencegahan dan pengecekan kualitas barang jadi. Persediaan suku cadang juga dijaga dengan baik sekali untuk menghindari gangguan produksi yang tiba-tiba. Setiap pabrik dilengkapi dengan peralatan laboratorium yang canggih dan staf yang berkualifikasi. Saling pengertian yang sangat baik antara manajemen dan serikat buruh telah dapat dipertahankan. Keempat pabrik berlokasi di tiga tempat yang berbeda, bebas dari banjir, dan mempunyai akses yang mudah ke jalan tol. Perseroan juga membekali diri dengan perlindungan asuransi yang memadai atas risiko kebakaran, banjir, gempa bumi dan gangguan usaha.

Perseroan menerapkan kebijakan untuk mempertahankan persediaan bahan baku dan bahan penolong yang secukupnya, tanpa melupakan efisiensi, untuk menjaga agar jangan sampai terjadi gangguan pada kegiatan produksi.

4. Risiko Pasar

Risiko dimana seluruh pemain pasar mengalami kerugian. Kerugian yang terjadi dapat disebabkan oleh perubahan ekonomi atau kejadian tertentu yang memberi dampak yang besar kepada sebagian besar pasar.

Fluktuasi harga minyak bumi dan keseimbangan antara pasokan dan kebutuhan di tiap pasar produk turunan minyak bumi, termasuk di pasar etilena, etilena glikol, PTA, dan poliester, akan berpengaruh langsung terhadap kinerja Perseroan. Untuk mengurangi risiko pasar, Perseroan mengambil kebijakan untuk membeli bahan baku dan menjual barang jadi dengan kontrak. Walaupun demikian, untuk memanfaatkan perbedaan harga di pasar spot dan kontrak, sesekali Perseroan juga membeli sebagian kebutuhan bahan baku dan menjual barang jadi di pasar spot. Perseroan juga membangun kemitraan jangka panjang dengan mengutamakan tingkat pelayanan yang memuaskan terutama kepada pelanggan-pelanggan dalam negeri.

Perseroan menyadari bahwa diversifikasi jenis produk yang dijual dapat mengurangi risiko yang disebabkan oleh fluktuasi harga pasar. Dengan

whatsoever, to produce the right quantity and/or quality products as planned.

The Company has established stringent operational systems and procedures for all of its plants, including in preventive maintenance and quality checking of finished goods. Adequate spare part inventory is very well maintained to avoid sudden interruptions. Each plant is equipped with advanced laboratory equipment and qualified personnel. A very good level of understanding between the management and the labor union has been well preserved. The four plants are located in three separate areas free from getting flooded and with easy access to toll roads. The Company has also safeguarded itself by having an adequate insurance coverage, including against risks of fire, flood, earthquake and business interruption.

The Company sets a policy to hold a safety stock of main and auxiliary raw materials, without sacrificing efficiency, to avoid interruption of production activities.

4. Market Risk

Market risk is a risk common to all market players to incur a loss. The loss may be incurred simply because of economic changes or other events that result in big impacts on most markets.

Fluctuations of crude oil price and the balance of supply of and demand for each oil derivative product in their respective market, including ethylene, ethylene glycol, purified terephthalic acid, and polyester, will directly impact the Company's performance. To reduce market risk, the Company adopts a policy to purchase raw materials and to sell finished goods by contract. However, to take advantage of price differences between spot market and contract, once in a while the Company also buys some of its raw materials and sells its finished goods in spot market. The Company also establishes long-term partnerships by focusing on satisfactory service quality, especially to local customers.

The Company realizes that product diversification may reduce the risk associated with fluctuating market price. With more product variety to offer and

produk-produk yang lebih beragam dan memberikan margin yang tidak stabil, Perseroan mempunyai peluang untuk meningkatkan fleksibilitas dalam menentukan kombinasi produk yang dijual dan memaksimalkan keuntungan. Peningkatan produksi dan penjualan produk-produk etoksilat yang memberikan margin yang tinggi merupakan salah satu contoh manajemen risiko yang ditempuh Perseroan untuk mengurangi dampak dari turunnya harga etilena glikol dan poliester.

Sebagai salah satu pemain di industri poliester dan satu-satunya produsen mono etilena glikol di pasar Indonesia yang terbuka bebas bagi produk-produk dari luar negeri yang berasal dari Cina, Timur Tengah dan India, perseroan sangat rentan terhadap persaingan yang tidak sehat dari pelaku-pelaku industri global dari negara-negara tersebut yang mempunyai kelebihan produksi atau skala ekonomis yang besar dan menjual produk di pasar Indonesia dengan harga jual di bawah biaya produksi perseroan. Sebagian dari produk-produk tersebut juga dicurigai masuk secara ilegal ke Indonesia. Untuk mengurangi risiko tersebut, perseroan berupaya secara terus menerus untuk menurunkan biaya produksi ke level yang minimal dengan cara meningkatkan efisiensi pemakaian bahan baku, pengembangan produk-produk etoksilat, penghematan biaya listrik dan lain-lain. Perseroan bersama asosiasi terkait menghimbau pemerintah untuk mengeluarkan kebijakan-kebijakan yang dapat melindungi industri dalam negeri.

unstable margin for each product, the Company has got a chance to add flexibility in selecting product portfolio to sell and to maximize profit. Increasing the production and sales volume of high-margin ethoxylate products is an example of risk management that the Company undertook to reduce the impact of decreasing ethylene glycol and polyester prices.

As one of the players in polyester industry and the only producer of mono ethylene glycol in Indonesian market, where imports from China, Middle East and India are freely flowing, the Company is very susceptible to unfair trade practices of global industry players from those countries that have excess production volume or huge economic scale and dump their products into Indonesian market. Some of those products are suspected to illegally enter Indonesia. To reduce this risk of unfair trade practices, the Company has put a lot of efforts to continuously reduce its production costs to a minimum level by continuously improving efficiency in raw material consumption, ethoxylate product development, energy cost control, etc. With the related industry associations, the Company appeals to the government to issue policies that protect the domestic industries from those unfair trade practices.

Polychem Peduli Kepada Masyarakat Membantu Untuk Sesama

Sebagai warga "korporasi" yang bertanggung jawab, Perseroan menyadari bahwa kinerja usahanya tidak hanya diukur dari kinerja keuangan semata. Bagi Perseroan, menjadi perusahaan kebanggaan karyawan, berarti mampu meraih keberlanjutan usahanya dalam jangka panjang, termasuk dengan sebaik-baiknya mengelola dampak sosial dan dampak lingkungan, sehingga tercipta hubungan yang harmonis dan sinergis dengan masyarakat di sekitar wilayah kerja dan operasionalnya.

Ruang lingkup program pembangunan masyarakat mencakup program internal dan program eksternal. Program internal ditujukan pada pembangunan karyawan dalam bekerja sebagai bagian dari budaya

2013

Polychem Cares About The Community Helping To Each Other

As a "corporation" citizen which is responsible, the Company realize that business performance is not only measured by financial performance alone. For the Company, becomes the pride of the Company employees, means being able to achieve long-term sustainability of its business, including the best possible way to manage the social and environmental impact, so as to create a harmonious and synergistic relationship with the community around the work area and operations.

The scope of the community development programs includes internal and external programs. Internal programs aimed at the development of employees in working as part of a corporate culture that has concern

korporasi yang memiliki kepedulian terhadap upaya peningkatan kualitas hidup manusia dan lingkungannya.

Program pembangunan masyarakat eksternal ditujukan pada pembangunan masyarakat di luar Perseroan, sebagai berikut:

Program sosial, yaitu kegiatan yang berdampak pada peningkatan kualitas kehidupan sosial, kebudayaan, keagamaan, dan kesejahteraan sosial. Program yang dikembangkan meliputi bidang pendidikan, kesehatan serta sarana dan prasarana sosial.

Program sosial yang dilaksanakan oleh Perseroan adalah:

1. Konservasi air dan lingkungan

Penyerahan tujuh tiang listrik kepada Desa Wanasari (Karawang – Februari).

2. Sosial dan Keagamaan

- Kegiatan Sosial Karyawan Pabrik Tangerang dan Kantor Pusat melakukan kegiatan rutin tiga bulanan yaitu Donor Darah, kerja sama dengan PMI dari Kota Tangerang .
- Perayaan Natal Persekutuan Doa Oikumene PT Polychem Indonesia Tbk dilaksanakan pada tanggal 25 Januari 2013 dengan mengambil tema “Hati sebagai Bapa” (Kantor Pusat - Januari).
- Kunjungan ke Panti Asuhan dr. Nicholas, Tangerang (Kantor Pusat - Februari).
- Bazar Kuliner (Karawang - April).
- Acara Buka Puasa Bersama (Merak - Juli).
- Penyerahan bingkisan lebaran ke desa di lingkungan pabrik (Merak - Agustus).
- Acara Halal Bihalal dan HUT RI ke-68 dengan masyarakat dan Pemerintahan lingkungan Pabrik Merak (Merak - September).
- Kegiatan Pabrik Tangerang dalam satu paket yaitu Perayaan HUT RI ke-68, halal bihalal, pemberian penghargaan masa kerja, pemberian santunan anak yatim, pemberian bea siswa dan acara hiburan yang merupakan ajang pentas seni karyawan Pabrik Tangerang dan Kantor Pusat (September).

for improving the quality of human life and the environment.

External community development programs aimed at community development outside the Company, as follows:

Social programs, the activities that have an impact on improving the quality of social life, cultural, religious, and social welfare. The developed program includes education, health and social infrastructures.

Social programs implemented by the Company are:

1. Water conservation and environmental

The delivery of seven electric poles to Desa Wanasari (Karawang - February).

2. Social and Religious

- Social Work of Employees of Tangerang Plant and Head Office doing routine quarterly activity i.e. blood donation, in collaboration with PMI from Tangerang.
- Christmas celebration of Oikumene Fellowship of Prayer PT Polychem Indonesia Tbk held on January 25, 2013 with the theme "Heart as Father" (Head Office - January).
- A visit to the orphanage dr. Nicholas, Tangerang (Head Office - February).
- Culinary Bazaar (Karawang - April).
- Breaking fast together event (Merak - July).
- Delivery of Eid gifts to the village in plant environment (Merak - August).
- The events of religious gathering and the 68th Anniversary of RI with the community and the government in Merak Plant environment (Merak - September).
- Tangerang plant activities in a package i.e. the RI 68th anniversary celebration, religious gatherings, awarding of tenure appreciation, giving donation for orphans, delivery of scholarships and entertainment events which is a performing arts event from employees of Tangerang Plant and Head Office (September).

**SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS & DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2013 PT POLYCHEM INDONESIA Tbk**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam laporan tahunan PT Polychem Indonesia Tbk. tahun 2013 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan perseroan. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

**The Board of Commissioners and The Board of Directors Statement Regarding
Responsibility for the 2013 Annual Report of PT POLYCHEM INDONESIA Tbk**

We hereby state that all information in the 2013 Annual Report of PT Polychem Indonesia Tbk has been reported completely and we are fully responsible for the content of the Annual Report.

The declaration has been made truthfully.

Jakarta, 07 April 2014

Dewan Komisaris / Board of Commissioners'



Bacelius Ruru
Presiden Komisaris /
President Commissioners



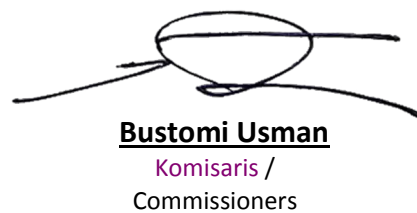
Martua Radja Panggabean
Wakil Presiden Komisaris /
Vice President Commissioners



Hendra Soerijadi
Komisaris /
Commissioners



Bambang Husodo
Komisaris Independen /
Independent Commissioners



Bustomi Usman
Komisaris /
Commissioners

Direksi / Directors'



Gautama Hartarto
Presiden Direktur /
President Director



Johan Setiawan
Wakil Presiden Direktur /
Vice President Director



Jusup Agus Sayono
Direktur Tak Terafiliasi /
Unaffiliated Director



Gunawan Halim
Direktur /
Director



Tarunkumar Nagendranath Pal
Direktur /
Director

Laporan Komite Audit

Audit Committee's Report

Jakarta, 07 April 2014

Kepada Yth.

Dewan Komisaris

PT Polychem Indonesia Tbk

Wisma 46 - Kota BNI, Lantai 20

Jl. Jend. Sudirman Kav. 1

Jakarta 10220.

Jakarta, 07 April 2014

To.

The Board of Commissioners

PT Polychem Indonesia Tbk

Wisma 46 - Kota BNI, 20th Floor

Jl. Jend. Sudirman Kav. 1

Jakarta 10220.



Dengan Hormat,

Berlandaskan pada tujuan pembentukan Komite Audit sebagaimana Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 12 Juni 2009 lalu, yaitu : membantu Dewan Komisaris dalam mengawasi kebijakan manajemen dan kegiatan operasional perseroan serta disisi lain berpedoman pada :

Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Nomor. KEP-643/BL/2012 tanggal 7 Desember 2012 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Bersama ini dapat disampaikan bahwa sepanjang periode tahun 2013 seluruh jajaran Komite Audit telah melakukan 4 (empat) kali pertemuan dengan pihak manajemen guna membahas serta mendiskusikan hasil kajian terhadap laporan keuangan serta hal-hal utama lainnya.

Adapun hasil pertemuan dan / atau materi-materi pembahasan meliputi hal-hal sebagai berikut :

1. Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor KEP-1375/WPJ.19/2012 tanggal 22 Oktober 2012, Perseroan telah memperoleh ijin untuk menyelenggarakan pembukuan dengan menggunakan mata uang Dolar Amerika Serikat (Mata uang fungsional). Perubahan ke sistim pembukuan baru ini berlaku mulai tahun buku 2013.
2. Penerapan PSAK Nomor 10 (revisi 2010) pada Laporan Keuangan Tahunan 2012 memerlukan waktu yang cukup lama mengingat seluruh transaksi Perseroan harus diubah kedalam mata uang fungsional USD dan penyajiannya harus komparatif selama 3 (tiga) periode Akuntansi.
3. Penerapan PSAK Nomor 38 (revisi September 2012) dimana Akun Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali di reklasifikasi ke Akun Tambahan Modal Disetor.
4. Neraca per 31 Desember 2013 ditutup dengan Penjualan Bersih sebesar USD 505 juta mengalami kenaikan sebesar USD 18 juta atau 3,5 % dibandingkan dengan Penjualan Bersih tahun 2012 sebesar USD 488 juta.
5. Pada tahun 2013, jumlah aset Perseroan mengalami penurunan sebesar 6,35% menjadi USD 560 juta dimana pada tahun 2012 berjumlah USD 598 juta. Penurunan ini terjadi sebagai akibat akumulasi penyusutan aset tetap.

Dear Sirs,

Based on the purpose of the establishment of the Audit Committee as per the General Meeting of Shareholders on June 12, 2009, namely: to assist the Board of Commissioners in overseeing management policies and operational activities of the Company and on the other hand based on the:

Decree of the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Board Number: KEP-643/BL/2012 dated December 7, 2012 on the Establishment and Work Implementation Guidelines for Audit Committee.

It is hereby conveyed that throughout 2013 the whole members of Audit Committee held 4 (four) meetings with the management to discuss and talk about the results of the study on the financial statements as well as other major issues.

The results of the meetings and/or matters of discussion cover the followings:

1. By virtue of Decree of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia Number KEP-1375/WPJ.19/2012 dated October 22, 2012, the Company has obtained a license to keep books using U.S. Dollars (functional currency). The change to the new accounting system shall be effective as from the fiscal year 2013.
2. The application of PSAK No. 10 (revised 2010) on the 2012 Annual Financial Statements requires quite a long time considering all transactions of the Company should be converted into the functional currency of USD and the presentation thereof should be comparative for three (3) accounting periods.
3. The application of PSAK No. 38 (revised September 2012) where the Controller's Entity's Restructuring Transaction Value Difference Account is reclassified into the Additional Paid in Capital Account.
4. The balance per December 31, 2013 was closed with Net Sales of 505 million, increasing USD 18 million or 3.5 % compared to that of 2012 in the amount of USD 488 million.
5. In 2013, the Company's total assets decreased by 6.35% to USD 560 million which in 2012 amounted to USD 598 million. This decrease occurred as a result of accumulated depreciation of fixed assets.

Aset Lancar Perseroan yang mewakili 43% dari total aset juga mengalami penurunan sebesar 4,3 % yaitu dari USD 254 juta pada tahun 2012 menjadi USD 243 juta pada tahun 2013. Penurunan ini terjadi sebagai akibat adanya depresiasi dan tidak terlihat adanya hal-hal yang perlu menjadikan perhatian.

The Current Assets of the Company representing 43% of total assets also decreased by 4.3 % from USD 254 million in 2012 to USD 243 million in 2013. This decrease occurred as a result of depreciation and it seems that there are no matters to which attention need to be paid.

6. Sejak tahun 2012, tidak terjadi perubahan jumlah dan komposisi kepemilikan saham yang beredar, yaitu :

6. Since 2012, there has been no change in the amount and composition of the ownership of shares outstanding, namely:

Provestment Limited	: 1,255,996,417 Shares
PT Gajah Tunggal Tbk	: 944,150,000 Shares
HSBC Trustee Ltd	: 669,418,000 Shares
The Public	: 969,615,142 Shares

Berdasarkan penelaahan terhadap dokumen Perseroan, hasil pertemuan sebagaimana diatas maupun independensi dari unit kerja Internal Audit yang dimiliki Perseroan; Komite Audit berpendapat dan / atau menyimpulkan bahwa tidak terdapat kekurangan ataupun penyimpangan yang bersifat signifikan dan dapat mengganggu perkembangan kegiatan usaha pada tahun 2013.

Based on the review of the documents of the Company, the results of the meetings as stated above, as well as the independence of the internal audit working unit of the Company, the Committee opinionates and/or concludes that there are neither significant deficiencies nor deviation that can interfere with the development of business activities in 2013.

Demikian laporan yang dapat kami sampaikan dan dalam kesempatan ini ucapan terima kasih tidak lupa kami sampaikan kepada seluruh jajaran Dewan Komisaris, Manajemen dan Staff Perseroan yang telah memberikan dukungan kepada Komite Audit dalam melaksanakan fungsinya.

We have submitted the above report properly, and in this occasion we would like to thank all members of the Board of Commissioners, the Management and Staff of the Company who have contributed their support to the Audit Committee in carrying out its functions.

Hormat kami.

Sincerely yours,

Komite Audit / The Audit Committee


Bambang Husodo
Ketua Komite Audit /
Audit Committee Chairman

Laporan Keuangan Konsolidasian

Consolidated Financial Statements

DAFTAR ISI TABLE OF CONTENTS

SURAT PERNYATAAN DIREKSI DIRECTORS' STATEMENT LETTER

1

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012
serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2013 and 2012
And for the years then ended

3

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Consolidated Statements of Financial Position

5

Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian Consolidated Statements of Comprehensive Income

6

Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Consolidated Statements of Changes in Equity

7

Laporan Arus Kas Konsolidasian Consolidated Statements of Cash Flows

8

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian Notes to Consolidated Financial Statements

PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN DAN INFORMASI TAMBAHAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AND SUPPLEMENTARY
INFORMATION**

**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2013 DAN 2012/
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013 AND 2012**

**DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
AND INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

	Halaman/ Page	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		DIRECTORS' STATEMENT LETTER
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN	1	INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut		CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS - As of December 31, 2013 and 2012 and for the years then ended
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	3	Consolidated Statements of Financial Position
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	5	Consolidated Statements of Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	Consolidated Statements of Changes in Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7	Consolidated Statements of Cash Flows
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	8	Notes to Consolidated Financial Statements
INFORMASI TAMBAHAN		SUPPLEMENTARY INFORMATION
Daftar I : Laporan Posisi Keuangan Entitas Induk	62	Schedule I : Parent Entity's Statements of Financial Position
Daftar II : Laporan Laba Rugi Komprehensif Entitas Induk	64	Schedule II : Parent Entity's Statements of Comprehensive Income
Daftar III : Laporan Perubahan Ekuitas Entitas Induk	65	Schedule III : Parent Entity's Statements of Changes in Equity
Daftar IV : Laporan Arus Kas Tersendiri Entitas Induk	66	Schedule IV : Parent Entity's Statements of Cash Flows
Daftar V : Investasi Dalam Entitas Anak	67	Schedule V : Investment in Subsidiaries



Certificate No. : ID02/00004

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN DAN
INFORMASI TAMBAHAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2013 DAN 2012
PT. POLYCHEM INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK

DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AND
SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR
THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013 AND 2012
PT. POLYCHEM INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We, the undersigned:

- | | | |
|---|---|--|
| 1. Nama/Name | : | Gautama Hartarto, MA |
| Alamat kantor/Office address | : | Jl. Jenderal Sudirman Kav. 1 – Jakarta 10220 |
| Alamat domisili sesuai KTP
atau kartu identitas lain/
Domicile as stated in ID Card | : | Jl. Tirtayasa II/18
Kebayoran Baru – Jakarta Selatan |
| Nomor Telepon/Phone Number | : | (021) 5744848 |
| Jabatan/Position | : | Presiden Direktur/President Director |
| 2. Nama/Name | : | Johan Setiawan |
| Alamat kantor/Office address | : | Jl. Jenderal Sudirman Kav. 1 – Jakarta 10220 |
| Alamat domisili sesuai KTP
atau kartu identitas lain/
Domicile as stated in ID Card | : | Jl. Alexandri III Blok J1/30
Kebayoran Lama – Jakarta Selatan |
| Nomor Telepon/Phone Number | : | (021) 5744848 |
| Jabatan/Position | : | Wakil Presiden Direktur/Vice President Director |

menyatakan bahwa:

State that:

- | | |
|--|---|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian dan informasi tambahan; | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements and supplementary information; |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian dan informasi tambahan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The consolidated financial statements and supplementary information have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian dan informasi tambahan telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. All informations contain in the consolidated financial statements and supplementary information is complete and correct; |
| b. Laporan keuangan konsolidasian dan informasi tambahan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. The consolidated financial statements and supplementary information do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts. |
| 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan entitas anak. | 4. We are responsible for the Company and its subsidiaries' internal control system. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 21 Maret 2014/ March 21, 2014

Presiden Direktur/President Director

Wakil Presiden Direktur/Vice President Director



(Gautama Hartarto, MA)

(Johan Setiawan)

PT Polychem Indonesia Tbk.

Laporan Auditor Independen

No. GA114 0168 PI IBH

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT. Polychem Indonesia Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT. Polychem Indonesia Tbk dan entitas anak terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2013, serta laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung Jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Independent Auditors' Report

No. GA114 0168 PI IBH

The Stockholders, Boards of Commissioners and Directors
PT. Polychem Indonesia Tbk

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT. Polychem Indonesia Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2013, and the consolidated statements of comprehensive income, consolidated statements of changes in equity, and consolidated statements of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's Responsibility for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of the consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' Responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

Osman Bing Satrio & Eny

Deloitte refers to one or more of Deloitte Touche Tohmatsu Limited, a UK private company limited by guarantee, and its network of member firms, each of which is a legally separate and independent entity. Please see www.deloitte.com/about for a detailed description of the legal structure of Deloitte Touche Tohmatsu Limited and its member firms.

Osman Bing Satrio & Eny

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT. Polychem Indonesia Tbk dan entitas anak tanggal 31 Desember 2013, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal Lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2013 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan Perusahaan (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2013, serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan catatan atas investasi pada entitas anak (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT. Polychem Indonesia Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2013, and their financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other Matters

Our audit of the consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries as of December 31, 2013 and for the year ended was conducted for the purpose of forming an opinion on the consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of the Company (parent entity), which comprises the statement of financial position as of December 31, 2013, and the statement of comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and notes on investment in subsidiaries (collectively referred to as "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for purposes of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. This Parent Entity Financial Information is the responsibility of the management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. Such Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in our audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, such Parent Entity Financial Information is fairly stated in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

OSMAN BING SATRIO & ENY



Bing Harianto, SE
Izin Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP.0558

21 Maret 2014/March 21, 2014

	Catatan/ Notes	31 Desember/December 31,		
		2013	2012	
		USD	USD	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	5	24.185.638	25.847.832	Cash and cash equivalents
Aset keuangan lainnya	6	31.349.365	34.718.538	Other financial assets
Piutang usaha	7			Trade accounts receivable
Pihak berelasi	30	14.452.394	12.957.798	Related party
Pihak ketiga		36.843.899	42.689.894	Third parties
Piutang lain-lain				Other accounts receivable
Pihak berelasi	8a,30	63.441	79.967	Related party
Pihak ketiga		1.246.768	7.438.500	Third parties
Persediaan - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar USD 3.631.779 tahun 2013 dan USD 1.491.695 tahun 2012	9	110.441.806	99.038.524	Inventories - net of allowance for decline in value of USD 3,631,779 in 2013 and USD 1,491,695 in 2012
Uang muka		1.141.760	8.285.815	Advances
Pajak dibayar dimuka	10	22.624.286	22.727.532	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka		469.379	367.411	Prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar		242.818.736	254.151.811	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NONCURRENT ASSETS
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar USD 76.985.518 tahun 2013 dan USD 50.599.562 tahun 2012	11	314.973.896	329.929.757	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of USD 76,985,518 in 2013 and USD 50,599,562 in 2012
Uang muka pembelian aset tetap		2.905.229	14.657.261	Advance for purchases of property, plant and equipment
Lain-lain		38.372	99.517	Others
Jumlah Aset Tidak Lancar		317.917.497	344.686.535	Total Noncurrent Assets
JUMLAH ASET		560.736.233	598.838.346	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012

PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2013 AND 2012

	Catatan/ Notes	31 Desember/December 31,		
		2013	2012	
		USD	USD	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha kepada pihak ketiga	12	41.290.146	27.281.772	Trade accounts payable to third parties
Utang lain-lain				Other accounts payable
Pihak berelasi	8b,30	12.187.027	11.953.878	Related parties
Pihak ketiga		585.675	435.948	Third parties
Utang pajak	13	707.042	1.702.722	Taxes payable
Biaya yang masih harus dibayar	14	1.327.006	2.672.904	Accrued expenses
Uang muka penjualan		1.662.653	3.511.500	Sales advances
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun				Current maturities of long-term liabilities
Utang bank	15	4.599.693	4.388.958	Bank loans
Wesel bayar	16	29.777.716	66.055.171	Notes payable
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		92.136.958	118.002.853	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NONCURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term liabilities - net of current maturities
Utang bank	15	23.656.527	28.688.369	Bank loans
Wesel bayar	16	44.752.074	47.528.856	Notes payable
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	28	22.561.041	12.931.727	Deferred tax liabilities - net
Utang lain-lain kepada pihak berelasi	8b,30	53.200.087	67.058.517	Other accounts payable to a related party
Liabilitas imbalan pasca kerja	17	5.011.668	4.598.163	Post-employment benefits obligation
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		149.181.397	160.805.632	Total Noncurrent Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		241.318.355	278.808.485	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity attributable to the owners of the Company
Modal saham - nilai nominal Rp 500 per saham				Capital stock - Rp 500 par value per share
Modal dasar - 8.500.000.000 saham				Authorized - 8,500,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 3.889.179.559 saham	18	216.281.813	216.281.813	Subscribed and paid-up - 3,889,179,559 shares
Tambahan modal disetor	19	58.441.593	7.229.452	Additional paid-in capital
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	19	-	51.212.141	Difference in value of restructuring transactions among entities under common control
Pendapatan komprehensif lain	20	922.097	3.509.079	Other comprehensive income
Saldo laba				Retained earnings
Defisit sebesar Rp 1.296.361.352 ribu (setara USD 478.942.531) pada tanggal 31 Desember 2010 telah dieliminasi sehubungan dengan kuasi-reorganisasi				Deficit of Rp 1,296,361,352 thousand (equivalent to USD 478,942,531) as of December 31, 2010 was eliminated in connection with quasi-reorganization
Ditentukan penggunaannya	21	1.027.983	527.983	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya		42.450.461	41.904.788	Unappropriated
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		319.123.947	320.665.256	Equity attributable to the owners of the Company
KEPENTINGAN NONPENGENDALI	22	293.931	(635.395)	NON-CONTROLLING INTERESTS
Jumlah Ekuitas		319.417.878	320.029.861	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		560.736.233	598.838.346	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2013 DAN 2012

PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2013 AND 2012

	Catatan/ Notes	2013 USD	2012 USD	
PENJUALAN BERSIH	23,30	505.319.535	487.866.446	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	24	490.629.676	467.395.877	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR		14.689.859	20.470.569	GROSS PROFIT
Beban penjualan	25	(2.131.717)	(2.284.215)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	26	(7.874.954)	(7.363.966)	General and administrative expenses
Beban keuangan	27	(7.102.451)	(8.448.700)	Finance cost
Penghasilan investasi		232.859	269.051	Investment income
Keuntungan kurs mata uang asing		12.777.642	4.201.837	Gain on foreign exchange
Keuntungan dan kerugian lain-lain		4.127.029	4.047.496	Other gains and losses
LABA SEBELUM PAJAK		14.718.267	10.892.072	INCOME BEFORE TAX
BEBAN PAJAK	28	(12.740.366)	(2.491.126)	TAX EXPENSE
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		1.977.901	8.400.946	NET INCOME FOR THE YEAR
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Perubahan nilai wajar efek yang belum direalisasi	20	(2.530.163)	2.475.634	Unrealized change in fair value of securities
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	20	(59.721)	(13.087)	Foreign currency translation
Jumlah Pendapatan Komprehensif lain		(2.589.884)	2.462.547	Total Other Comprehensive Income
JUMLAH LABA RUGI KOMPREHENSIF		(611.983)	10.863.493	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET INCOME (LOSS) FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		1.045.673	8.650.044	Owners of the Company
Kepentingan Nonpengendali	22	932.228	(249.098)	Non-controlling interest
Laba bersih tahun berjalan		1.977.901	8.400.946	Net income for the year
JUMLAH LABA RUGI KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		(1.541.309)	11.113.054	Owners of the Company
Kepentingan Nonpengendali		929.326	(249.561)	Non-controlling interest
Jumlah Laba Rugi Komprehensif		(611.983)	10.863.493	Total Comprehensive Income
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR	29	0,0003	0,0022	BASIC EARNINGS PER SHARE

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2013 DAN 2012

PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2013 AND 2012

Catatan/ Notes	Modal disetor/ Paid-up capital	Tambahkan modal disetor/ Additional paid-in capital	Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali/ Difference in value of restructuring transactions among entities under common control	Pendapatan komprehensif lain/ Other comprehensive income		Saldo laba/Retained earnings		Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to the owners of the Company	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity	
				Revaluasi investasi efek tersedia untuk dijual/ AFS investment revaluation	Selisih penjabaran laporan keuangan/ Translation adjustment	Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Tidak ditentukan penggunaannya/ Unappropriated				
	USD	USD	USD	USD	USD	USD	USD	USD	USD	USD	
Saldo per 31 Desember 2011	216.281.813	7.229.452	51.212.141	1.049.242	(3.173)	-	33.782.727	309.552.202	(385.834)	309.166.368	Balance as of December 31, 2011
Cadangan umum	21	-	-	-	-	527.983	(527.983)	-	-	-	General reserve
Jumlah laba rugi komprehensif	20	-	-	-	2.475.443	-	8.650.044	11.113.054	(249.561)	10.863.493	Total comprehensive income
Saldo per 31 Desember 2012	216.281.813	7.229.452	51.212.141	3.524.685	(15.606)	527.983	41.904.788	320.665.256	(635.395)	320.029.861	Balance as of December 31, 2012
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali disajikan sebagai tambahan modal disetor	19	-	51.212.141	(51.212.141)	-	-	-	-	-	-	Difference in value of restructuring transactions among others under common control presented as addition paid in capital
Cadangan umum	21	-	-	-	-	500.000	(500.000)	-	-	-	General reserve
Jumlah laba rugi komprehensif	20	-	-	-	(2.530.247)	-	1.045.673	(1.541.309)	929.326	(611.983)	Total comprehensive income
Saldo per 31 Desember 2013		<u>216.281.813</u>	<u>58.441.593</u>	<u>-</u>	<u>994.438</u>	<u>(72.341)</u>	<u>42.450.461</u>	<u>319.123.947</u>	<u>293.931</u>	<u>319.417.878</u>	Balance as of December 31, 2013

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2013 DAN 2012

PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2013 AND 2012

	2013 USD	2012 USD	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	507.822.087	487.506.257	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	(462.097.293)	(441.398.993)	Cash paid to suppliers and employees
Kas dihasilkan dari operasi	45.724.794	46.107.264	Cash generated from operations
Pembayaran bunga dan beban keuangan	(2.268.088)	(2.213.416)	Interest and financing charges paid
Penerimaan restitusi pajak	995.634	-	Tax restitution received
Pembayaran pajak penghasilan	(5.828.376)	(20.742.825)	Income tax paid
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	38.623.964	23.151.023	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pengembalian uang muka aset tetap	11.851.851	-	Refund of advance for purchases of property, plant and equipment
Penerimaan bunga	232.859	269.051	Interest received
Hasil penjualan aset tetap	8.889	-	Proceeds from sale of machinery and factory equipment
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap	(2.306.078)	(4.819.031)	Payment of advance for purchases of property, plant and equipment
Perolehan aset tetap	(9.318.575)	(4.648.433)	Acquisitions of property, plant and equipment
Piutang kepada pihak berelasi - bersih	-	55.092	Accounts receivables from related parties - net
Penambahan aset keuangan lainnya	-	(17.950.000)	Addition to other financial assets
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	468.946	(27.093.321)	Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran utang bank jangka panjang	(4.400.000)	(4.200.000)	Payments of long-term bank loans
Pembayaran wesel bayar jangka panjang	(36.000.000)	-	Payments of long-term notes payable
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(40.400.000)	(4.200.000)	Net Cash Used in Financing Activities
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(1.307.090)	(8.142.298)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	25.847.832	34.112.312	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	(355.104)	(122.182)	Effects of foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	24.185.638	25.847.832	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT. Polychem Indonesia Tbk (Perusahaan), didirikan dengan akta No. 62 tanggal 25 April 1986 dari Irawati Marzuki Arifin, SH, notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. C2-1526.HT.01.01.Th.87 tanggal 21 Februari 1987 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 28 tanggal 7 Nopember 1989, Tambahan No. 2882. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No. 16 tanggal 18 Juli 2008 dari Isyana Wisnuwardhani Sadjarwo, SH, notaris di Jakarta, dalam rangka penyesuaian Undang-undang No. 40 tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas. Akta perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusannya No. AHU-64716.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 17 September 2008.

Perusahaan berdomisili di Jakarta, dengan pabrik berlokasi di Tangerang, Karawang dan Merak. Kantor pusat Perusahaan beralamat di Wisma 46 Kota BNI lantai 20, Jalan Jend. Sudirman, Kav. 1, Jakarta.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi industri pembuatan polyester chips, polyester filament, engineering plastik, engineering resin, ethylene glycol, polyester staple fiber dan petrokimia, pertununan, pemintalan dan industri tekstil. Perusahaan mulai memproduksi secara komersial pada tahun 1990. Hasil produksi dipasarkan di dalam dan luar negeri termasuk ke Asia, Amerika Serikat, Eropa, Australia dan Afrika. Jumlah karyawan Perusahaan rata-rata 1.967 karyawan pada 31 Desember 2013 serta 1.917 karyawan pada 31 Desember 2012.

Susunan pengurus Perusahaan adalah sebagai berikut:

31 Desember/December 31,			
	2013	2012	
Dewan Komisaris			Board of Commissioner
Presiden Komisaris	Bacelius Ruru	Bacelius Ruru	President Commissioner
Wakil Presiden Komisaris		Martua Radja Panggabean	Vice President Commissioner
Wakil Presiden Komisaris Independent Komisaris	Martua Radja Panggabean Bustomi Usman Hendra Soerijadi	Bustomi Usman	Vice Independent President Commissioner Commissioners
Komisaris Independen	Bambang Husodo	Bambang Husodo Havid Abdul Gani	Independent Commissioners
Dewan Direksi			Board of Directors
Presiden Direktur	Gautama Hartarto	Gautama Hartarto	President Director
Wakil Presiden Direktur	Johan Setiawan	Johan Setiawan	Vice President Director
Direktur	Gunawan Halim Tarunkumar Nagendranath Pal	Gunawan Halim Tarunkumar Nagendranath Pal Hendra Soerijadi	Directors
Direktur Tidak Terafiliasi	Jusup Agus Sayono	Jusup Agus Sayono	Unaffiliated Director
Komite Audit			Audit Committee
Ketua	Bambang Husodo	Bambang Husodo	Chairman
Anggota	Lieta Irawati Sumantri Christina Tanuwidjaja	Lieta Irawati Sumantri Christina Tanuwidjaja	Members

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT. Polychem Indonesia Tbk (the Company) was established based on deed No. 62 dated April 25, 1986 of Irawati Marzuki Arifin, SH, notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-1526.HT.01.01.Th.87 dated February 21, 1987 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 28 dated November 7, 1989, Supplement No. 2882. The articles of association have been amended several times, most recently by notarial deed No. 16 dated July 18, 2008 of Isyana Wisnuwardhani Sadjarwo, SH, notary in Jakarta to conform with Law No. 40 year 2007 on Limited Liability Companies. This change was approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic Indonesia in his Decision Letter No. AHU- 64716.AH.01.02. Tahun 2008 dated September 17, 2008.

The Company is domiciled in Jakarta and its plants are located in Tangerang, Karawang and Merak. The Company's head office is located in Wisma 46 Kota BNI 20th floor, Jalan Jend. Sudirman, Kav. 1, Jakarta.

In accordance with article 3 of the Company's articles of association, the scope of its activities is to manufacture polyester chips, polyester filaments, engineering plastic, engineering resin, ethylene glycol, polyester staple fiber and petrochemical and to engage in knitting, weaving and textile manufacturing. The Company started commercial operations in 1990. The Company's products are marketed in both domestic and international market, including Asia, United States of America, Europe, Australia and Africa. The Company had average total number of employees of 1,967 at December 31, 2013 and 1,917 at December 31, 2012.

The Company's management consisted of the following:

b. Entitas Anak

Perusahaan memiliki langsung lebih dari 50% saham entitas anak berikut:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha dan Status Operasi/ Nature of Business and Status of Operations	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Jumlah aset sebelum eliminasi 31 Desember 2013/ Total asset before elimination as of December 31, 2013 USD
PT Filamendo Sakti ("FS")	Jakarta	Industri pembuatan nylon filament yarn, polyester-chips untuk bahan baku pembuatan kain nylon cord dan fishing net yarn/Manufacturing of nylon filament yarn, polyester chips as raw materials for nylon cord, and fishing net yarn	92,90%	1993	77.225.337
PT Sentra Sintetikajaya ("SS")	Jakarta	Tidak aktif/Dormant	95%	1998	2.043.483
GTPI Netherlands B.V. ("GTPIIN")	Belanda/ The Netherlands	Tidak aktif/Dormant	100%	1997	- *)

*) Entitas anak dalam proses likuidasi/ Subsidiary in the process of liquidation

c. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 17 September 1993, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) dengan suratnya No. S-1573/PM/1993 untuk melakukan penawaran umum atas 80.000.000 saham Perusahaan kepada masyarakat. Pada tanggal 20 Oktober 1993 saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan tanggal 21 Oktober 1993 pada Bursa Efek Surabaya.

Pada tanggal 4 Nopember 1994, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (sekarang OJK) dengan suratnya No. S-1817/PM/1994 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebesar 80.000.000 saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia) pada tanggal 25 Nopember 1994.

Pada tanggal 26 Agustus 1996, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (sekarang OJK) dengan suratnya No. S-1376/PM/1996 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebesar 800.000.000 saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia) pada tanggal 21 Oktober 1996.

b. Consolidated Subsidiaries

The Company has ownership interest of more than 50%, directly in the following subsidiaries:

c. Public Offering of Company's Shares

On September 17, 1993, the Company obtained the Notification of Effectivity of Share Registration No. S-1573/PM/1993 from the Chairman of Capital Market Supervisory Agency (currently Financial Service Authority) for its public offering of 80,000,000 shares. These shares were listed on the Jakarta Stock Exchange on October 20, 1993 and on the Surabaya Stock Exchange on October 21, 1993.

On November 4, 1994, the Company obtained the notification of effectivity of share registration No. S-1817/PM/1994 from the Chairman of Capital Market Supervisory Agency (currently Financial Service Authority) for its limited offering of 80,000,000 shares through Rights Issue with Pre-emptive Rights to stockholders. These shares were listed on the Jakarta and Surabaya stock exchanges (currently Indonesian Stock Exchange) on November 25, 1994.

On August 26, 1996, the Company obtained the Notification of Effectivity of Share Registration No. S-1376/PM/1996 from the Chairman of Capital Market Supervisory Agency (currently Financial Service Authority) for its limited offering of 800,000,000 shares through rights issue II with Pre-emptive Rights to stockholders. These shares were listed on the Jakarta and Surabaya stock exchanges (currently Indonesian Stock Exchange) on October 21, 1996.

Pada tanggal 25 Nopember 2004, Perusahaan telah melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor melalui pengeluaran saham baru tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sesuai dengan Peraturan Bapepam No. IX.D.4 sejumlah 1.649.179.559 saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia) pada tanggal 21 Desember 2004.

On November 25, 2004, the Company increased its subscribed and paid-up capital through the issuance of new shares without Pre-emptive Rights based on the Bapepam Regulation No. IX.D.4 totaling to 1,649,179,559 shares which were listed on the Jakarta and Surabaya stock exchanges (currently Indonesian Stock Exchange) on December 21, 2004.

Pada tanggal 31 Desember 2013, seluruh saham Perusahaan atau sejumlah 3.889.179.559 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

As of December 31, 2013, all of the Company's shares totaling 3,889,179,559 shares have been listed on the Indonesian stock exchanges.

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK)

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATION OF PSAK ("ISAK")

a. Standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan

a. Standards effective in the current period

Dalam tahun berjalan, Perusahaan dan entitas anak ("Grup") telah menerapkan semua standar baru dan revisi serta interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2013.

In the current year, the Company and its subsidiaries (the "Group") adopted the following new and revised standards and interpretations issued by the Financial Accounting Standard Board of the Indonesian Institute of Accountants that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on January 1, 2013.

• PSAK 38 (revisi 2012), Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

• PSAK 38 (revised 2012), Business Combination of Entities Under Common Control

Standar revisi ini memberikan ruang lingkup lebih sempit yang hanya mencakup transaksi kombinasi bisnis dimana standar sebelumnya mencakup transaksi tertentu antara entitas yang berada di bawah pengendalian yang sama yang belum tentu merupakan kombinasi bisnis. Standar revisi ini mengacu pada PSAK 22, Kombinasi Bisnis dalam menentukan apa yang merupakan pengertian bisnis.

This revised standard provides a narrower scope as it only covers business combination transactions between entities under common control, whereas the previous standard covered certain transactions between entities under common control that are not necessarily business combinations. The revised standard refers to PSAK 22, Business Combination, in determining what constitutes a business.

Standar baru ini tetap mempertahankan penerapan metode penyatuan kepemilikan dimana aset dan liabilitas yang diperoleh dalam kombinasi bisnis dicatat oleh pengakuisisi sebesar jumlah tercatatnya. Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis yang sebelumnya dicatat sebagai selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali (SINTRES) di ekuitas sekarang disajikan sebagai bagian dari Tambahan Modal Disetor.

The new standard retains the application of the pooling of interest method where assets and liabilities acquired in the business combination are recorded by the acquirer at their book values. The difference between the transfer price and the book value of the business combination which was previously recorded under equity as Difference in the Value of Restructuring Transactions of Entities Under Common Control (SINTRES) is now presented as Additional Paid in Capital.

Standar sebelumnya mengharuskan SINTRES diakui dalam laba rugi ketika hilangnya sepengendalian atau pelepasan aset, liabilitas, saham, atau instrumen kepemilikan lain ke pihak lain yang tidak sepengendali. Di dalam standar revisi, selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah aset neto yang diperoleh akan selalu tetap disajikan sebagai Tambahan Modal Disetor pengakuisisi dan tidak akan diakui ke laba rugi.

Standar revisi ini diterapkan secara prospektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2013. Pada saat penerapan awal, saldo SINTRES disajikan sebagai bagian dari Tambahan Modal Disetor.

• **Penyesuaian PSAK 60, Instrumen Keuangan: Pengungkapan**

Standar ini mensyaratkan pengungkapan antara lain deskripsi agunan yang dimiliki entitas sebagai jaminan, dan peningkatan kualitas kredit lain, dan dampak keuangannya (misalnya kuantifikasi sejauh mana agunan dan peningkatan kualitas kredit lain dalam memitigasi risiko kredit) dengan mengacu pada jumlah terbaik yang mencerminkan eksposur maksimum terhadap risiko kredit.

b. Standar dan interpretasi telah diterbitkan tapi belum diterapkan

- i. Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2014 adalah:
- ISAK 27, Pengalihan Aset dari Pelanggan
 - ISAK 28, Pengakhiran Liabilitas Keuangan dengan Instrumen Ekuitas

Interpretasi diatas tidak berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian pada saat penerapan awal tapi dapat mempengaruhi transaksi atau pengaturan masa depan.

- ii. Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2015 adalah:
- PSAK 1 (revisi 2013), Penyajian Laporan Keuangan
 - PSAK 4 (revisi 2013), Laporan Keuangan Tersendiri
 - PSAK 15 (revisi 2013), Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
 - PSAK 24 (revisi 2013), Imbalan Kerja
 - PSAK 65, Laporan Keuangan Konsolidasian
 - PSAK 66, Pengaturan Bersama

The previous standard requires the recycling of the SINTRES to profit and loss where the relevant entities are no longer under common control or when the corresponding assets, liabilities, shares, or other ownership instruments are transferred to an entity which is not under common control. Under the revised standard, the difference between the transfer price and the net assets acquired will always remain as part of the acquirer's Additional Paid In Capital, and should not be recycled to profit and loss.

The revised standard is applied prospectively on or after January 1, 2013. Upon initial application, the balance of the SINTRES is presented as Additional Paid in Capital.

• **Amendment to PSAK 60, Financial Instruments: Disclosure**

Among other things, the standard requires the disclosures of the description of collateral held as security and of other credit enhancements, and their financial effect (e.g., quantification of the extent to which collateral and other credit enhancements mitigate credit risk) in respect of the amount that best represents the maximum exposure to credit risk.

b. Standards and interpretation in issue not yet adopted

- i. Effective for periods beginning on or after January 1, 2014 :
- ISAK 27, Transfers of Assets from Customers
 - ISAK 28, Extinguishing Financial Liabilities with Equity Instruments

The above interpretation does not have an impact on the consolidated financial statements on initial adoption but may affect future transactions or arrangements.

- ii. Effective for periods beginning on or after January 1, 2015:
- PSAK 1 (revised 2013), Presentation of Financial Statements
 - PSAK 4 (revised 2013), Separate Financial Statements
 - PSAK 15 (revised 2013), Investments in Associates and Joint Ventures
 - PSAK 24 (revised 2013), Employee Benefits
 - PSAK 65, Consolidated Financial Statements
 - PSAK 66, Joint Arrangements

- PSAK 67, Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain
- PSAK 68, Pengukuran Nilai Wajar

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, manajemen sedang mengevaluasi dampak dari standar tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

- PSAK 67, Disclosures of Interests in Other Entities
- PSAK 68, Fair Value Measurements

As of the issuance date of the consolidated financial statements, management is evaluating the effect of these standards on the consolidated financial statements.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

b. Dasar Penyusunan

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, adalah dasar akrual. Mata uang penyajian yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Dolar Amerika Serikat (USD) dan laporan keuangan konsolidasian tersebut disusun berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

c. Dasar Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas (termasuk entitas bertujuan khusus) yang dikendalikan oleh Perusahaan (entitas anak). Pengendalian dianggap ada apabila Perusahaan mempunyai hak untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional suatu entitas untuk memperoleh manfaat dari aktivitasnya.

Hasil dari entitas anak yang diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sejak tanggal efektif akuisisi dan sampai dengan tanggal efektif penjualan.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi yang digunakan sesuai dengan kebijakan akuntansi yang digunakan oleh Perusahaan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. These financial statements are not intended to present the financial position, result of operations and cash flows in accordance with accounting principles and reporting practices generally accepted in other countries and jurisdictions.

b. Basis of Preparation

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting. The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the U.S. Dollar, while the measurement basis is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

c. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including special purpose entities) controlled by the Company (its subsidiaries). Control is achieved where the Company has the power to govern the financial and operating policies of an entity so as to obtain benefits from its activities.

The results of subsidiaries acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statements of comprehensive income from the effective date of acquisition and up to the effective date of disposal, as appropriate.

Where necessary, adjustments are made to the financial statements of the subsidiaries to bring the accounting policies used in line with those used by the Company.

Seluruh transaksi intra kelompok usaha, saldo, penghasilan dan beban dieliminasi pada saat konsolidasi.

Kepentingan nonpengendali pada entitas anak diidentifikasi secara terpisah dan disajikan dalam ekuitas. Kepentingan nonpengendali pemegang saham pada awalnya boleh diukur baik pada nilai wajar atau pada proporsi kepemilikan kepentingan nonpengendali dari nilai wajar aset neto yang dapat diidentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Pilihan pengukuran dibuat pada saat akuisisi dengan dasar akuisisi. Setelah akuisisi, nilai tercatat kepentingan nonpengendali adalah jumlah kepentingan nonpengendali pada pengakuan awal ditambah dengan proporsi kepentingan nonpengendali atas perubahan selanjutnya dalam ekuitas. Jumlah pendapatan komprehensif diatribusikan pada kepentingan nonpengendali bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Nilai tercatat kepentingan Grup dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian kepemilikannya atas entitas anak. Setiap perbedaan antara jumlah kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik entitas induk.

Ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, keuntungan dan kerugian diakui didalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) keseluruhan nilai wajar yang diterima dan nilai wajar dari setiap sisa investasi dan (ii) nilai tercatat sebelumnya dari aset (termasuk goodwill) dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan nonpengendali. Ketika aset dari entitas anak dinyatakan sebesar nilai revaluasi atau nilai wajar dan akumulasi keuntungan atau kerugian yang telah diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya dan terakumulasi dalam ekuitas, jumlah yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya dan akumulasi ekuitas dicatat seolah-olah Grup telah melepas secara langsung aset yang relevan (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer langsung ke saldo laba sebagaimana ditentukan oleh PSAK yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal aset keuangan sesuai dengan PSAK 55 (revisi 2011), Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran atau, jika sesuai, biaya perolehan saat pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi atau pengendalian bersama entitas.

All intra-group transactions, balances, income and expenses are eliminated on consolidation.

Non-controlling interests in subsidiaries are identified separately and presented within equity. The interest of non-controlling shareholders maybe initially measured either at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the recognized amount of the fair value of the acquiree's identifiable net asset. The choice of measurement is made on acquisition by acquisition basis. Subsequent to acquisition, the carrying amount of non-controlling interests is the amount of those interests at initial recognition plus non-controlling interests' share of subsequent changes in equity. Total comprehensive income is attributed to the non-controlling interests even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance.

Changes in the Group interests in subsidiaries that do not result in a loss of control are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Group interests and the non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognised directly in equity and attributed to owners of the Company.

When the Group loses control of a subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interest. When assets of the subsidiary are carried at revalued amount or fair values and the related cumulative gain or loss has been recognized in other comprehensive income and accumulated in equity, the amounts previously recognized in other comprehensive income and accumulated in equity are accounted for as if the Group had directly disposed of the relevant assets (i.e. reclassified to profit or loss or transferred directly to retained earnings as specified by applicable accounting standards). The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 55 (revised 2011), Financial Instruments: Recognition and Measurement or, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a jointly controlled entity.

d. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing

Pembukuan tersendiri dari masing-masing entitas dalam Grup, kecuali SS dan GTPIN, diselenggarakan dalam mata uang Dollar Amerika Serikat, mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan dalam laba rugi.

Pembukuan SS diselenggarakan dalam Rupiah sedangkan GTPIN diselenggarakan dalam Euro, mata uang fungsionalnya. Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas SS dan GTPIN pada tanggal pelaporan dijabarkan menjadi Dollar Amerika Serikat masing-masing dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut, sedangkan pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Selisih kurs yang terjadi disajikan sebagai bagian dari pendapatan komprehensif lain.

e. Transaksi Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup (entitas pelapor):

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan entitas pelapor; atau
 - iii. personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).

d. Foreign Currency Transactions and Translation

The individual books of accounts of each entity in the Group, except SS and GTPIN, are maintained in U.S. Dollar, the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). Transactions during the year involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the rates of exchange prevailing at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to profit or loss.

The books of accounts of SS are maintained in Rupiah and GTPIN is maintained in Euro, their functional currency. For consolidated purposes, assets and liabilities of SS and GTPIN at reporting date are translated into U.S. Dollar using the exchange rates at reporting date, while revenues and expenses are translated at the rates of exchange prevailing at the time the transaction are made. Resulting translation adjustments are shown as part of other comprehensive income.

e. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group (the reporting entity):

- a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:
 - i. has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
 - i. The entity, and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).

- ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
- iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
- iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Seluruh transaksi yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

f. Aset Keuangan

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan dimana pembelian dan penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku, dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang awalnya diukur sebesar nilai wajar.

Aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai berikut:

- Tersedia untuk dijual (AFS)
- Pinjaman yang diberikan dan piutang

- ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
- iii. Both entities are joint ventures of the same third party.
- iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
- v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
- vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
- vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).

All transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

f. Financial Assets

All financial assets are recognised and derecognised on trade date where the purchase or sale of a financial asset is under a contract whose terms require delivery of the financial asset within the time frame established by the market concerned, and are initially measured at fair value plus transaction costs, except for those financial assets classified as at fair value through profit or loss, which are initially measured at fair value.

The Company and its subsidiaries' financial assets are classified as follows:

- Available-for-sale (AFS)
- Loans and Receivables

Aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS)

Saham yang dimiliki oleh Grup yang tercatat di bursa dan diperdagangkan pada pasar aktif termasuk investasi melalui manajer investasi diklasifikasikan sebagai AFS dan dinyatakan pada nilai wajar.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya dan akumulasi revaluasi investasi AFS di ekuitas kecuali untuk kerugian penurunan nilai, bunga yang dihitung dengan metode suku bunga efektif dan laba rugi selisih kurs atas aset moneter yang diakui pada laba rugi. Jika investasi dilepas atau mengalami penurunan nilai, akumulasi laba atau rugi yang sebelumnya diakumulasi pada revaluasi investasi AFS, direklas ke laba rugi.

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak tercatat di bursa yang tidak mempunyai kuotasi harga pasar di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diklasifikasikan sebagai AFS, diukur pada biaya perolehan dikurangi penurunan nilai.

Dividen atas instrumen ekuitas AFS, jika ada, diakui pada laporan laba rugi pada saat hak Grup untuk memperoleh pembayaran dividen ditetapkan.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Piutang pelanggan dan piutang lain-lain dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif diklasifikasi sebagai "pinjaman yang diberikan dan piutang", yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai.

Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali piutang jangka pendek dimana pengakuan bunga tidak material.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau biaya selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan atau pembayaran kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Available-for-sale financial assets (AFS)

Listed shares held by the Group that are traded in an active market including investment with fund manager are classified as being AFS and are stated at fair value.

Gains and losses arising from changes in fair value are recognised in other comprehensive income and accumulated in equity as AFS Investment Revaluation, with the exception of impairment losses, interest calculated using the effective interest method, and foreign exchange gains and losses on monetary assets, which are recognised in profit or loss. Where the investment is disposed of or is determined to be impaired, the cumulative gain or loss previously accumulated in AFS Investment Revaluation is reclassified to profit or loss.

Investments in unlisted equity instruments that are not quoted in an active market and whose fair value cannot be reliably measured are also classified as AFS, measured at cost less impairment.

Dividends on AFS equity instruments, if any, are recognised in profit or loss when the Group's right to receive the dividends are established.

Loans and receivables

Receivable from customers and other receivables that have fixed or determinable payments that are not quoted in an active market are classified as "loans and receivables". Loans and receivables are measured at amortised cost using the effective interest method less impairment.

Interest is recognised by applying the effective interest rate method, except for short-term receivables when the recognition of interest would be immaterial.

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortised cost of a financial instrument and of allocating interest income or expenses over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts or payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or, where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan.

Penurunan nilai aset keuangan

Aset keuangan Grup dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Untuk investasi ekuitas AFS yang tercatat dan tidak tercatat di bursa, penurunan yang signifikan atau jangka panjang pada nilai wajar dari investasi ekuitas di bawah biaya perolehannya dianggap sebagai bukti obyektif penurunan nilai.

Untuk aset keuangan lainnya, bukti obyektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, aset yang dinilai tidak akan diturunkan nilainya secara individual akan dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Grup atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan default atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan, jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan pada tingkat imbal hasil yang berlaku di pasar untuk aset keuangan yang serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

Income is recognized on an effective interest basis for financial instruments.

Impairment of financial assets

The Group's financial assets are assessed for indicators of impairment at each reporting date. Financial assets are impaired where there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been affected.

For listed and unlisted equity investments classified as available-for-sale (AFS), a significant or prolonged decline in the fair value of the security below its cost is considered to be objective evidence of impairment.

For all other financial assets, objective evidence of impairment could include:

- significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or
- default or delinquency in interest or principal payments; or
- it becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or financial re-organisation.

For certain categories of financial asset, such as receivables, assets that are assessed not to be impaired individually are, in addition, assessed for impairment on a collective basis. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Group's past experience of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

For financial assets carried at amortised cost, the amount of the impairment is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.

For financial asset carried at cost, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of the estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset. Such impairment loss will not be reversed in subsequent periods.

Jumlah tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas aset keuangan, kecuali piutang yang nilai seluruh tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan. Perubahan nilai tercatat akun cadangan piutang diakui dalam laba rugi.

Jika aset keuangan AFS dianggap menurun nilainya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas direklasifikasi ke laporan laba rugi dalam periode yang bersangkutan.

Pengecualian dari instrumen ekuitas AFS, jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif dengan sebuah peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan melalui laporan laba rugi hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai sepanjang nilainya tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai.

Dalam hal efek ekuitas AFS, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dalam laporan laba rugi tidak boleh dipulihkan melalui laporan laba rugi. Setiap kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui secara langsung ke pendapatan komprehensif lain.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognised in profit or loss.

When an AFS financial asset is considered to be impaired, cumulative gains or losses previously recognised in equity are reclassified to profit or loss.

With the exception of AFS equity instruments, if in subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised, the previously recognised impairment loss is reversed through profit or loss to the extent that the carrying amount of the investment at the date the impairment is reversed does not exceed what the amortised cost would have been had the impairment not been recognised.

In respect of AFS equity securities, impairment losses previously recognised in profit or loss are not reversed through profit or loss. Any increase in fair value subsequent to an impairment loss is recognised directly in other comprehensive income.

Derecognition of financial assets

The Group derecognises a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when the Group transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continue to control the transferred asset, the Group recognises its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continues to recognise the financial asset and also recognises a collateralised borrowing for the proceeds received.

Atas penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset dan jumlah pembayaran dan piutang yang diterima dan keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas diakui dalam laba rugi.

Atas penghentian pengakuan aset keuangan terhadap satu bagian saja (misalnya ketika Grup masih memiliki hak untuk membeli kembali bagian aset yang ditransfer), Grup mengalokasikan jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan tersebut pada bagian yang tetap diakui berdasarkan keterlibatan berkelanjutan dan bagian yang tidak lagi diakui berdasarkan nilai wajar relatif dari kedua bagian tersebut pada tanggal transfer. Selisih antara jumlah tercatat yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari pembayaran yang diterima untuk bagian yang tidak lagi diakui dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui tersebut yang sebelumnya telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain diakui pada laba rugi. Keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam pendapatan komprehensif lain dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan pengakuannya, berdasarkan nilai wajar relatif kedua bagian tersebut.

g. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup diklasifikasi sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Grup setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan meliputi utang usaha dan utang lain-lain, wesel bayar, utang bank dan pinjaman lainnya, pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

On derecognition of financial asset in its entirety, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable and the cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income and accumulated in equity is recognized in profit or loss.

On derecognition of financial asset other than its entirety (e.g., when the Group retains an option to repurchase part of a transferred asset), the Group allocates the previous carrying amount of the financial asset between the part it continues to recognize under continuing involvement, and the part it no longer recognizes on the basis of the relative fair values of those parts on the date of the transfer. The difference between the carrying amount allocated to the part that is no longer recognized and the sum of the consideration received for the part no longer recognized and any cumulative gain or loss allocated to it that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss. A cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is allocated between the part that continues to be recognized and the part that is no longer recognized on the basis of the relative fair values of those parts.

g. Financial Liabilities and Equity Instruments

Classification as debt or equity

Financial liabilities and equity instruments issued by the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Equity instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of the Group after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Financial liabilities at amortized cost

Financial liabilities which include trade and other payables, notes payable, bank and other borrowings, are initially measured at fair value, net of transaction costs, and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

h. Saling hapus antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan Grup saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika dan hanya jika:

- saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan
- berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

i. Kas dan Setara Kas

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang.

k. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

l. Aset Tetap

Aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Derecognition of financial liabilities

The Group derecognizes financial liabilities when, and only when, the Group's obligations are discharged, cancelled or expires. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

h. Netting of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group only offset financial assets and liabilities and present the net amount in the statement of financial position where it:

- currently has a legal enforceable right to set off the recognized amount; and
- intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

i. Cash and Cash Equivalents

For cash flow presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.

j. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method.

k. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

l. Property, Plant and Equipment

Property, plant and equipment held for use in the production or supply of goods or services, or for administrative purposes, are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Penyusutan diakui sebagai penghapusan biaya perolehan aset dikurangi nilai residu dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/ Years
Bangunan	10 - 20
Mesin dan peralatan pabrik	16 - 20
Perabot dan peralatan kantor	4 - 5
Kendaraan bermotor	5

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direview setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Aset tetap yang dihentikan pengakuannya atau yang dijual nilai tercatatnya dikeluarkan dari kelompok aset tetap. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laba rugi.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

m. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Pada tanggal pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Grup mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

Depreciation is recognized so as to write-off the cost of assets less residual values using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

Buildings
Machinery and factory equipment
Office furniture and fixtures
Vehicles

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Land is stated at cost and not depreciated.

The cost of maintenance and repairs is charged to operations as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property, plant and equipment, are recognized as asset if, and only if, it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in profit or loss.

Construction in progress is stated at cost. Construction in progress is transferred to the respective property, plant and equipment account when completed and ready for use.

m. Impairment of Non-Financial Asset

At reporting dates, the Group reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan dijelaskan dalam catatan 3f.

n. Beban Tangguhan – Hak Atas Tanah

Biaya pembaharuan atau pengurusan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi selama periode hak atas tanah sebagaimana tercantum dalam kontrak atau umur ekonomis aset, mana yang lebih pendek.

o. Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan liabilitas dan estimasi andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan liabilitas kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi liabilitasnya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan liabilitas kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

p. Imbalan Pasca Kerja

Grup menghitung dan membukukan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately against earnings.

Accounting policy for impairment of financial assets is discussed in Note 3f.

n. Deferred Charges - Landrights

The cost of renewal or extension of legal rights on land is recognized as an intangible asset and amortized over the period of land rights as stated in the contract or economic life of the asset, whichever is shorter.

o. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

p. Post-Employment Benefits

The Group calculates and records defined post-employment benefits to employees in accordance with Labor Law No. 13/2003.

Perhitungan imbalan pasca kerja menggunakan metode Projected Unit Credit. Akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui yang melebihi jumlah yang lebih besar diantara 10% dari nilai kini imbalan pasti dan nilai wajar aset program diakui dengan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja yang diperkirakan dari para pekerja dalam program tersebut (pendekatan koridor). Biaya jasa lalu dibebankan langsung apabila imbalan tersebut menjadi hak atau vested, dan sebaliknya akan diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama periode rata-rata sampai imbalan tersebut menjadi vested.

Jumlah yang diakui sebagai liabilitas imbalan pasti di laporan posisi keuangan merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti disesuaikan dengan keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui, biaya jasa lalu yang belum diakui dan dikurangi dengan nilai wajar aset program.

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Penjualan Barang

Pendapatan dari penjualan barang diakui bila seluruh kondisi berikut dipenuhi:

- Grup telah memindahkan risiko dan manfaat secara signifikan kepemilikan barang kepada pembeli;
- Grup tidak lagi mengelola atau melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;
- Jumlah pendapatan tersebut dapat diukur dengan andal;
- Besar kemungkinan manfaat ekonomi yang dihubungkan dengan transaksi akan mengalir kepada Grup tersebut; dan
- Biaya yang terjadi atau yang akan terjadi sehubungan transaksi penjualan dapat diukur dengan andal.

Pendapatan bunga

Pendapatan bunga diakui berdasarkan waktu terjadinya dengan acuan jumlah pokok terutang dan tingkat bunga yang sesuai.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya.

The cost of providing post employment benefits is determined using the Projected Unit Credit Method. The accumulated unrecognized actuarial gains and losses that exceed 10% of the greater of the present value of the Company's defined benefit obligations and the fair value of plan assets are recognized on straight-line basis over the expected average remaining working lives of the participating employees (corridor approach). Past service cost is recognized immediately to the extent that the benefits are already vested, and otherwise is amortized on a straight-line basis over the average period until the benefits become vested.

The post-employment benefits obligation recognized in the statement of financial position represent the present value of the defined benefit obligation, as adjusted for unrecognized actuarial gains and losses, unrecognized past service cost and as reduced by the fair value of scheme assets.

q. Revenue and Expense Recognition

Sale of Goods

Revenue from sales of goods is recognized when all of the following conditions are satisfied:

- The Group has transferred to the buyer the significant risks and rewards of ownership of the goods;
- The Group retains neither continuing managerial involvement to the degree usually associated with ownership nor effective control over the goods sold;
- The amount of revenue can be measured reliably;
- It is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Group; and
- The cost incurred or to be incurred in respect of the transaction can be measured reliably.

Interest Revenue

Interest revenue is accrued on time basis, by reference to the principal outstanding and at the applicable interest rate.

Expenses

Expenses are recognized when incurred

r. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan dengan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup ekspektasikan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama serta Grup yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba atau rugi, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang berasal dari transaksi atau kejadian yang diakui, diluar laba atau rugi (baik dalam pendapatan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba atau rugi.

r. Income Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to differences between the financial statement carrying amounts of assets and liabilities and their respective tax bases. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable income will be available in future periods against which the deductible temporary differences can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the consequences that would follow from the manner in which the Group expect, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority and the Group intends to settle its current tax assets and current tax liabilities on a net basis.

Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss.

s. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

t. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular direview oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b) yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c) dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Dalam penerapan kebijakan akuntansi yang dijelaskan dalam Catatan 3, direksi diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi kedua periode tersebut.

s. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net income attributable to owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

t. Segment Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- a) that engages in business activities from which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);
- b) whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- c) for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of their performance is more specifically focused on the category of each product.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND ESTIMATES

In the application of the accounting policies, which are described in Note 3, the directors are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognised in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Di bawah ini adalah pertimbangan kritis, selain dari estimasi yang telah diatur, dimana direksi telah membuat suatu proses penerapan kebijakan akuntansi Grup dan memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi ketidakpastian utama lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

Rugi Penurunan Nilai Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Grup menilai penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen membuat penilaian, apakah terdapat bukti objektif bahwa kerugian telah terjadi. Manajemen juga membuat penilaian atas metodologi dan asumsi untuk memperkirakan jumlah dan waktu arus kas masa depan yang direview secara berkala untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktualnya. Nilai tercatat pinjaman yang diberikan dan piutang telah diungkapkan dalam Catatan 7 dan 8.

Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan

Grup membuat penyisihan penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi persediaan yang digunakan pada masa mendatang. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi penyisihan penurunan nilai persediaan telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penyisihan penurunan nilai persediaan, yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil usaha Grup. Nilai tercatat persediaan diungkapkan dalam Catatan 9.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Masa manfaat setiap aset tetap Grup ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari penggunaan aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direview secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Critical Judgments in Applying Accounting Policies

Below are the critical judgments, apart from those involving estimations, that the directors have made in the process of applying the Group accounting policies and that have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

Key Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

Impairment Loss on Loans and Receivables

The Group assesses its loans and receivables for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes judgment as to whether there is an objective evidence that loss event has occurred. Management also makes judgment as to the methodology and assumptions for estimating the amount and timing of future cash flows which are reviewed regularly to reduce any difference between loss estimate and actual loss. The carrying amount of loans and receivables are disclosed in Notes 7 and 8.

Allowance for Decline in Value of Inventories

The Group provides allowance for decline in value of inventories based on estimated future usage of such inventories. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in value of inventories are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the allowance for decline in value of inventories, which ultimately will impact the result of the Group' operations. The carrying amount of inventories is disclosed in Note 9.

Estimated Useful Lives of Property, Plant and Equipment

The useful life of each item of the Group' property, plant and equipment, are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam
Catatan 11.

The carrying amounts of property, plant and
equipment are disclosed in Note 11.

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 Desember/ December 31, 2013 USD	31 Desember/ December 31, 2012 USD	
Kas			Cash on hand
Rupiah	6.809	8.583	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	5.000	5.000	U.S. Dollar
Jumlah Kas	11.809	13.583	Total Cash on Hand
Tabungan - Rupiah			Savings accounts - Rupiah
Bank Ganesha	59.490	67.484	Bank Ganesha
Rekening giro			Current accounts
Rupiah			Rupiah
Bank Mandiri	1.094.520	628.792	Bank Mandiri
Commonwealth Bank, Jakarta	319.355	119.494	Commonwealth Bank, Jakarta
Bank Ganesha	260.261	304.810	Bank Ganesha
Bank Negara Indonesia	258.614	224.499	Bank Negara Indonesia
Lain-lain (masing-masing di bawah USD 200.000)	132.980	269.610	Others (below USD 200,000 each)
Dollar Amerika Serikat			U.S. Dollar
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta	11.364.060	11.504.317	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta
Bank ICBC	5.926.474	7.765.110	Bank ICBC
Bank Mandiri	1.608.501	1.715.615	Bank Mandiri
Bank OCBC NISP	1.245.620	1.050.779	Bank OCBC NISP
Commonwealth Bank, Jakarta	511.363	1.335.793	Commonwealth Bank, Jakarta
Lain-lain (masing-masing di bawah USD 200.000)	362.569	327.101	Others (below USD 200,000 each)
Euro			Euro
Commonwealth Bank, Jakarta	217.814	86.512	Commonwealth Bank, Jakarta
Deposito berjangka			Time deposits
Rupiah			Rupiah
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta	812.208	434.333	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta
Jumlah	24.185.638	25.847.832	Total
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun			Interest rates per annum
Rupiah	3,0%	2,5%	Rupiah

Seluruh saldo bank dan deposito berjangka di
tempatkan pada bank pihak ketiga.

All banks accounts and time deposits are placed
with third party banks.

6. ASET KEUANGAN LAINNYA

Merupakan investasi tersedia untuk dijual yang terdiri dari:

	31 Desember/ December 31, 2013 USD	31 Desember/ December 31, 2012 USD
<u>Saham</u>		
Biaya perolehan:		
Pihak berelasi	99.926	125.957
Pihak ketiga	3.044.951	3.838.150
Jumlah biaya perolehan	3.144.877	3.964.107
Keuntungan perubahan nilai efek yang belum direalisasi	1.264.016	3.760.627
Nilai wajar	4.408.893	7.724.734
<u>Reksadana</u>		
Biaya perolehan	75.938	95.719
Keuntungan perubahan nilai efek yang belum direalisasi	11.763	10.025
Nilai aset bersih	87.701	105.744
<u>Investasi Melalui Manajer Investasi</u>		
Biaya perolehan		
Concord Holdings Corp.	13.001.285	13.001.285
Greenwood Capital Management Ltd.	5.521.300	5.521.300
Value Venture Ltd.	4.725.000	4.725.000
Norfolks Capital Group Ltd.	3.885.956	3.885.956
Kerugian yang belum direalisasi	(280.770)	(245.481)
Nilai wajar	26.852.771	26.888.060
Jumlah	31.349.365	34.718.538

Nilai wajar efek ekuitas ditetapkan berdasarkan nilai pasar yang dikeluarkan oleh Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan perjanjian kontrak jasa manajer investasi, Perusahaan menunjuk Concord Holdings Corp., Greenwood Capital Management Ltd., Value Venture Ltd. dan Norfolks Capital Group Ltd. sebagai pengelola dana Perusahaan.

Perusahaan sebagai pemilik dana dapat mencairkan seluruh atau sebagian dana tersebut yang telah diinvestasikan sebelum jatuh tempo dengan memberikan instruksi tertulis kepada manajer investasi.

6. OTHER FINANCIAL ASSETS

Represent available-for-sale investment consisting of:

Shares of stock
Acquisition cost:
 Related parties
 Third parties

Total cost
Unrealized gain on changes in value of securities

Fair value

Mutual Fund
Cost
Unrealized gain on changes in value of securities

Net asset value

Investments with Fund Managers
Cost
 Concord Holdings Corp.
 Greenwood Capital Management Ltd.
 Value Venture Ltd.
 Norfolks Capital Group Ltd.
Unrealized loss

Fair value

Total

The fair value of equity securities is determined based on market price issued by Indonesian Stock Exchange.

Under the Investment Management Contract Service Agreement, the Company appointed, Concord Holdings Corp., Greenwood Capital Management Ltd., Value Venture Ltd. and Norfolks Capital Group Ltd. to manage the Company's funds.

The Company as the owner of the funds can liquidate all or part of the funds that have been invested before the due date with written notice to fund manager.

7. PIUTANG USAHA

7. TRADE ACCOUNTS RECEIVABLE

	31 Desember/ December 31, 2013 USD	31 Desember/ December 31, 2012 USD	
a. Berdasarkan Pelanggan			a. By Debtor
Pihak berelasi			Related party
PT Gajah Tunggal Tbk	14.452.394	12.957.798	PT Gajah Tunggal Tbk
Pihak ketiga			Third parties
Pelanggan dalam negeri	34.061.227	35.048.782	Local customers
Pelanggan luar negeri	2.782.672	7.641.112	Foreign customers
Jumlah	36.843.899	42.689.894	Total
Piutang Usaha - Bersih	51.296.293	55.647.692	Trade Accounts Receivable - Net
b. Umur piutang usaha yang tidak diturunkan nilainya			b. Aging of trade receivable not impaired
Belum jatuh tempo	31.374.327	31.781.218	Not yet due
Sudah jatuh tempo			Past due
1 - 30 hari	13.936.943	15.295.106	1 - 30 days
31 - 60 hari	2.334.127	4.464.529	31 - 60 days
61 - 90 hari	1.646.645	1.498.838	61 - 90 days
91 - 120 hari	1.864.520	434.597	91 - 120 days
> 120 hari	139.731	2.173.404	More than 120 days
Jumlah	51.296.293	55.647.692	Total
c. Berdasarkan Mata Uang			c. By Currency
Rupiah	2.915.019	2.894.379	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	48.381.274	52.753.313	U.S. Dollar
Jumlah	51.296.293	55.647.692	Total

Piutang usaha FS sebesar USD 14.563.419 tahun 2013 dan USD 13.123.323 tahun 2012 digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka panjang (Catatan 15).

Trade accounts receivable of FS amounting to USD 14,563,419 in 2013 and USD 13,123,323 in 2012 are used as collateral for long-term bank loans (Note 15).

Jangka waktu rata-rata kredit penjualan barang berkisar antara 14 hingga 90 hari. Tidak ada bunga yang dibebankan pada piutang usaha.

The average credit period on sales of goods is between 14 to 90 days. No interest is charged on trade accounts receivable.

Sebelum menerima setiap pelanggan baru, Grup menggunakan sistem penilaian kredit untuk menilai kualitas kredit atas pelanggan potensial dan mendefinisikan batas kredit pelanggan. Batasan dan penilaian yang diatribusikan kepada pelanggan ditinjau dua kali setahun.

Before accepting any new customer, the Group use an credit scoring system to assess the potential customer's credit quality and defines credit limits by customer. Limits and scoring attributed to customers are reviewed twice a year.

Piutang usaha yang diungkapkan di atas termasuk jumlah yang telah lewat jatuh tempo pada akhir periode pelaporan dimana Grup tidak mengakui cadangan kerugian penurunan nilai piutang karena belum ada perubahan yang signifikan dalam kualitas kredit dan jumlah piutang masih dapat dipulihkan. Grup tidak memiliki jaminan atau peningkatan kredit lainnya atas piutang dan juga tidak memiliki hak hukum yang saling hapus dengan setiap jumlah yang terhutang oleh Grup kepada pihak lawan.

Trade receivables disclosed above include amounts that are past due at the end of the reporting period for which the Group has not recognized an allowance for impairment losses because there has not been a significant change in credit quality and the amounts are still considered recoverable. The Group does not hold any collateral or other credit enhancements over these balances nor does it have a legal right of offset against any amounts owed by the Group to the counterparty.

8. PIUTANG DAN UTANG LAIN-LAIN KEPADA PIHAK BERELASI

a. Piutang

Merupakan piutang lain-lain kepada PT Prima Sentra Megah.

Berdasarkan penelaahan terhadap kondisi keuangan pihak berelasi, manajemen berpendapat seluruh piutang tersebut dapat ditagih sehingga tidak diadakan cadangan kerugian penurunan nilai.

b. Liabilitas

Liabilitas Jangka Pendek

	31 Desember/ December 31, 2013 USD	31 Desember/ December 31, 2012 USD	
PT Gajah Tunggal Tbk	12.130.285	11.936.139	PT Gajah Tunggal Tbk
Lain-lain	56.742	17.739	Others
Jumlah	<u>12.187.027</u>	<u>11.953.878</u>	Total

Utang lain-lain kepada PT Gajah Tunggal Tbk merupakan beban bunga atas utang jangka panjang, pembelian bahan pembantu dan biaya-biaya yang dibayarkan terlebih dahulu.

Liabilitas Jangka Panjang

Merupakan utang FS kepada PT Gajah Tunggal Tbk yang berasal dari penyelesaian utang Perusahaan dan FS dengan menyerahkan aset, sesudah penyelesaian tersebut FS memiliki utang kepada GT. Sejak 1 Oktober 2009 utang tersebut dikenakan bunga 6% per tahun dan tanpa jangka waktu pengembalian yang pasti. Utang bunga disajikan sebagai liabilitas jangka pendek.

Utang tersebut akan diselesaikan bersamaan dengan restrukturisasi usaha FS yang belum dapat ditentukan tanggal penyelesaiannya.

8. OTHER ACCOUNTS RECEIVABLE FROM AND PAYABLE TO RELATED PARTIES

a. Accounts Receivable

Represent other accounts receivable from PT Prima Sentra Megah.

Based on the review of the financial condition of the related party, management believes that the receivables are fully collectible, thus no allowance for impairment losses was provided.

b. Liabilities

Current Liabilities

Other accounts payable to PT Gajah Tunggal Tbk represent payable for interest expenses on long term loans, purchase of indirect material and advance payments of expenses of the Company.

Noncurrent Liabilities

Represents FS's payable to PT Gajah Tunggal Tbk arising from loan settlement by the Company and FS through transferring asset. After the settlement, FS owed a loan to GT consequently. Since October 1, 2009, the payable bears interest at 6% per annum and has no definite terms of repayment. Interest payable are presented as current liabilities.

The payable will be settled through the restructuring of FS which date is still not determined.

9. PERSEDIAAN

9. INVENTORIES

	31 Desember/ December 31, 2013 USD	31 Desember/ December 31, 2012 USD	
Barang jadi	55.214.129	44.240.192	Finished goods
Barang dalam proses	3.645.496	2.847.506	Work in process
Bahan baku	35.665.208	34.551.647	Raw materials
Bahan pembantu dan suku cadang	19.548.752	18.890.874	Factory supplies and spareparts
Jumlah	114.073.585	100.530.219	Total
Penyisihan penurunan nilai persediaan	(3.631.779)	(1.491.695)	Allowance for decline in value of inventories
Bersih	110.441.806	99.038.524	Net
Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan			Movements in allowance for decline in value of inventories:
Saldo awal	1.491.695	1.580.294	Beginning balance
Penambahan (pemulihan)	2.140.084	(88.599)	Addition (reversal)
Saldo akhir	3.631.779	1.491.695	Ending balance
Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan tersebut adalah cukup. Manajemen Grup berkeyakinan bahwa seluruh persediaan dapat dijual dan digunakan dalam kegiatan usaha normal. Persediaan FS sebesar USD 16.524.879 tahun 2013 dan USD 14.710.228 tahun 2012 digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka panjang (Catatan 15). Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya. Berikut ini adalah informasi mengenai jumlah persediaan tercatat dan nilai pertanggungan:			
Management believes that the allowance for decline in value of inventories is adequate. The Group's management believes that all inventories can be sold and utilized in the normal course of business. Inventories of FS amounting to USD 16,524,879 in 2013 and USD 14,710,228 in 2012 are used as collateral for long-term bank loans (Note 15). Inventories are insured against fire, theft and other possible risks. The following table details the information in regards to total inventories insured and sum insured:			
	31 Desember/ December 31, 2013 USD	31 Desember/ December 31, 2012 USD	
Jumlah tercatat	110.441.806	99.038.524	Net Book Value
Nilai pertanggungan asuransi persediaan	127.500.000	132.500.000	Total amount of insured inventories
Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses.			

10. PAJAK DIBAYAR DIMUKA

10. PREPAID TAXES

	31 Desember/ December 31, 2013 USD	31 Desember/ December 31, 2012 USD	
Pajak penghasilan lebih bayar			Excess payments of income taxes
Perusahaan			The Company
Tahun 2013 (Catatan 28)	1.868.523	-	In 2013 (Note 28)
Tahun 2012	7.557.688	9.526.439	In 2012
Entitas anak			A subsidiary
Tahun 2013	402.704	-	In 2013
Tahun 2012	436.607	550.342	In 2012
Tahun 2011	-	1.044.122	In 2011
Pajak pertambahan nilai - bersih	12.358.764	11.606.629	Value added taxes - net
Jumlah pajak lebih bayar	22.624.286	22.727.532	Total excess payments of taxes

Pada tahun 2013, FS memperoleh SKPLB pajak penghasilan badan tahun 2011 dimana pajak penghasilan FS yang dapat direstitusi sebesar Rp 10.072.073.403 (setara USD 995.634).

In 2013, FS received SKPLB for 2011 Corporate Income Tax which stated that FS is entitled to a tax refund amounting to Rp 10,072,073,403 (equivalent to USD 995,634).

11. ASET TETAP

11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

	1 Januari/ January 1, 2013 USD	Penambahan/ Additions USD	Pengurangan/ Deductions USD	Reklasifikasi/ Reclassification USD	31 Desember/ December 31, 2013 USD	
Biaya perolehan:						At cost:
Pemilikan langsung						Direct acquisition
Tanah	66.497.040	-	-	-	66.497.040	Land
Bangunan	40.988.296	1.098.101	-	-	42.086.397	Buildings
Mesin dan peralatan pabrik	261.753.962	2.150.223	-	1.292.217	265.196.402	Machinery and factory equipment
Perabot dan peralatan kantor	250.071	45.606	-	-	295.677	Office furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	465.810	150.829	14.739	-	601.900	Vehicles
Aset dalam penyelesaian						Construction in progress
Bangunan	-	18.718	-	-	18.718	Buildings
Mesin dan peralatan pabrik	10.574.140	8.375.615	394.258	(1.292.217)	17.263.280	Machinery and factory equipment
Jumlah	380.529.319	11.839.092	408.997	-	391.959.414	Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung						Direct acquisition
Bangunan	4.630.738	2.443.492	-	-	7.074.230	Buildings
Mesin dan peralatan pabrik	45.737.653	23.787.299	-	-	69.524.952	Machinery and factory equipment
Perabot dan peralatan kantor	82.990	52.853	-	-	135.843	Office furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	148.181	108.951	6.639	-	250.493	Vehicles
Jumlah	50.599.562	26.392.595	6.639	-	76.985.518	Total
Jumlah Tercatat	329.929.757				314.973.896	Net Book Value

PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2013 AND 2012
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
(Continued)

	1 Januari/ January 1, 2012 USD	Penambahan/ Additions USD	Pengurangan/ Deductions USD	Reklasifikasi/ Reclassification USD	31 Desember/ December 31, 2012 USD	
Biaya perolehan:						At cost:
Pemilikan langsung						Direct acquisition
Tanah	66.328.381	-	-	168.659 *)	66.497.040	Land
Bangunan	40.775.718	149.990	-	62.588	40.988.296	Buildings
Mesin dan peralatan pabrik	261.172.214	581.748	-	-	261.753.962	Machinery and factory equipment
Perabot dan peralatan kantor	199.199	50.872	-	-	250.071	Office furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	465.810	-	-	-	465.810	Vehicles
Aset dalam penyelesaian						Construction in progress
Bangunan	22.290	-	-	(22.290)	-	Buildings
Mesin dan peralatan pabrik	3.548.325	7.460.371	394.258	(40.298)	10.574.140	Machinery and factory equipment
Jumlah	372.511.937	8.242.981	394.258	168.659	380.529.319	Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung						Direct acquisition
Bangunan	2.196.792	2.433.946	-	-	4.630.738	Buildings
Mesin dan peralatan pabrik	22.267.155	23.470.498	-	-	45.737.653	Machinery and factory equipment
Perabot dan peralatan kantor	33.292	49.698	-	-	82.990	Office furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	54.396	93.785	-	-	148.181	Vehicles
Jumlah	24.551.635	26.047.927	-	-	50.599.562	Total
Jumlah Tercatat	347.960.302				329.929.757	Net Book Value

*) Reklasifikasi biaya tangguhan hak atas tanah.

*) Reclassification of deferred charges for landright.

Mesin yang sedang dipasang Perusahaan diperkirakan akan selesai pada tahun 2014. Manajemen berpendapat tidak ada halangan atas penyelesaian aset dalam penyelesaian.

Machinery under installation are estimated to be completed during 2014. Management believes that there is no impediment to the completion of the construction in progress.

Kerugian penurunan nilai mesin dalam penyelesaian untuk tahun 2013 dan 2012 masing-masing sebesar USD 394.258.

Impairment of machineries in progress in 2013 and 2012 amounted to USD 394,258, respectively.

Beban penyusutan dialokasi sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated to the following:

	2013 USD	2012 USD	
Biaya pabrikasi	26.328.564	25.998.036	Manufacturing expenses
Beban umum dan administrasi	57.763	48.720	General administration expenses
Beban penjualan	6.268	1.171	Selling expenses
Jumlah	26.392.595	26.047.927	Total

Penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Sale of property, plant and equipment are as follows:

	2013 USD	
Nilai tercatat	8.100	Net carrying account
Harga jual aset tetap	8.889	Proceeds from sale of property, plant and equipment
Keuntungan penjualan aset tetap	(789)	Gain on sale of property, plant and equipment

Jumlah tercatat bruto aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan sebesar USD 164.233 dan USD 37.784 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

The gross carrying amount of property, plant and equipment which were fully depreciated but still used amounted to USD 164,233 and USD 37,784 as of December 31, 2013 and 2012, respectively.

Grup memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Tangerang, Merak dan Karawang dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan seluas 888.964 m². Hak Guna Bangunan tersebut berjangka waktu 17 - 30 tahun yang akan jatuh tempo antara tahun 2015 sampai 2037. Manajemen Grup berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan dan proses sertifikasi hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti-bukti pemilikan yang memadai.

The Group owns several pieces of land located in Tangerang, Merak and Karawang with Building Use Rights (Hak Guna Bangunan or HGB) measuring 888,964 m². The HGBs have terms of 17 to 30 years and will expire between 2015 to 2037. The Group's management believes that there will be no difficulty in the extension and legal processing of the landrights since all the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Aset tetap Perusahaan yang berlokasi di Karawang dengan nilai tercatat sebesar USD 38.161.721 dan USD 44.619.732 pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, digunakan sebagai jaminan wesel bayar jangka panjang (Catatan 16).

Property, plant and equipment of the Company located in Karawang with a net book value aggregating to USD 38,161,721 and USD 44,619,732 as of December 31, 2013 and 2012, respectively, are used as collateral for long-term notes payable (Note 16).

Aset tetap FS dengan nilai tercatat sebesar USD 42.589.233 dan USD 50.384.089 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, digunakan sebagai jaminan utang bank jangka panjang (Catatan 15).

Property, plant and equipment of FS with net book value aggregating to USD 42,589,233 and USD 50,384,089, as of December 31, 2013 and 2012, respectively, are used as collateral for long-term bank loans (Note 15).

Aset tetap kecuali tanah telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya. Berikut ini adalah informasi mengenai jumlah aset tercatat dan nilai pertanggungan:

Property, plant and equipment excluding land, are insured against fire, calamity and other possible risk. The following table details the information in regards to total assets insured and sum insured:

	31 Desember/ December 31, 2013	31 Desember/ December 31, 2012	
Jumlah aset tercatat (USD)	<u>248.476.856</u>	<u>263.432.717</u>	Net book value (USD)
Nilai pertanggungan aset tetap			Total amount of insured assets
Rupiah (dalam ribuan)	2.614.850	1.568.900	Rupiah (in thousand)
Dolar Amerika Serikat	<u>506.641.800</u>	<u>406.661.800</u>	U.S. Dolar
Jumlah nilai pertanggungan ekuivalen dalam USD	<u>506.856.325</u>	<u>406.824.044</u>	Total sum insured equivalent in USD

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

12. UTANG USAHA KEPADA PIHAK KETIGA

12. TRADE ACCOUNTS PAYABLE TO THIRD PARTIES

	31 Desember/ December 31, 2013 USD	31 Desember/ December 31, 2012 USD	
a. Berdasarkan Pemasok			a. By Supplier
Pemasok luar negeri	28.189.707	5.462.912	Foreign suppliers
Pemasok dalam negeri	13.100.439	21.818.860	Local suppliers
Jumlah	41.290.146	27.281.772	Total
b. Berdasarkan Mata Uang			b. By Currency
Dollar Amerika Serikat	36.603.445	21.720.449	United States Dollar
Rupiah	3.747.969	5.288.037	Rupiah
Euro	938.705	271.874	Euro
Lain-lain	27	1.412	Others
Jumlah	41.290.146	27.281.772	Total

Jangka waktu kredit yang timbul dari pembelian bahan baku utama dan pembantu, baik dari pemasok dalam maupun luar negeri berkisar 7 sampai 100 hari.

Purchases of raw and indirect materials, both from local and foreign suppliers, have credit terms of 7 to 100 days.

13. UTANG PAJAK

13. TAXES PAYABLE

	31 Desember/ December 31, 2013 USD	31 Desember/ December 31, 2012 USD	
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 21	426.931	446.043	Article 21
Pasal 23	139.003	160.496	Article 23
Pasal 25	-	446.097	Article 25
Pasal 26	-	633.547	Article 26
Pasal 4 (2)	36.444	16.539	Article 4 (2)
Pajak Pertambahan Nilai keluaran - bersih	104.664	-	Value Added Tax out - net
Jumlah	707.042	1.702.722	Total

14. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

14. ACCRUED EXPENSES

	31 Desember/ December 31, 2013 USD	31 Desember/ December 31, 2012 USD	
Listrik, air dan komunikasi	889.655	1.482.229	Electricity, water and communication
Gaji dan tunjangan	104.431	121.880	Salaries and allowances
Bunga	14.291	20.861	Interest
Lain-lain	318.629	1.047.934	Others
Jumlah	1.327.006	2.672.904	Total

15. UTANG BANK JANGKA PANJANG

15. LONG-TERM BANK LOANS

	31 Desember/ December 31, 2013 USD	31 Desember/ December 31, 2012 USD	
Bank Negara Indonesia (BNI)			Bank Negara Indonesia (BNI)
Pokok pinjaman			Principal
Rupiah	10.024.127	12.635.376	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	24.553.086	28.953.086	U.S. Dollar
Sub Jumlah	34.577.213	41.588.462	Sub Total
Diskonto			Discount
Rupiah	(4.156.437)	(5.880.853)	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	(2.164.556)	(2.630.282)	U.S. Dollar
Sub Jumlah	(6.320.993)	(8.511.135)	Sub Total
Jumlah	28.256.220	33.077.327	Total
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			Current maturities
Pokok pinjaman	4.669.722	4.399.999	Principal
Diskonto	(70.029)	(11.041)	Discount
Sub Jumlah	4.599.693	4.388.958	Sub Total
Utang Bank Jangka Panjang - Bersih	23.656.527	28.688.369	Long-term Portion - Net
Biaya perolehan diamortisasi atas pinjaman adalah sebagai berikut:			The amortized cost of the loan is as follows:
Saldo utang bank	28.256.220	33.077.327	Bank loans
Biaya bunga yang masih harus dibayar (Catatan 14)	14.291	20.861	Accrued interest (Note 14)
Jumlah	28.270.511	33.098.188	Total

Pembayaran pokok pinjaman tersebut adalah sebagai berikut:

Principal loan payment schedule is as follows:

	31 Desember/ December 31, 2013 USD	31 Desember/ December 31, 2012 USD	
Jatuh tempo dalam setahun	4.669.722	4.399.999	Due in one year
Pada tahun kedua	4.904.726	4.696.681	In the second year
Pada tahun ketiga	5.195.458	4.945.032	In the third year
Pada tahun keempat	5.466.609	5.235.767	In the fourth year
Pada tahun kelima	5.428.799	5.496.339	In the fifth year
Setelah lima tahun	8.911.899	16.814.644	After five years
Jumlah	34.577.213	41.588.462	Total

Merupakan pinjaman FS kepada BNI yang telah direstrukturisasi pada tahun 2001.

Represents loans of FS from BNI which have been restructured in 2001.

Pada tanggal 30 Desember 2008, FS mengadakan Persetujuan Perubahan Perjanjian Kredit dengan BNI, dimana dilakukan penjadwalan kembali atas pembayaran utang bank jangka panjang dan pendek dan tunggakan bunga yang kemudian dijadikan pokok pinjaman sehingga pokok pinjaman menjadi USD 48.353.089 dan Rp 122.184.085 ribu dengan perincian sebagai berikut:

- Kredit Modal Kerja sebesar USD 14.779.139,
- Kredit Investasi sebesar USD 21.711.586,
- Bunga yang ditangguhkan sebesar USD 10.196.111 dan Rp 115.759.699 ribu, dan
- Tunggakan bunga dan denda sebesar USD 1.666.253 dan Rp 6.424.386 ribu.

Pembayaran atas pokok pinjaman tersebut di atas selama tahun 2013 dan 2012 masing-masing sebesar USD 4.400.000 dan USD 4.200.000.

Berdasarkan perjanjian ini, tingkat bunga atas kredit modal kerja dan investasi ditetapkan sebesar 6% per tahun dan fasilitas pinjaman yang berasal dari bunga yang ditangguhkan dan tunggakan bunga serta denda, tidak dikenakan bunga.

Pinjaman tersebut dijamin dengan hak atas tanah, bangunan, mesin dan perlengkapan, penyerahan secara fidusia atas persediaan, penyerahan secara cessie atas piutang usaha yang keseluruhannya merupakan milik FS (Catatan 7, 9 dan 11) dan jaminan pribadi.

16. WESEL BAYAR

Wesel bayar merupakan hasil restrukturisasi pokok dan tunggakan bunga utang bank jangka panjang Perusahaan pada tanggal 17 Januari 2003 dan 7 Maret 2003.

Pada tanggal 12 Desember 2012, Perusahaan dan HSBC Trustee (Singapore) Limited sebagai wali amanat dan penjamin telah menandatangani nota kesepakatan restrukturisasi untuk penjadwalan kembali wesel bayar Perusahaan.

Jumlah wesel bayar yang dijadwalkan kembali adalah sebagai berikut:

- Tranche A Notes: jumlah pokok pinjaman sebelum restrukturisasi sebesar USD 20.829.320 dan bunga yang masih harus dibayar sebesar USD 3.421.056. Jumlah pokok pinjaman setelah dijadwalkan kembali menjadi sebesar USD 22.539.852.
- Tranche B Notes: jumlah pokok pinjaman sebelum restrukturisasi sebesar USD 82.009.000 dan bunga yang masih harus dibayar sebesar USD 7.324.647. Jumlah pokok pinjaman setelah dijadwalkan kembali menjadi sebesar USD 85.671.324.

On December 30, 2008, FS entered into an Amendment of Credit Agreement with BNI in which the repayment of long-term and short-term loans have been rescheduled and the unpaid interest is capitalized to loan principal. As a result, the loan principal became USD 48,353,089 and Rp 122,184,085 thousand, with details as follows:

- Working Capital Loan of USD 14,779,139,
- Investment Loan of USD 21,711,586,
- Interest Balloon Payment of USD 10,196,111 and Rp 115,759,699 thousand, and
- Default interest and penalties of USD 1,666,253 and Rp 6,424,386 thousand.

In 2013 and 2012, payment for the loan principal above is USD 4,400,000 and USD 4,200,000, respectively.

Based on this amendment, working capital and investment loans bear interest of 6% per annum while the credit facility loan from interest balloon payment and default interest and penalties, do not bear interest.

The loans are secured by landrights, buildings, machinery and equipment, fiduciary transfer of inventories, and rights over trade accounts receivable of FS (Notes 7, 9 and 11) and personal guarantee.

16. NOTES PAYABLE

Notes payable represents restructured principal and accrued interest of long-term bank loan of the Company dated January 17, 2003 and March 7, 2003.

On December 12, 2012, the Company and The HSBC Trustee (Singapore) Limited as trustee and security trustee signed the restructuring agreements note for the rescheduling of the long-term notes payable.

The rescheduled amount of notes payable is as follows:

- Tranche A Notes: the loan principal before restructuring amounted to USD 20,829,320 and accrued interest is USD 3,421,056. The final principal amount after the restructuring is USD 22,539,852.
- Tranche B Notes: the loan principal before restructuring amounted to USD 82,009,000 and accrued interest is USD 7,324,647. The final principal amount after the restructuring is USD 85,671,324.

Atas wesel bayar ini, Perusahaan tidak dikenakan bunga setelah dijadwalkan kembali.

No interest is charged on this notes payable after the restructuring.

Penjadwalan kembali wesel bayar tersebut menjadi sebagai berikut:

The rescheduling will be carried-out as follows:

Pembayaran	Jumlah/Amount Tranche A Notes US\$	Jumlah/Amount Tranche B Notes US\$	Repayment
Cicilan pertama	8.331.730	32.803.600	First repayment
Cicilan kedua	1.562.199	6.150.675	2nd repayment
Cicilan ketiga	1.562.199	6.150.675	3rd repayment
Cicilan keempat	1.562.199	6.150.675	4th repayment
Cicilan kelima	1.562.199	6.150.675	5th repayment
Cicilan keenam	1.562.199	6.150.675	6th repayment
Cicilan ketujuh	1.562.199	6.150.675	7th repayment
Cicilan kedelapan	1.562.199	6.150.675	8th repayment
Cicilan kesembilan	3.272.729	9.812.999	9th repayment
Jumlah	22.539.852	85.671.324	Total

Berdasarkan nota kesepakatan, pembayaran cicilan pertama paling lambat 3 bulan setelah tanggal efektif restrukturisasi dan sisanya dibayar dengan cicilan setiap 3 bulan selama 8 kali. Pembayaran tahap I telah diperpanjang menjadi paling lambat 12 Maret 2014.

Based on agreements note, the first repayment is payable no later than three months after the effective date of restructuring and the rest are paid in eight installments payable every three months. Full payment of the first principal repayment was extended to March 12, 2014.

Pembayaran wesel bayar selama tahun 2013 adalah sebesar USD 36.000.000.

Payment for the notes payable in 2013 is USD 36,000,000.

Rincian wesel bayar pada tanggal neraca adalah sebagai berikut:

Summary of note payable in the balance date is as follows:

	31 Desember/ December 31, 2013 USD	31 Desember/ December 31, 2012 USD	
Pokok pinjaman - setelah restrukturisasi			Principal - after restructuring
Tranche A Notes	15.249.852	22.539.852	Tranche A Notes
Tranche B Notes	56.961.324	85.671.324	Tranche B Notes
Sub jumlah	72.211.176	108.211.176	Sub total
Diskonto			Discount
Tranche A Notes	(255.776)	(273.651)	Tranche A Notes
Tranche B Notes	(1.650.228)	(1.777.758)	Tranche B Notes
Sub jumlah	(1.906.004)	(2.051.409)	Sub total
Bersih	70.305.172	106.159.767	Net
Keuntungan yang ditangguhkan			Deferred gain
Tranche A Notes	1.006.379	1.984.179	Tranche A Notes
Tranche B Notes	3.218.239	5.440.081	Tranche B Notes
Sub jumlah	4.224.618	7.424.260	Sub total
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	29.777.716	66.055.171	Current maturities
Utang wesel bayar jangka panjang - bersih	44.752.074	47.528.856	Long-term portion -net

Wesel bayar tersebut dijamin dengan aset tetap Perusahaan yang berlokasi di Karawang (Catatan 11).

The notes payable are guaranteed by property, plant and equipment of the Company in Karawang (Note 11).

Perjanjian pinjaman juga mempunyai batasan-batasan dan larangan bagi Perusahaan dan kondisi serta risiko atas pelanggaran perjanjian.

The loan agreement also includes limitations and prohibitions for the Company and also conditions on certain risks arising from infringement of the agreement.

17. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

17. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION

Imbalan Pasca Kerja

Post-Employment Benefits

Grup menghitung dan membukukan estimasi imbalan pasca kerja untuk seluruh karyawannya yang memenuhi kualifikasi sesuai dengan Undang-undang ketenagakerjaan No. 13/2003. Jumlah karyawan Grup yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut adalah 1.656 dan 1.664 karyawan masing-masing untuk tahun 2013 dan 2012.

The Group calculates and records post-employment benefit obligation based on Labor Law No. 13/2003. The number of the Group's employees entitled to benefit are 1,656 in 2013 and 1,664 in 2012.

Perusahaan membentuk aset program, program pesangon plus, yang dikelola oleh PT Equity Life, untuk mendanai liabilitas imbalan pasca kerja seluruh karyawannya. Kontribusi yang dibayar oleh Perusahaan kepada dana pensiun sebesar USD 1.034.126 untuk tahun 2012.

The Company established a plan asset, program pesangon plus, managed by PT Equity Life to fund the post-employment benefits of its employees. Contribution paid by the Company to the fund amounted to USD 1,034,126 in 2012.

Beban imbalan pasca kerja yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian adalah:

Amounts recognized in consolidated statements of comprehensive income in respect of these post-employment benefits are as follows:

	2013 USD	2012 USD	
Biaya jasa kini	997.261	1.110.561	Current service cost
Biaya bunga	888.744	1.074.670	Interest cost
Amortisasi kerugian aktuarial yang belum diakui	275.320	214.287	Amortization of unrecognized actuarial loss
Amortisasi biaya jasa lalu yang belum diakui - <i>non vested</i>	31.128	39.237	Amortization of unrecognized past service cost - non vested
Estimasi pengembalian aset program	(416.592)	(483.212)	Expected return on plan assets
Jumlah	<u>1.775.861</u>	<u>1.955.543</u>	Total

Liabilitas imbalan pasca kerja Grup termasuk dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai berikut:

The amounts included in the consolidated statement of financial position arising from the Group's obligation in respect of these post-employment benefits are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2013 USD	31 Desember/ December 31, 2012 USD	
Nilai kini kewajiban yang tidak didanai	15.891.219	18.913.436	Present value of unfunded obligations
Nilai wajar aset program	(6.516.315)	(7.952.804)	Fair value of plan assets
Kerugian aktuarial yang belum diakui	(1.075.779)	(2.036.799)	Unrecognized actuarial loss
Biaya jasa lalu yang belum diakui	(3.287.457)	(4.325.670)	Unrecognized past service cost
Jumlah	<u>5.011.668</u>	<u>4.598.163</u>	Total

Mutasi nilai kini kewajiban manfaat pasti pada tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Movements in the present value of the defined benefit obligation in the current year were as follows:

	2013	2012	
	USD	USD	
Saldo awal	18.913.436	16.552.627	Beginning balance
Biaya jasa kini	997.261	1.110.561	Current service cost
Biaya bunga	888.744	1.074.670	Interest cost
Pembayaran manfaat	(543.073)	(743.813)	Benefits payments
Efek perubahan asumsi aktuarial	(2.092.852)	701.495	Effect on changes in actuarial assumption
Liabilitas imbalan pasca kerja yang dialihkan kepada pihak berelasi	(27.371)	(44.023)	Post-employment benefit obligation transferred to related parties
Kerugian aktuarial	1.663.758	1.292.393	Actuarial losses
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(3.908.684)	(1.030.474)	Translation adjustment
Saldo akhir	15.891.219	18.913.436	Ending balance

Mutasi nilai kini aset program selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Movements in the present value of the plan assets in the current year were as follows:

	2013	2012	
	USD	USD	
Saldo awal	7.952.804	7.390.594	Beginning balance
Imbal hasil ekspektasian aset program	416.592	483.212	Expected return on plan assets
Kontribusi Perusahaan	-	1.034.126	Employer contribution
Pembayaran manfaat	(158.353)	(404.359)	Benefit payments
Kerugian aktuarial	(51.188)	(90.672)	Actuarial losses
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(1.643.540)	(460.097)	Translation adjustment
Saldo akhir	6.516.315	7.952.804	Ending balance

Riwayat penyesuaian adalah sebagai berikut:

The history of experience adjustments is as follows:

	31 Desember/December 31,					
	2013	2012	2011	2010	2009	
	USD	USD	USD	USD	USD	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	(15.891.219)	(18.913.436)	(16.552.627)	(12.692.360)	(9.339.130)	Present value of defined benefit obligation
Nilai wajar aset program	6.516.315	7.952.804	7.390.594	5.551.914	-	Fair value of plan assets
Defisit	(9.374.904)	(10.960.632)	(9.162.033)	(7.140.446)	(9.339.130)	Deficit
Penyesuaian liabilitas program	(1.663.758)	(1.292.393)	(685.286)	(37.918)	(397.167)	Experience adjustments on plan liabilities
Penyesuaian aset program	(51.188)	(90.672)	(61.347)	(9.202)	-	Experience adjustments on plan assets

Perhitungan imbalan pasca kerja dihitung oleh aktuaris independen PT Milliman Indonesia untuk tahun 2013 dan PT Eldridge Gunaprima Solution untuk tahun 2012. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

The cost of providing post-employment benefits is calculated by an independent actuary, PT Milliman Indonesia in 2013 and PT Eldridge Gunaprima Solution in 2012. The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

	31 Desember/ December 31, 2013	31 Desember/ December 31, 2012	
Tingkat diskonto per tahun	9,0%	6,0%	Discount rate per annum
Tingkat kenaikan gaji per tahun	8,5%	8,0%	Salary increment rate per annum
Tingkat kematian	100% TMI III	100% TMI III	Mortality rate
Tingkat cacat	10% TMI III	10% TMI III	Disability rate
Tingkat pensiun normal	55 tahun/age	55 tahun/age	Normal retirement rate

Imbalan Kerja Lainnya

Perusahaan juga memberikan imbalan kerja lainnya sebesar USD 76.494 dan USD 315.781 masing-masing untuk tahun 2013 dan 2012 yang sebagian besar merupakan pesangon kepada karyawan yang mengalami pemutusan kontrak kerja. Imbalan kerja lainnya tersebut telah dibebankan pada tahun berjalan.

Other Post-Employment Benefit

The Company also provides other post-employment benefits amounting to USD 76,494 and USD 315,781 in 2013 and 2012, respectively, which is mainly for retirement of employees. Such other post-employment benefits has been charged to current year operations.

18. MODAL SAHAM

Sesuai dengan daftar pemegang saham yang dikeluarkan oleh Biro Administrasi Efek Perusahaan (PT Datindo Entrycom), susunan pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

18. CAPITAL STOCK

Based on the stockholders' list issued by Biro Administrasi Efek Perusahaan (Administration Office of Listed Shares of the Company), PT Datindo Entrycom, the stockholders' of the Company are as follows:

Nama Pemegang Saham	31 Desember/December 31, 2013 dan/and 2012			Name of Stockholder
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital USD	
Provestment Limited	1.255.996.417	32,2946	69.847.426	Provestment Limited
PT Gajah Tunggal Tbk	994.150.000	25,5619	55.285.841	PT Gajah Tunggal Tbk
HSBC Trustee Ltd.	669.418.000	17,2123	37.227.116	HSBC Trustee Ltd.
Masyarakat umum (masing-masing dibawah 5%)	969.615.142	24,9312	53.921.430	General public (each below 5%)
Jumlah	3.889.179.559	100	216.281.813	Total

Modal ditempatkan dan disetor penuh adalah saham biasa yang memberikan hak untuk membawa satu suara per saham dan berpartisipasi dalam dividen.

The shares issued and fully paid are ordinary shares which entitle the holder to carry one vote per share and to participate in dividends.

19. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini merupakan tambahan modal disetor
sehubungan dengan:

	31 Desember/ December 31, 2013 USD	31 Desember/ December 31, 2012 USD
Tambahan modal disetor atas pengeluaran saham Perusahaan	105.046.825	105.046.825
Dikurangi: kapitalisasi tambahan modal disetor menjadi modal disetor	<u>73.931.459</u>	<u>73.931.459</u>
Tambahan modal disetor sebelum kuasi-reorganisasi	31.115.366	31.115.366
Dikurangi: penyesuaian kuasi-reorganisasi	<u>23.885.914</u>	<u>23.885.914</u>
Tambahan modal disetor setelah dikurangi penyesuaian kuasi-reorganisasi	7.229.452	7.229.452
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali disajikan sebagai tambahan modal disetor (Catatan 2a)	<u>51.212.141</u>	<u>-</u>
Jumlah tambahan modal disetor	<u><u>58.441.593</u></u>	<u><u>7.229.452</u></u>

19. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This account represents additional paid-in capital
in connection with the following:

Additional paid-in capital from sales of the Company's shares	
Less: Capitalization of addition paid-in capital	
Additional paid-in capital before quasi-reorganization	
Less: adjustment from quasi-reorganization	
Additional paid-in capital after quasi-reorganization	
Difference in value of restructuring transaction among entities under common control presented as additional paid in capital (Note 2a)	
Total additional paid-in capital	

**Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas
Sepengendali**

Merupakan selisih harga jual dengan nilai buku
atas penjualan aset tetap Perusahaan kepada
PT Gajah Tunggal Tbk (GT) dengan rincian
sebagai berikut:

**Difference in Value of Restructuring
Transactions Among Entities Under Common
Control**

This account represents the difference between
the selling price and the Company's book value of
the property, plant and equipment sold to
PT Gajah Tunggal Tbk (GT) with details as
follows:

	USD	
Nilai buku aset tetap	86.719.390	Book value of property, plant and equipment
Harga jual	<u>115.860.817</u>	Selling price
Selisih harga jual dengan nilai buku aset tetap	29.141.427	Difference between selling price and the book value of property, plant and equipment
Pengaruh pajak tangguhan	<u>(8.226.106)</u>	Effect of deferred tax
Saldo sebelum kuasi-reorganisasi	20.915.321	Before quasi-reorganization
Kuasi reorganisasi	<u>30.296.820</u>	Quasi-reorganization
Saldo per 31 Desember 2012	51.212.141	Balance as of December 31, 2012
Dipindahkan ke tambahan modal disetor	<u>(51.212.141)</u>	Reclassification to additional paid-in capital
Saldo per 31 Desember 2013	<u><u>-</u></u>	Balance as of December 31, 2013

20. PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN

Akun ini meliputi pendapatan komprehensif lain yang diakumulasi dalam ekuitas

	31 Desember/ December 31, 2013	31 Desember/ December 31, 2012
Revaluasi investasi efek tersedia untuk dijual (AFS)	994.438	3.524.685
Selisih penjabaran laporan keuangan	(72.341)	(15.606)
Saldo akhir tahun	<u>922.097</u>	<u>3.509.079</u>

a. Revaluasi investasi efek tersedia untuk dijual (AFS)

	2013 USD	2012 USD
Saldo awal tahun	3.524.685	1.049.242
Keuntungan (kerugian) bersih timbul atas revaluasi aset keuangan AFS	(2.530.163)	2.475.634
Hak minoritas	(84)	(191)
Saldo akhir tahun	<u>994.438</u>	<u>3.524.685</u>

Cadangan revaluasi AFS merupakan akumulasi keuntungan dan kerugian yang timbul dari revaluasi aset keuangan yang tersedia dijual yang diakui pada pendapatan komprehensif lain, bersih setelah jumlah yang direklasifikasi ke laba rugi ketika aset tersebut telah dilepas atau diturunkan nilainya.

b. Selisih Penjabaran Laporan Keuangan

	2013 USD	2012 USD
Saldo awal tahun	(15.606)	(3.173)
Selisih kurs yang timbul atas penjabaran aset bersih dari kegiatan usaha	(59.721)	(13.087)
Hak minoritas	2.986	654
Saldo akhir tahun	<u>(72.341)</u>	<u>(15.606)</u>

Selisih kurs yang berkaitan dengan penjabaran dari aset bersih dari kegiatan usaha Grup dari mata uang fungsional mereka untuk mata uang penyajian Grup (yaitu Dollar Amerika Serikat) diakui langsung dalam pendapatan komprehensif lain dan diakumulasi dalam selisih kurs penjabaran atas laporan keuangan. Selisih kurs sebelumnya diakumulasi dalam selisih kurs penjabaran atas laporan keuangan direklasifikasi ke laba rugi saat dilepaskan atau pelepasan sebagian kegiatan usaha.

20. OTHER COMPREHENSIVE INCOME

This account comprises other comprehensive income that are accumulated in equity.

a. AFS Valuation Reserve

The AFS valuation reserve represents the cumulative gains and losses arising on the revaluation of available-for-sale financial assets that have been recognized in other comprehensive income, net of amounts reclassified to profit or loss when those assets have been disposed of or determined to be impaired.

b. Foreign Currency Translation Adjustment

Exchange differences relating to the translation of the net assets of the Group's operation from its functional currency to the Group's presentation currency (U.S. Dollar) are recognized directly in other comprehensive income and accumulated in the foreign currency translation reserve. Exchange differences previously accumulated in the foreign currency translation reserve are reclassified to profit or loss on the disposal or partial disposal of the operation.

21. CADANGAN UMUM

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sebagaimana dinyatakan dalam Berita Acara Rapat No. 153 tanggal 28 Juni 2013 dari Hannywati Gunawan, S.H, notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui pembentukan cadangan umum sebesar USD 500.000.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan sebagaimana dinyatakan dalam Akta Risalah Rapat No. 100 tanggal 26 Juni 2012 dari Hannywati Gunawan, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui pembentukan cadangan umum sebesar Rp 5.000.000 ribu (setara USD 527.983).

21. GENERAL RESERVE

Based on Minutes of Annual Stockholder's Meeting as Stated in Minutes of Meeting No. 153 dated June 28, 2013 from Hannywati Gunawan, S.H, notary in Jakarta, the stockholders appropriated USD 500,000 for general reserve.

Based on the minutes of the Annual Stockholders' Meeting as stated in Minutes of Meeting No. 100 dated June 26, 2012 of Hannywati Gunawan, S.H., notary in Jakarta, the stockholders appropriated Rp 5,000,000 thousand (equivalent to USD 527,983) for general reserve.

22. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Kepentingan Nonpengendali atas Aset Bersih Entitas Anak

	31 Desember/ December 31, 2013 USD	31 Desember/ December 31, 2012 USD	
FS	281.160	(647.463)	FS
SS	12.771	12.068	SS
Jumlah	<u>293.931</u>	<u>(635.395)</u>	Total

22. NON-CONTROLLING INTEREST

Non-controlling Interest in Net Assets of Subsidiaries

Kepentingan Nonpengendali atas Laba (Rugi) Bersih Entitas Anak

	2013 USD	2012 USD	
FS	928.539	(252.894)	FS
SS	3.689	3.796	SS
Jumlah	<u>932.228</u>	<u>(249.098)</u>	Total

Non-controlling Interest in Net Income (Loss) of Subsidiaries

23. PENJUALAN BERSIH

	2013 USD	2012 USD	
Lokal			Local
Pihak berelasi -			A Related party -
PT Gajah Tunggal Tbk	64.250.126	65.500.695	PT Gajah Tunggal Tbk
Pihak ketiga	373.367.911	360.328.317	Third parties
Ekspor - pihak ketiga	<u>67.908.055</u>	<u>62.280.318</u>	Export - third parties
Jumlah penjualan	505.526.092	488.109.330	Total sales
Retur dan potongan penjualan	<u>(206.557)</u>	<u>(242.884)</u>	Sales returns and discounts
Penjualan Bersih	<u>505.319.535</u>	<u>487.866.446</u>	Net Sales

23. NET SALES

Local
A Related party -
PT Gajah Tunggal Tbk
Third parties
Export - third parties
Total sales
Sales returns and discounts
Net Sales

12,71% dan 13,42% dari jumlah penjualan bersih masing-masing pada tahun 2013 dan 2012 dilakukan dengan pihak berelasi (Catatan 30).

12.71% in 2013 and 13.42% in 2012 of the above net sales were made to a related party (Note 30).

Penjualan bersih yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih masing-masing pada tahun 2013 dan 2012:

Net sales in 2013 and 2012 include sales to the following customer which represent more than 10% of the net sales for the respective years:

	2013	2012	
	USD	USD	
PT Asia Pasific Fibers Tbk	86.204.931	85.500.914	PT Asia Pasific Fibers Tbk
PT Gajah Tunggal Tbk	64.245.144	65.487.914	PT Gajah Tunggal Tbk
Jumlah	150.450.075	150.988.828	Total

24. BEBAN POKOK PENJUALAN

24. COST OF GOODS SOLD

	2013	2012	
	USD	USD	
Bahan baku yang digunakan	402.763.840	364.266.485	Raw materials used
Tenaga kerja langsung	4.365.746	3.822.442	Direct labor
Biaya pabrikasi	95.272.017	96.314.431	Manufacturing expenses
Jumlah biaya produksi	502.401.603	464.403.358	Total manufacturing costs
Persediaan barang dalam proses			Work in process
Awal tahun	2.847.506	3.646.686	At beginning of year
Akhir tahun	(3.645.496)	(2.847.506)	At end of year
Biaya pokok produksi	501.603.613	465.202.538	Cost of goods manufactured
Persediaan barang jadi			Finished goods
Awal tahun	44.240.192	46.433.531	At beginning of year
Akhir tahun	(55.214.129)	(44.240.192)	At end of year
Jumlah Beban Pokok Penjualan	490.629.676	467.395.877	Total Cost of Goods Sold

Rincian pembelian bahan baku yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih masing-masing pada tahun 2013 dan 2012, adalah sebagai berikut:

Purchases of raw materials in 2013 and 2012 include purchases from the following suppliers which represent more than 10% of the total net sales for the respective years:

	2013	2012	
	USD	USD	
Marubeni Chemical Asia			Marubeni Chemical Asia
Pacific Pte, Ltd	124.804.348	153.606.958	Pacific Pte, Ltd
PT Mitsubishi Chemical Indonesia	100.013.870	81.226.863	PT Mitsubishi Chemical Indonesia
Jumlah	224.818.218	234.833.821	Total

25. BEBAN PENJUALAN

25. SELLING EXPENSES

	2013	2012	
	USD	USD	
Pengangkutan	1.408.955	1.481.892	Transportation
Gaji dan tunjangan	519.885	589.138	Salaries and allowances
Lain-lain	202.877	213.185	Others
Jumlah	2.131.717	2.284.215	Total

26. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

26. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2013	2012	
	USD	USD	
Gaji dan tunjangan	5.030.779	4.544.151	Salaries and allowances
Imbalan pasca kerja	1.271.417	1.412.065	Post-employment benefits
Jasa manajemen dan profesional	413.083	446.249	Management and professional fees
Beban kantor	213.397	264.390	Office expenses
Sewa kantor dan parkir	147.826	158.879	Office rental and parking
Komunikasi	96.651	100.068	Communication
Lain-lain	701.801	438.164	Others
Jumlah	<u>7.874.954</u>	<u>7.363.966</u>	Total

27. BEBAN KEUANGAN

27. FINANCE COST

	2013	2012	
	USD	USD	
Bunga utang kepada pihak berelasi	3.780.795	4.161.332	Interest on loan to related party
Bunga utang bank	2.067.790	2.331.179	Interest on bank loan
Bunga wesel bayar	-	1.019.040	Interest on notes payable
Lain-lain	1.253.866	937.149	Others
Jumlah	<u>7.102.451</u>	<u>8.448.700</u>	Total

28. PAJAK PENGHASILAN

28. INCOME TAX

Manfaat (beban) pajak Grup terdiri dari:

Tax benefit (expense) of the Group consists of the following:

	2013	2012	
	USD	Rp'000	Ekuivalen/ Equivalent USD
Pajak kini - Perusahaan	(3.111.052)	(37.325.953)	(3.859.974)
Pajak tangguhan			
Manfaat (beban) pajak tangguhan			
Perusahaan	(11.202.665)	3.491.900	361.107
Entitas anak - FS	1.573.351	9.744.865	1.007.741
Jumlah beban pajak	<u>(12.740.366)</u>	<u>(24.089.188)</u>	<u>(2.491.126)</u>

Current tax - the Company
Deferred tax
Deferred tax benefit (expense)
The Company
Subsidiary - FS

Total tax expense

Pajak Kini

Current Tax

Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Nomor KEP-1375/WPJ.19/2012, Perusahaan telah memperoleh ijin untuk menyelenggarakan pembukuan menggunakan mata uang Dolar Amerika Serikat (mata uang fungsional). Keputusan ini berlaku mulai tahun buku 2013. Untuk tahun 2012, pajak penghasilan dihitung dalam mata uang Rupiah.

Based on the Decision of Minister of Finance Number KEP-1375/WPJ.19/2012, the Company has obtained a permission to maintains its books of account using U.S. Dollar (functional currency). This decision is valid from fiscal year 2013. In 2012, income tax was calculated using Rupiah.

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

Reconciliation between income before tax per consolidated statements of comprehensive income and taxable income is as follows:

	2013 USD	2012 Rp'000	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	14.718.267	69.917.895	Income before tax per consolidated statements of comprehensive income
Rugi (laba) sebelum pajak entitas anak dan penyesuaian ditingkat konsolidasian	(14.731.499)	81.286.921	Loss (gain) before tax of subsidiaries and adjustment consolidated level
Laba (rugi) sebelum pajak Perusahaan	<u>(13.232)</u>	<u>151.204.816</u>	Income (loss) before tax of the Company
Perbedaan temporer			Temporary difference
Perbedaan penyusutan komersial dan fiskal	28.863.456	(10.221.913)	Difference between commercial and fiscal depreciation
Cadangan penurunan nilai persediaan	1.941.207	(5.085.741)	Provision allowance for decline in value of inventories
Imbalan pasca kerja	1.082.560	(385.807)	Post-employment benefits
Keuntungan yang ditangguhkan atas restrukturisasi wesel bayar	(3.054.237)	51.955.476	Deferred gain on restructuring notes payable
Cadangan piutang ragu-ragu	-	(3.047.645)	Provision allowance for doubtful accounts
Lain-lain	-	(18.913.597)	Other
Jumlah	<u>28.832.986</u>	<u>14.300.773</u>	Total
Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:			Nondeductible expenses (nontaxable income):
Perjamuan dan sumbangan	283.490	1.134.416	Entertainment and donation
Denda pajak	49.338	1.500	Tax penalties
Kesejahteraan karyawan	43.864	726.821	Employee welfare
Penyusutan komersial yang tidak diakui secara fiskal	(16.611.523)	28.027.241	Nondeductible commercial depreciation
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak penghasilan final	(171.052)	(1.971.043)	Interest income already subjected to final tax
Lain-lain	<u>30.336</u>	<u>(44.120.713)</u>	Others
Jumlah	<u>(16.375.547)</u>	<u>(16.201.778)</u>	Total
Laba kena pajak	<u>12.444.207</u>	<u>149.303.811</u>	Taxable income
Beban pajak penghasilan - Perusahaan	<u>3.111.052</u>	<u>37.325.953</u>	Tax expense - the Company
Dikurangi pembayaran pajak dibayar dimuka			Less prepaid income tax
Pajak penghasilan			Income tax
Pasal 22	3.613.225	44.424.334	Article 22
Pasal 23	34.204	459.877	Article 23
Pasal 25	<u>1.332.146</u>	<u>84.562.406</u>	Article 25
Jumlah	<u>4.979.575</u>	<u>129.446.617</u>	Total
Pajak penghasilan lebih bayar Perusahaan	<u>(1.868.523)</u>	<u>(92.120.664)</u>	Current taxes excess payment the Company
Ekuivalen USD (Catatan 10)		<u>(9.526.439)</u>	Equivalent USD (Note 10)

Pajak Tangguhan

Deferred Tax

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
	<u>USD</u>	<u>USD</u>	
Liabilitas pajak tangguhan - bersih			Deferred tax liabilities - net
Perusahaan	20.472.983	9.270.318	The Company
FS	<u>2.088.058</u>	<u>3.661.409</u>	FS
Jumlah liabilitas pajak tangguhan - bersih	<u>22.561.041</u>	<u>12.931.727</u>	Total deferred tax liabilities- net
Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:			The details of deferred tax assets (liabilities) are as follows:
	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
	<u>USD</u>	<u>USD</u>	
<u>Perusahaan</u>			<u>The Company</u>
Keuntungan yang ditangguhkan atas restrukturisasi wesel bayar	579.654	1.343.213	Deferred gain restructuring notes payable
Liabilitas imbalan pasca kerja	461.542	240.632	Post-employment benefits obligation
Cadangan penurunan nilai persediaan	768.840	103.908	Allowance for decline in value of inventories
Penyusutan aset tetap	<u>(22.283.019)</u>	<u>(10.958.071)</u>	Depreciation of property, plant and equipment
Bersih	<u>(20.472.983)</u>	<u>(9.270.318)</u>	Net
<u>FS</u>			<u>FS</u>
Liabilitas imbalan pasca kerja	791.375	908.909	Post-employment benefits obligation
Cadangan penurunan nilai persediaan	3.567	67.582	Allowance for decline in value of inventories
Penyusutan aset tetap	<u>(2.883.000)</u>	<u>(4.637.900)</u>	Depreciation of property, plant and equipment
Bersih	<u>(2.088.058)</u>	<u>(3.661.409)</u>	Net
Rekonsiliasi antara pajak dan hasil perkalian laba (rugi) akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:			A reconciliation between tax and the amounts computed by applying the effective tax rate to income (loss) before tax is as follows:
	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
	<u>USD</u>	<u>USD</u>	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	14.718.267	10.892.072	Income before tax per consolidated statements of comprehensive income
Rugi (laba) sebelum pajak entitas anak dan penyesuaian ditingkat konsolidasian	<u>(14.731.499)</u>	<u>1.344.743</u>	Loss (income) before tax of subsidiaries and adjustment consolidated level
Laba (rugi) sebelum pajak Perusahaan	<u>(13.232)</u>	<u>12.236.815</u>	Income (loss) before tax of the Company

	2013 USD	2012 USD	
Pajak penghasilan sesuai tarif pajak yang berlaku	(3.308)	3.909.120	Income tax at effective tax rate
Pengaruh pajak atas beban yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal	(4.093.887)	(418.867)	Tax effect of nondeductible expenses
Koreksi dasar pengenaan pajak	18.410.912	8.614	Correction of tax base
Jumlah Beban Pajak - Perusahaan	14.313.717	3.498.867	Total Tax Expense - the Company
Manfaat Pajak - Entitas anak	(1.573.351)	(1.007.741)	Tax Benefit - Subsidiaries
Jumlah Beban Pajak	12.740.366	2.491.126	Total Tax Expense

29. LABA PER SAHAM DASAR

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar:

	2013 USD	2012 USD
<u>Laba bersih</u>		
Laba untuk perhitungan laba per saham	1.045.673	8.650.044
<u>Jumlah Saham</u>		
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham dasar	3.889.179.559	3.889.179.559

Pada tanggal pelaporan Perusahaan tidak memiliki efek yang berpotensi saham biasa yang dilutif.

29. BASIC EARNINGS PER SHARE

The computation of basic earnings per share is based on the following data:

<u>Net income</u>
Earnings for computation of earnings per share
<u>Number of shares</u>
Weighted average number of ordinary shares for computation of earnings per share

At reporting date, the Company did not have dilutive potential ordinary shares.

30. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Sifat Pihak Berelasi

- PT Gajah Tunggal Tbk adalah pemegang saham mayoritas Perusahaan.
- PT Prima Sentra Megah adalah entitas anak PT Gajah Tunggal Tbk.

Transaksi-transaksi Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

- 12,71% dan 13,42% dari jumlah penjualan bersih masing-masing pada tahun 2013 dan 2012, merupakan penjualan kepada PT Gajah Tunggal Tbk (Catatan 23). Pada tanggal pelaporan, piutang atas penjualan tersebut dicatat sebagai bagian dari piutang usaha yang meliputi 2,58% dan 2,16% dari jumlah aset masing-masing pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 (Catatan 7).

30. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of Relationship

- PT Gajah Tunggal Tbk is the majority stockholder of the Company.
- PT Prima Sentra Megah is a subsidiary of PT Gajah Tunggal Tbk.

Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties, including the following:

- Net sales to PT Gajah Tunggal Tbk, related party, accounted for 12.71% in 2013 and 13.42% in 2012 of the net sales (Note 23). At reporting dates, the receivables from these sales were presented as trade accounts receivable, which constituted 2.58% and 2.16% of the total assets as of December 31, 2013 and 2012, respectively (Note 7).

b. Pembelian saham (Catatan 6).

b. Purchases of shares (Note 6).

c. Grup menyediakan manfaat pada Komisaris dan Direktur Grup sebagai berikut:

c. The Group provides benefits to the Commissioners and Directors of the Group as follows:

	2013	2012	
	USD	USD	
Imbalan kerja jangka pendek	2.608.419	2.380.023	Short-term employee benefits
Imbalan pasca kerja	197.755	229.898	Post-employee benefits
Jumlah	<u>2.806.174</u>	<u>2.609.921</u>	Total

d. Grup juga mempunyai transaksi diluar usaha dengan pihak berelasi seperti yang telah diungkapkan pada Catatan 8.

d. The Group also entered into nontrade transactions with related party as described in Note 8.

31. INFORMASI SEGMENT

Grup melaporkan segmen-segmen berdasarkan PSAK 5 (revisi 2009) berdasarkan divisi-divisi operasi:

1. Manufaktur polyester (polyester).
2. Manufaktur ethylene glycol dan petrokimia (petrokimia).
3. Manufaktur benang nylon (benang nylon).

31. SEGMENT INFORMATION

The Group' reportable segments under PSAK 5 (revised 2009) are based on operating divisions:

1. Manufacturing of polyester (polyester).
2. Manufacturing of ethylene glycol and petrochemical (petrochemical).
3. Manufacturing of fishing net yarn (fishing net yarn).

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen operasi:

The following are the segment information:

	2013						
	Polyester/ Polyester USD	Petrokimia/ Petrochemical USD	Benang nylon/ Fishing net yarn USD	Jumlah/ Total USD	Eliminasi/ Elimination USD	Konsolidasian/ Consolidation USD	
PENDAPATAN SEGMENT							SEGMENT REVENUES
Penjualan ekstern	215.905.126	224.381.084	65.033.325	505.319.535	-	505.319.535	External sales
Penjualan antarsegmen	-	58.976	-	58.976	(58.976)	-	Inter-segment sales
Jumlah penjualan segmen	<u>215.905.126</u>	<u>224.440.060</u>	<u>65.033.325</u>	<u>505.378.511</u>	<u>(58.976)</u>	<u>505.319.535</u>	Total segment revenues
HASIL SEGMENT	(7.110.094)	19.798.163	(1.151.263)	11.536.806	3.153.053	14.689.859	SEGMENT RESULT
Beban penjualan	(967.834)	(1.089.482)	(74.401)	(2.131.717)		(2.131.717)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(3.342.661)	(3.342.662)	(1.189.631)	(7.874.954)		(7.874.954)	General and administrative expenses
Beban keuangan						(7.102.451)	Finance cost
Penghasilan investasi						232.859	Investment income
Keuntungan kurs mata uang asing						12.777.642	Gain on foreign exchange
Keuntungan dan kerugian lain-lain						<u>4.127.029</u>	Other gain and losses
Laba sebelum pajak						<u>14.718.267</u>	Income before tax
Aset segmen	248.881.874	215.459.296	77.225.337	541.566.507	14.215.762	555.782.269	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-		<u>4.953.964</u>	Unallocated assets
Jumlah aset konsolidasian	<u>248.881.874</u>	<u>215.459.296</u>	<u>77.225.337</u>	<u>541.566.507</u>		<u>560.736.233</u>	Total consolidated assets
Liabilitas segmen	26.626.414	26.438.399	101.734.042	154.798.855	(10.331.466)	144.467.389	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-		<u>96.850.966</u>	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas konsolidasian	<u>26.626.414</u>	<u>26.438.399</u>	<u>101.734.042</u>	<u>154.798.855</u>		<u>241.318.355</u>	Total consolidated liabilities
INFORMASI LAINNYA							OTHER INFORMATION
Pengeluaran modal	717.781	10.965.156	156.155	11.839.092		11.839.092	Capital expenditures
Penyusutan	12.578.585	9.418.410	7.548.653	29.545.648	(3.153.053)	26.392.595	Depreciation

PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2013 AND 2012
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
(Continued)

	2012						
	Polyester/ Polyester USD	Petrokimia/ Petrochemical USD	Benang nylon/ Fishing net yarn USD	Jumlah/ Total USD	Eliminasi/ Elimination USD	Konsolidasian/ Consolidation USD	
PENDAPATAN SEGMENT							SEGMENT REVENUES
Penjualan ekstern	205.324.767	216.246.154	66.295.525	487.866.446	-	487.866.446	External sales
Penjualan antarsegmen	-	114.471	-	114.471	(114.471)	-	Inter-segment sales
Jumlah penjualan segmen	<u>205.324.767</u>	<u>216.360.625</u>	<u>66.295.525</u>	<u>487.980.917</u>	<u>(114.471)</u>	<u>487.866.446</u>	Total segment revenues
HASIL SEGMENT	(2.060.754)	23.256.658	(3.874.303)	17.321.601	3.148.968	20.470.569	SEGMENT RESULT
Beban penjualan	(1.018.679)	(1.195.154)	(70.382)	(2.284.215)	-	(2.284.215)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(3.093.603)	(3.093.603)	(1.176.760)	(7.363.966)	-	(7.363.966)	General and administrative expenses
Beban keuangan						(8.448.700)	Finance cost
Penghasilan investasi						269.051	Investment income
Keuntungan kurs mata uang asing						4.201.837	Gain on foreign exchange
Keuntungan dan kerugian lain-lain						<u>4.047.496</u>	Other gain and losses
Laba sebelum pajak						<u>10.892.072</u>	Income before tax
Aset segmen	266.380.422	231.302.254	84.765.693	582.448.369	10.341.478	592.789.847	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-		<u>6.048.499</u>	Unallocated assets
Jumlah aset konsolidasian	<u>266.380.422</u>	<u>231.302.254</u>	<u>84.765.693</u>	<u>582.448.369</u>		<u>598.838.346</u>	Total consolidated assets
Liabilitas segmen	(27.185.080)	(30.471.168)	(122.353.926)	(180.010.174)	26.370.014	(153.640.160)	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-		<u>(125.168.325)</u>	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas konsolidasian	<u>(27.185.080)</u>	<u>(30.471.168)</u>	<u>(122.353.926)</u>	<u>(180.010.174)</u>		<u>(278.808.485)</u>	Total consolidated liabilities
INFORMASI LAINNYA							OTHER INFORMATION
Pengeluaran modal	307.189	7.805.336	130.456	8.242.981	-	8.242.981	Capital expenditures
Penyusutan	12.481.636	9.181.726	7.533.533	29.196.895	(3.148.968)	26.047.927	Depreciation

Penjualan berdasarkan pasar geografis

Berikut ini adalah jumlah penjualan Grup berdasarkan pasar geografis tanpa memperhatikan tempat diproduksi barang:

	2013 USD	2012 USD
Lokal		
Jawa	426.896.678	410.890.888
Luar Jawa	10.514.801	14.788.601
Ekspor		
Asia	63.434.690	58.879.571
Eropa	4.251.471	3.307.386
Australia	163.499	-
Amerika Serikat	36.018	-
Afrika	22.378	-
Jumlah	<u>505.319.535</u>	<u>487.866.446</u>

Sales by geographical market

The following table shows the distribution of the Company's consolidated sales from external customers by geographical market, regardless of where the goods were produced:

	2013 USD	2012 USD
Local		
Java	426.896.678	410.890.888
Outside Java	10.514.801	14.788.601
Export		
Asia	63.434.690	58.879.571
Europe	4.251.471	3.307.386
Australia	163.499	-
United States of America	36.018	-
Africa	22.378	-
Total	<u>505.319.535</u>	<u>487.866.446</u>

32. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, Grup, kecuali SS dan GTPIN mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

32. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As of December 31, 2013 and 2012, the Group, except SS and GTPIN had monetary assets and liabilities in foreign currencies as follows:

		31 Desember/December 31,					
		2013		2012			
		Mata uang selain Dollar Amerika Serikat/ Currencies other than U.S. Dollar		Mata uang selain Dollar Amerika Serikat/ Currencies other than U.S. Dollar			
		Ekuivalen USD/ Equivalent in USD		Ekuivalen USD/ Equivalent in USD			
Aset						Assets	
Kas dan setara kas	Rp	35.887.304.793	2.944.237	19.897.041.190	2.057.605	Cash and cash equivalents	
	EURO	157.830	217.814	65.307	86.512		
Aset keuangan lainnya	Rp	54.808.979.697	4.496.594	75.720.719.653	7.830.478	Other financial assets	
Piutang usaha	Rp	35.531.160.407	2.915.019	27.988.636.970	2.894.379	Trade accounts receivable	
Piutang lain-lain	Rp	1.201.536.518	98.575	33.853.383.221	3.500.867	Other accounts receivable	
Jumlah aset		<u>10.672.239</u>		<u>16.369.841</u>		Total assets	
Liabilitas						Liabilities	
Utang usaha kepada pihak ketiga	Rp	45.683.997.260	3.747.969	51.135.309.926	5.288.037	Trade accounts payable to third parties	
	EURO	680.196	938.705	205.234	271.874		
	Lainnya/ Others		27		1.412		
Utang lain-lain	Rp	151.205.320.888	12.405.063	118.611.091.369	12.265.883	Other accounts payable	
	EURO	505	697	3.629	4.807		
	CHF	32.904	37.069	-	-		
	Lainnya/ Others		4.375		307		
Biaya yang masih harus dibayar	Rp	15.442.070.772	1.266.886	25.265.619.563	2.612.784	Accrued expenses	
Utang bank	Rp	71.521.725.589	5.867.727	65.316.233.417	6.754.523	Bank loans	
Utang kepada pihak berelasi	Rp	648.455.861.781	53.200.087	648.455.861.781	67.058.517	Account payable to related party	
Jumlah liabilitas		<u>77.468.605</u>		<u>94.258.144</u>		Total liabilities	
Liabilitas - bersih		<u>(66.796.366)</u>		<u>(77.888.303)</u>		Liabilities - Net	

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, kurs konversi yang digunakan Grup adalah sebagai berikut:

The conversion rates used by the Group on December 31, 2013 and 2012 are as follows:

	2013 USD	2012 USD	
<u>Mata Uang Asing</u>			<u>Foreign Currencies</u>
1 EURO	1,3801	1,3247	EURO 1
1.000 Rp	0,0820	0,1034	Rp 1,000
1 CHF	1,1266	1,0054	CHF 1

33. TRANSAKSI NON KAS

33. NON-CASH TRANSACTIONS

	2013 USD	2012 USD	
Amortisasi diskonto dan keuntungan yang ditangguhkan atas wesel bayar	3.054.237	-	Amortization of discount and deferred gain on notes payable
Penambahan aset tetap dari:			Increase in property, plant and equipment from:
Uang muka	1.940.960	1.644.410	Settlement of advance
Utang lain-lain kepada pihak ketiga	579.557	1.950.138	Other accounts payable to third parties
Amortisasi diskonto utang bank jangka panjang	1.057.768	1.058.912	Amortization of discount on long-term bank loan

34. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL

34. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT

a. Manajemen Risiko Modal

a. Capital Risk Management

Grup mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan keberlangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas.

The Group manages capital risk to ensure that it will be able to continue as going concern, in addition to maximizing the profits of the shareholders through the optimization of the balance of debt and equity.

Struktur modal Grup terdiri dari kas dan setara kas (Catatan 5), aset keuangan lainnya (Catatan 6), pinjaman yang terdiri dari utang bank dan wesel bayar (Catatan 15 dan 16) dan ekuitas pemegang saham induk, yang terdiri dari modal yang ditempatkan, tambahan modal disetor, pendapatan komprehensif lain, saldo laba dan kepentingan nonpengendali (Catatan 18, 19, 20, 21 dan 22).

The Group's capital structure consists of cash and cash equivalents (Note 5), other financial asset (Note 6), debt, consisting of bank loans and notes payable (Notes 15 and 16) and equity shareholders consisting of capital stock, additional paid-in capital, other comprehensive income, retained earnings and non-controlling interest (Notes 18, 19, 20, 21 and 22).

Direksi Grup secara berkala melakukan review struktur permodalan Grup. Sebagai bagian dari review ini, Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

The Directors of the Group periodically review the Group's capital structure. As part of this review, the Directors consider the cost of capital and related risk.

Gearing ratio pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

The gearing ratios as of December 31, 2013 and 2012 are as follows:

	2013 USD	2012 USD	
Pinjaman	102.786.010	146.661.354	Debt
Kas dan setara kas dan aset keuangan lainnya	55.535.003	60.566.370	Cash and cash equivalent and other financial assets
Pinjaman - bersih	47.251.007	86.094.984	Net debt
Ekuitas	319.417.878	320.029.861	Equity
Rasio pinjaman - bersih terhadap modal	14,79%	26,90%	Net debt to equity ratio

Kelas dan Kategori dari Instrumen Keuangan **Class and Categories of Financial Instruments**

31 December/December 31, 2013			
Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Tersedia untuk dijual/ <i>Available-for-sale</i>	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Liabilities at amortized cost</i>	
USD	USD	USD	
Aset Keuangan			Financial Assets
Kas dan setara kas	24.185.638	-	Cash and cash equivalents
Aset keuangan lainnya	-	31.349.365	Other financial assets
Piutang usaha			Trade accounts receivable
Pihak berelasi	14.452.394	-	Related party
Pihak ketiga	36.843.899	-	Third parties
Piutang lain-lain			Other accounts receivable
Pihak berelasi	63.441	-	Related party
Pihak ketiga	1.246.768	-	Third parties
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek			Current Financial Liabilities
Utang usaha kepada pihak ketiga	-	-	Trade accounts payable to third parties
Utang lain-lain			Other accounts payable
Pihak berelasi	-	-	Related parties
Pihak ketiga	-	-	Third parties
Biaya yang masih harus dibayar	-	-	Accrued expenses
Utang Bank	-	-	Bank loans
Wesel bayar	-	-	Notes payable
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang			Non-current Financial Liabilities
Utang Bank	-	-	Bank loans
Wesel bayar	-	-	Notes payable
Utang kepada pihak berelasi	-	-	Accounts payable to a related party
Jumlah	76.792.140	31.349.365	Total

31 December/December 31, 2012			
Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Tersedia untuk dijual/ <i>Available-for- sale</i>	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Liabilities at amortized cost</i>	
USD	USD	USD	
Aset Keuangan			Financial Assets
Kas dan setara kas	25.847.832	-	Cash and cash equivalents
Aset keuangan lainnya	-	34.718.538	Loans and receivables
Piutang usaha			Trade accounts receivable
Pihak berelasi	12.957.798	-	Related party
Pihak ketiga	42.689.894	-	Third parties
Piutang lain-lain			Other accounts receivable
Pihak berelasi	79.967	-	Related party
Pihak ketiga	7.438.500	-	Third parties
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek			Current Financial Liabilities
Utang usaha kepada pihak ketiga	-	-	Trade accounts payable to third parties
Utang lain-lain			Other accounts payable
Pihak berelasi	-	-	Related parties
Pihak ketiga	-	-	Third parties
Biaya yang masih harus dibayar	-	-	Accrued expenses
Utang Bank	-	-	Bank loans
Wesel bayar	-	-	Notes payable
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang			Non-current Financial Liabilities
Utang Bank	-	-	Bank loans
Wesel bayar	-	-	Notes payable
Utang kepada pihak berelasi	-	-	Accounts payable to a related party
Jumlah	89.013.991	34.718.538	Total

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Grup adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko mata uang asing, tingkat bunga, kredit dan risiko likuiditas. Grup beroperasi dengan pedoman yang telah ditentukan oleh Dewan Direksi.

i. Manajemen risiko mata uang asing

Penjualan, pembelian bahan baku dan pinjaman sebagian besar diselenggarakan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat. Namun, karena Grup beroperasi di Indonesia, terdapat keadaan di mana Grup dipengaruhi oleh fluktuasi dari nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat terutama terkait dengan pajak dan beberapa beban tertentu yang berdenominasi dalam Rupiah. Jumlah eksposur bersih mata uang selain Dolar Amerika Serikat Grup pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 32.

b. Financial risk management objectives and policies

The Group's overall financial risk management and policies seek to ensure that adequate financial resources are available for operation and development of its business, while managing its exposure to foreign exchange risk, interest rate risk, credit and liquidity risks. The Group operates within defined guidelines that are approved by the Board of Director.

i. Foreign currency risk management

The Group's sales, purchases of raw material and loans are denominated mostly in U.S. Dollar. However, since the Group operates in Indonesia, there are instances where the Group is affected by the fluctuation of Indonesian Rupiah against the U.S. Dollar pertaining mainly to taxes and certain expenses which are denominated in Indonesian Rupiah. The Group's net open currency other than U.S. Dollar exposure as of reporting date is disclosed in Note 32.

Grup mengelola eksposur terhadap mata uang asing dengan mencocokkan, sebisa mungkin, penerimaan dan pembayaran dalam masing-masing individu mata uang. Jumlah eksposur mata uang asing bersih Grup pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 32.

Grup memelihara saldo kas dalam mata uang Rupiah yang cukup untuk memenuhi kebutuhan beban dalam Rupiah.

Analisis sensitivitas mata uang asing

Sensitivitas Grup di tahun 2013 dan 2012 masing-masing sebesar 9,29% dan 2,25% terhadap peningkatan dan penurunan dalam US\$ terhadap mata uang Rupiah dibahas dibawah. 9,29% dan 2,25% adalah tingkat sensitivitas yang digunakan ketika melaporkan secara internal risiko mata uang asing kepada para karyawan kunci, dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar valuta asing. Analisis sensitivitas hanya mencakup item mata uang moneter selain Dolar Amerika Serikat dan menyesuaikan translasinya pada akhir periode untuk perubahan 9,29% dan 2,25% dalam nilai tukar mata uang asing.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, jika US\$ melemah/menguat sebesar 9,29% dan 2,25% terhadap Rupiah, dengan seluruh variabel lainnya tetap konstan, laba bersih tahun berjalan, setelah pajak, tahun berjalan akan menjadi US\$ 4.600.871 dan US\$ 1.311.127 lebih tinggi/rendah, terutama sebagai akibat dari keuntungan/kerugian kurs mata uang asing dari translasi aset dan liabilitas moneter.

Menurut pendapat manajemen, analisis sensitivitas tidak representatif atas risiko valuta asing melekat karena eksposur pada akhir periode pelaporan tidak mencerminkan eksposur selama tahun berjalan.

ii. Manajemen risiko tingkat bunga

Risiko tingkat bunga adalah risiko dimana nilai wajar arus kas masa depan suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar.

Eksposur Grup terhadap risiko suku bunga adalah minimal karena utang bank memiliki tingkat bunga yang tetap.

The Group manages the foreign currency exposure by matching, as far as possible, receipts and payments in each individual currency. The Group's net open foreign currency exposure as of reporting date is disclosed in Note 32.

The Group maintains sufficient cash balance denominated in Rupiah to cover the expenses denominated in Rupiah.

Foreign currency sensitivity analysis

In 2013 and 2012, the Group's sensitivity to a 9.29% and 2.25% increase and decrease in the US\$ against the relevant foreign currencies is discussed below. 9.29% and 2.25% are the sensitivity rate used when reporting foreign currency risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding monetary items denominated in currency other than U.S. Dollar and adjusts their translation at the period end for a 9.29% and 2.25% change in foreign currency rates.

At 31 December 2013 and 2012, if US\$ had weakened/strengthened by 9.29% and 2.25% against Rupiah with all other variables held constant, net income for the year, net of tax, would have been US\$ 4,600,871 and US\$ 1,311,127 higher/lower, mainly as a result of foreign exchange gains/losses on translation of Rupiah-denominated monetary assets and liabilities.

In management's opinion, the sensitivity analysis is unrepresentative of the foreign exchange exposure because the exposure at the end of the reporting period does not reflect the exposure during the year.

ii. Interest rate risk management

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cashflows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rate.

The Group's exposure to interest rate risk is minimal because its bank loan carries interest at fixed rates.

iii. Manajemen risiko kredit

Risiko kredit mengacu pada risiko rekanan gagal dalam memenuhi liabilitas kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian bagi Grup.

Risiko kredit Grup terutama melekat pada rekening bank, piutang kepada pihak berelasi dan piutang usaha. Grup menempatkan saldo bank pada institusi keuangan yang layak serta terpercaya. Piutang usaha dilakukan dengan pihak ketiga terpercaya dan pihak berelasi. Eksposur Grup dan *counterparties* dimonitor secara terus menerus dan nilai agregat transaksi terkait tersebar di antara *counterparties* yang telah disetujui.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan penyisihan untuk kerugian mencerminkan eksposur Grup terhadap risiko kredit.

iv. Manajemen risiko likuiditas

Tanggung jawab utama manajemen risiko likuiditas terletak pada dewan direksi, yang telah membangun kerangka manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk persyaratan manajemen likuiditas dan pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang Grup. Grup mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan simpanan, fasilitas bank dan fasilitas simpan pinjam dengan terus menerus memonitor perkiraan dan arus kas aktual dan mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Grup memelihara kecukupan dana untuk membiayai kebutuhan modal kerja yang berkelanjutan.

Tabel risiko likuiditas dan suku bunga

Tabel berikut merinci sisa jatuh tempo kontrak untuk liabilitas keuangan non-derivatif dengan periode pembayaran yang disepakati Grup. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas yang tidak terdiskonto dari liabilitas keuangan berdasarkan tanggal terawal di mana Grup dapat diminta untuk membayar. Tabel mencakup arus kas bunga dan pokok atas liabilitas keuangan pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012. Jatuh tempo kontrak didasarkan pada tanggal terawal di mana Grup mungkin akan diminta untuk membayar.

iii. Credit risk management

Credit risk refers to the risk that a counterparty will default on its contractual obligation resulting in a loss to the Company and its subsidiaries.

The Group's credit risk is primarily attribute to cash in banks, receivables from related parties and trade accounts receivable. The Group place its bank balances with credit worthy financial institutions. Trade accounts receivable are entered with respected and credit worthy third parties and related parties. The Group exposure and its counterparties are continuously monitored and the aggregate value of transactions concluded is spread amongst approved counterparties.

The carrying amount of financial assets recorded in the consolidated financial statements, net of any allowance for losses represents the Group's exposure to credit risk.

iv. Liquidity risk management

Ultimate responsibility for liquidity risk management rests with the board of directors, which has built an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Group's short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Group manages liquidity risk by maintaining adequate reserves banking facilities and continuously monitoring forecast and actual cash flows and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

The Group maintains sufficient funds to finance its ongoing working capital requirements.

Liquidity and interest risk tables

The following table details the Group's remaining contractual maturity for its non-derivative financial liabilities with agreed repayment periods. The table has been drawn up based on the undiscounted cash flows of financial liabilities based on the earliest date on which the Group can be required to pay. The table includes both interest and principal cash flows of financial liabilities at December 31, 2013 and 2012. The contractual maturity is based on the earliest date on which the Group may be required to pay.

PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2013 AND 2012
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
(Continued)

	Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ Weighted average effective interest rate	Kurang dari satu bulan/ Less than 1 month	1-3 bulan/ 1-3 months	3 bulan - 1 tahun/ 3 months to 1 year	1-5 tahun 1-5 years	Diatas 5 tahun/ 5+ years	Jumlah/ Total	
	%	USD	USD	USD	USD	USD	USD	
31 Desember 2013								December 31, 2013
Tanpa Bunga								Non-interest bearing
Utang usaha kepada pihak ketiga		40.804.863	485.283	-	-	-	41.290.146	Trade accounts payable to third parties
Utang lain-lain								Other accounts payable
Pihak berelasi		-	-	314.157	84.684	11.788.186	12.187.027	Related parties
Pihak ketiga		491.582	94.093	-	-	-	585.675	Third parties
Biaya yang masih harus dibayar		1.246.375	20.511	-	-	60.120	1.327.006	Accrued expenses
Wesel bayar		-	5.135.330	23.138.623	43.937.223	-	72.211.176	Notes payable
Utang Bank		-	50.000	119.725	11.204.863	8.911.899	20.286.487	Bank Loans
Instrument tingkat bunga tetap								Fixed interest rate instruments
Utang Bank	6%	-	1.050.000	3.449.998	9.790.728	-	14.290.726	Bank Loans
Utang lain-lain kepada pihak berelasi	6%	-	-	-	-	53.200.087	53.200.087	Other accounts payable to a related party
Jumlah		42.542.820	6.835.217	27.022.503	65.017.498	73.960.292	215.378.330	Total
31 Desember 2012								December 31, 2012
Tanpa Bunga								Non-interest bearing
Utang usaha kepada pihak ketiga	-	19.551.214	7.730.558	-	-	-	27.281.772	Trade accounts payable to third parties
Utang lain-lain								Other accounts payable
Pihak berelasi	-	-	200.976	-	175.437	11.577.465	11.953.878	Related parties
Pihak ketiga	-	196.072	239.876	-	-	-	435.948	Third parties
Biaya yang masih harus dibayar	-	1.820.947	851.957	-	-	-	2.672.904	Accrued expenses
Wesel bayar	-	5.000.000	36.135.330	23.138.623	43.937.223	-	108.211.176	Notes payable
Utang Bank	-	-	50.000	150.000	11.664.319	11.233.416	23.097.735	Bank Loans
Instrument tingkat bunga tetap								Fixed interest rate instruments
Utang Bank	6%	-	1.050.000	3.149.999	14.290.728	-	18.490.727	Bank Loans
Utang lain-lain kepada pihak berelasi	6%	-	-	-	-	67.058.517	67.058.517	Other accounts payable to a related party
Jumlah		26.568.233	46.258.697	26.438.622	70.067.707	89.869.398	259.202.657	Total

c. Nilai wajar instrumen keuangan

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan diukur dari biaya perolehan diamortisasi mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek, kecuali untuk utang bank dan wesel bayar seperti yang dijelaskan dibawah ini:

	31 Desember/ December 31, 2013 USD	31 Desember/ December 31, 2012 USD
Nilai tercatat		
Utang bank	28.256.220	33.077.327
Wesel bayar	74.529.790	113.584.027
Nilai wajar		
Utang bank	28.415.563	33.464.844
Wesel bayar	70.305.172	106.159.767

Nilai wajar utang bank ditentukan berdasarkan arus kas diskonto menggunakan suku bunga pasar.

c. Fair value of financial instruments

Management considers that the carrying amount of financial assets and liabilities measured at amortized cost approximates fair value because of short-term maturity, except for bank loans and notes payables as detailed below:

Carrying amount
Bank loans
Notes payables

Fair value
Bank loans
Notes payables

Fair value of bank loans and notes payable was determined based on discounted cash flows using market interest rate.

d. Pengukuran Nilai Wajar Diakui dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Tabel berikut ini memberikan informasi mengenai instrumen keuangan setelah pengakuan awal sebesar nilai wajar dengan hirarki nilai wajar:

Aset Keuangan	Tingkat/Level	31 Desember/December 31,		Financial Assets
		2013 USD	2012 USD	
Aset keuangan lainnya tersedia untuk dijual				Other financial assets - available for sale
Investasi melalui manajer investasi	Tingkat/Level 2	26.852.771	26.888.060	Investment with fund managers
Investasi saham	Tingkat/Level 1	4.408.893	7.724.734	Investment in shares
Investasi reksadana	Tingkat/Level 1	87.701	105.744	Investment in mutual funds

- Tingkat 1 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari harga kuotasian (tak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Tingkat 2 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga).
- Tingkat 3 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari teknik penilaian yang mencakup input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

Tidak ada transfer antara tingkat 1 dan tingkat 2 pada tahun berjalan.

d. Fair Value Measurements Recognised in the Consolidated Statements of Financial Position

The following table presents information regarding financial instruments after initial recognition measured at fair value, classified based on fair value hierarchy:

- Level 1 fair value measurements are those derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.
- Level 2 fair value measurements are those derived from inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices).
- Level 3 fair value measurements are those derived from valuation techniques that include inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

There were no transfers between level 1 and 2 in the year.

35. TUNTUTAN HUKUM

Pada tahun 2009, Perusahaan telah digugat terkait sengketa tanah seluas 4.134 m2 berlokasi di Merak. Putusan Pengadilan Negeri Serang telah memenangkan pihak penggugat. Dalam tingkat banding pada Pengadilan Tinggi Banten menyatakan putusan yang amarnya membatalkan putusan Pengadilan Negeri Serang. Pada tingkat kasasi, Majelis Hakim Tingkat Kasasi telah menyatakan putusan yang amarnya membatalkan putusan Pengadilan Tinggi Banten.

35. LITIGATIONS

In 2009, the Company was involved in a dispute on a land measuring 4,134 m2 of land located in Merak. The decision of Serang District Court declares in favor of the plaintiff. In the appeal level, the Banten High Court has taken a decision to reaffirm the decision of Serang District Court. In the cassation level, Judges on Cassation level has confirmed to cancel the decision of Banten High Court.

Pada tanggal 17 Desember 2012, Perusahaan telah mengajukan Permohonan Peninjauan Kembali (Permohonan PK) dan menyampaikan Memori PK beserta novum (bukti baru) kepada Mahkamah Agung Republik Indonesia melalui Pengadilan Negeri Serang dengan permohonan amar putusan Menerima Permohonan PK dari Perusahaan dan Membatalkan Putusan Kasasi Mahkamah Agung Republik Indonesia No. 1153K/PDT/2011 tanggal 17 Oktober 2011 sesuai Relas Pemberitahuan Isi Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia yang diterima pada tanggal 23 Nopember 2012.

Manajemen menyatakan bahwa tanah sengketa yang berlokasi di Merak tersebut tidak akan berpengaruh terhadap operasional Perusahaan.

Pada saat laporan keuangan konsolidasian ini diterbitkan, Perkara Perdata yang dimohonkan pemeriksaan Peninjauan Kembali tersebut diatas dengan register No. 129PK/PDT/2013 telah diputus oleh Mahkamah Agung Republik Indonesia dengan amar putusan mengabulkan Permohonan Peninjauan Kembali dari Perusahaan.

On December 17, 2012, the Company filed a Request for Judicial Review and submitted a Brief for Judicial Review with new evidence (novum) to the Supreme Court of the Republic of Indonesia through the Serang District Court, to request for Judicial Review Acceptance and cancellation of Cassation Decision of the Supreme Court of the Republic of Indonesia No. 1153K/PDT/2011 dated October 17, 2011 as per the Official Report of Notification of Content of the Supreme Court of the Republic of Indonesia Decision which was received on November 23, 2012.

The management states that the land dispute in Merak will not affect the business operations.

As of the issuance date of these consolidated financial statements, the civil case requested for Judicial Review above with No. 129PK/PDT/2013 has been decided by the Supreme Court of the Republic of Indonesia with decision accept the Judicial Review request by the Company.

36. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK

Informasi keuangan entitas induk menyajikan informasi laporan posisi keuangan, laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas.

Laporan keuangan entitas induk disajikan dari halaman 62 sampai dengan 67. Informasi laporan keuangan entitas induk mengikuti kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian seperti yang dijelaskan dalam Catatan 3, kecuali untuk investasi pada entitas anak yang dicatat menggunakan metode biaya.

36. PARENT ENTITY FINANCIAL INFORMATION

The financial information of the parent entity presents statements of financial position, statements of comprehensive income, statements of changes in equity and statements of cash flows.

Financial information of the parent entity was presented on pages 62 to 67. This parent entity financial information follows the accounting policies used in the preparation of the consolidated financial statements that are described in Note 3, except for the investments in subsidiaries which are accounted for using the cost method.

37. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian dari halaman 3 sampai 61 dan informasi keuangan tersendiri entitas induk dari halaman 62 sampai 67 merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direktur untuk diterbitkan pada tanggal 21 Maret 2014.

37. MANAGEMENT RESPONSIBILITY AND APPROVAL OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements on pages 3 to 61 and the supplementary information on pages 62 to 67 were the responsibilities of the management, and were approved by the Directors and authorized for issue on March 21, 2014.

PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
DAFTAR I: LAPORAN POSISI KEUANGAN
ENTITAS INDUK *)
31 DESEMBER 2013 DAN 2012

PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk
SUPPLEMENTARY INFORMATION
SCHEDULE I: PARENT ENTITY'S
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION *)
DECEMBER 31, 2013 AND 2012

	31 Desember/December 31,		
	2013	2012	
	USD	USD	
<u>ASET</u>			<u>ASSETS</u>
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	21.684.468	24.136.375	Cash and cash equivalents
Aset keuangan lainnya	31.289.416	34.646.255	Other financial assets
Piutang usaha			Trade accounts receivable
Pihak berelasi	54.047	85.495	Related party
Pihak ketiga	36.688.065	42.450.203	Third parties
Piutang lain-lain kepada pihak ketiga	76.948	5.628.631	Other accounts receivable from third parties
Persediaan - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar USD 3.075.360 tahun 2013 dan USD 1.134.153 tahun 2012	93.916.926	84.328.296	Inventories - net of allowance for decline in value of USD 3,075,360 in 2013 and USD 1,134,153 in 2012
Uang muka	1.072.601	5.886.160	Advances
Pajak dibayar dimuka	21.784.975	20.766.646	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka	379.132	279.188	Prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar	<u>206.946.578</u>	<u>218.207.249</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR			NONCURRENT ASSETS
Investasi saham	124.276.793	124.276.793	Investment in shares
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar USD 63.880.385 tahun 2013 dan USD 41.883.390 tahun 2012	254.286.194	264.600.252	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of USD 63,880,385 in 2013 and USD 41,883,390 in 2012
Uang muka pembelian aset tetap	2.905.229	14.657.261	Advance for purchases of property, plant and equipment
Piutang lain-lain kepada pihak berelasi	2.856.434	3.467.799	Other accounts receivable from related parties
Lain-lain	14.907	74.131	Others
Jumlah Aset Tidak Lancar	<u>384.339.557</u>	<u>407.076.236</u>	Total Noncurrent Assets
JUMLAH ASET	<u><u>591.286.135</u></u>	<u><u>625.283.485</u></u>	TOTAL ASSETS

***) Disajikan dengan metode biaya**

***) Presented using cost method**

PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
DAFTAR I: LAPORAN POSISI KEUANGAN
ENTITAS INDUK *)
31 DESEMBER 2013 DAN 2012 (Lanjutan)

PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk
SUPPLEMENTARY INFORMATION
SCHEDULE I: PARENT ENTITY'S
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION *)
DECEMBER 31, 2013 AND 2012 (Continued)

	31 Desember/December 31,		
	2013	2012	
	USD	USD	
<u>LIABILITAS DAN EKUITAS</u>			<u>LIABILITIES AND EQUITY</u>
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang usaha kepada pihak ketiga	41.224.502	27.267.695	Trade accounts payable to third parties
Utang lain-lain kepada pihak ketiga	64.510	27.251	Other accounts payable to third parties
Utang pajak	430.320	1.490.548	Taxes payable
Biaya yang masih harus dibayar	1.275.830	2.592.274	Accrued expenses
Uang muka penjualan	1.592.204	3.380.719	Sales advances
Wesel bayar jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	29.777.716	66.055.171	Current maturities of long-term notes payable liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	74.365.082	100.813.658	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NONCURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	20.472.983	9.270.318	Deferred tax liabilities - net
Wesel bayar jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	44.752.074	47.528.856	Long-term notes payable - net of current maturities
Liabilitas imbalan pasca kerja	1.846.169	962.526	Post-employment benefits obligation
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	67.071.226	57.761.700	Total Noncurrent Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	141.436.308	158.575.358	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 500 per saham			Capital stock - Rp 500 par value per share
Modal dasar - 8.500.000.000 saham			Authorized - 8,500,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 3.889.179.559 saham	216.281.813	216.281.813	Subscribed and paid-up - 3,889,179,559 shares
Tambahan modal disetor	58.441.593	7.229.452	Additional paid-in capital
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	-	51.212.141	Difference in value of restructuring transactions among entities under common control
Pendapatan komprehensif lain	986.968	3.518.319	Other comprehensive income
Saldo laba			Retained earning
Defisit sebesar Rp 1.296.361.352 ribu (setara USD 478.942.531) pada tanggal 31 Desember 2010 telah dieliminasi sehubungan dengan kuasi-reorganisasi			Deficit of Rp 1,296,361,352 thousand (equivalent to USD 478,942,531) as of December 31, 2010 was eliminated in connection with quasi-reorganization
Ditentukan penggunaannya	1.027.983	527.983	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya	173.111.470	187.938.419	Unappropriated
Jumlah Ekuitas	449.849.827	466.708.127	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	591.286.135	625.283.485	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) Disajikan dengan metode biaya

*) Presented using cost method

PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
DAFTAR II: LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
ENTITAS INDUK *)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2013 DAN 2012

PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk
SUPPLEMENTARY INFORMATION
SCHEDULE II: PARENT ENTITY'S
STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME *)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2013 AND 2012

	<u>2013</u> USD	<u>2012</u> USD	
PENJUALAN BERSIH	440.345.186	421.685.392	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	<u>427.657.118</u>	<u>400.489.488</u>	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR	<u>12.688.068</u>	<u>21.195.904</u>	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(2.057.316)	(2.213.834)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(6.685.323)	(6.187.206)	General and administrative expenses
Beban keuangan	(1.246.787)	(1.949.281)	Finance cost
Penghasilan investasi	332.595	373.211	Investment income
Kerugian kurs mata uang asing	(6.280.663)	(1.844.349)	Loss on foreign exchange
Keuntungan dan kerugian lain-lain	<u>3.236.194</u>	<u>2.862.370</u>	Other gains and losses
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK	(13.232)	12.236.815	INCOME (LOSS) BEFORE TAX
BEBAN PAJAK	<u>(14.313.717)</u>	<u>(3.498.868)</u>	TAX EXPENSE
LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN	<u>(14.326.949)</u>	<u>8.737.947</u>	NET INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAINNYA			OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Perubahan nilai wajar efek yang belum direalisasi	<u>(2.531.351)</u>	<u>2.472.938</u>	Unrealized change in fair value of securities
JUMLAH LABA RUGI KOMPREHENSIF	<u><u>(16.858.300)</u></u>	<u><u>11.210.885</u></u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME

*) Disajikan dengan metode biaya

*) Presented using cost method

PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
DAFTAR III : LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
ENTITAS INDUK *)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2013 DAN 2012

PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk
SUPPLEMENTARY INFORMATION
SCHEDULE III: PARENT ENTITY'S
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY *)
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013 AND 2012

	Modal disetor/ Paid-up capital USD	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital USD	Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali/ Differences in value of transactions among entities under common control USD	Revaluasi investasi efek tersedia untuk dijual/ AFS investment revaluation USD	Saldo laba/Retained earnings		Jumlah ekuitas/ Total equity USD	
					Ditentukan penggunaannya/ Appropriated USD	Tidak ditentukan penggunaannya/ Unappropriated USD		
Saldo per 31 Desember 2011	216.281.813	7.229.452	51.212.141	1.045.381	-	179.728.455	455.497.242	Balance as of December 31, 2011
Cadangan umum	-	-	-	-	527.983	(527.983)	-	General reserve
Jumlah laba rugi komprehensif	-	-	-	2.472.938	-	8.737.947	11.210.885	Total comprehensive income
Saldo per 31 Desember 2012	216.281.813	7.229.452	51.212.141	3.518.319	527.983	187.938.419	466.708.127	Balance as of December 31, 2012
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali disajikan sebagai tambahan modal disetor	-	51.212.141	(51.212.141)	-	-	-	-	Difference in value of restructuring transations among others under common control presented as addition paid in capital
Cadangan umum	-	-	-	-	500.000	(500.000)	-	General reserve
Jumlah laba rugi komprehensif	-	-	-	(2.531.351)	-	(14.326.949)	(16.858.300)	Total comprehensive income
Saldo per 31 Desember 2013	216.281.813	58.441.593	-	986.968	1.027.983	173.111.470	449.849.827	Balance as of December 31, 2013

*) Disajikan dengan metode biaya

*) Presented using cost method

PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
DAFTAR IV: LAPORAN ARUS KAS
ENTITAS INDUK *)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2013 DAN 2012

PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk
SUPPLEMENTARY INFORMATION
SCHEDULE IV: PARENT ENTITY'S
STATEMENTS OF CASH FLOWS *)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2013 AND 2012

	2013 USD	2012 USD	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	444.350.257	416.883.904	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	(405.947.519)	(377.152.465)	Cash paid to suppliers and employees
Kas dihasilkan dari operasi	38.402.738	39.731.439	Cash generated from operations
Pembayaran bunga dan beban keuangan	(1.246.787)	(930.241)	Interest and financing charges paid
Pembayaran pajak penghasilan	(5.425.672)	(20.638.581)	Income tax paid
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	31.730.279	18.162.617	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pengembalian uang muka aset tetap	11.851.851	-	Refund of advance for purchases of property, plant and equipment
Penerimaan bunga	211.164	247.956	Interest received
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap	(2.306.078)	(4.819.031)	Payment of advance for purchases of property, plant and equipment
Perolehan aset tetap	(9.162.415)	(4.517.977)	Acquisitions of property, plant and equipment
Piutang kepada pihak berelasi - bersih	-	280.714	Accounts receivables from related parties - net
Penambahan aset keuangan lainnya	-	(17.950.000)	Addition to other financial assets
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	594.522	(26.758.338)	Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran wesel bayar jangka panjang	(36.000.000)	-	Payments of long-term notes payable
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(3.675.199)	(8.595.721)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	24.136.375	32.839.573	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	1.223.292	(107.477)	Effects of foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	21.684.468	24.136.375	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

*) Disajikan dengan metode biaya

*) Presented using cost method

PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
DAFTAR V: INVESTASI DALAM ENTITAS ANAK
31 DESEMBER 2013 DAN 2012

PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk
SUPPLEMENTARY INFORMATION
SCHEDULE V: INVESTMENT IN SUBSIDIARIES
DECEMBER 31, 2013 AND 2012

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha dan Status Operasi/ Nature of Business and Status of Operations	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations
PT Filamendo Sakti ("FS")	Jakarta	Industri pembuatan nylon filament yarn, polyester-chips untuk bahan baku pembuatan kain nylon cord dan fishing net yarn/Manufacturing of nylon filament yarn, polyester chips as raw materials for nylon cord, and fishing net yarn	92,90%	1993
PT Sentra Sintetikajaya ("SS")	Jakarta	Tidak aktif/Dormant	95%	1998
GTPI Netherlands B.V. ("GTPIN")	Belanda/ The Netherlands	Tidak aktif/Dormant	100%	1997

Investasi dalam entitas anak dalam informasi keuangan tersendiri entitas induk disajikan dengan metode biaya

Investment in subsidiaries in financial information of the parent Company only are presented using the cost method.